

Panduan Buku Praktisi

AKUNTANSI FORENSIK

Panduan Buku Praktisi AKUNTANSI FORENSIK



United Nations Office on Drugs and Crime



Komisi Pemberantasan Korupsi



BUKU PANDUAN PRAKTISI
AKUNTANSI FORENSIK

KPK

NOVEMBER 2021



DAFTAR ISI

Tentang Buku Panduan ini	VIII
Pengantar Akuntansi Forensik	IX
Bab 1: Transaksi dan Dokumen	1
1.1. Jenis Dokumen Utama.....	1
1.1.1. Surat Penawaran (<i>Quote/Quotation</i>).....	2
1.1.2. Pesanan Pembelian.....	4
1.1.3. Kontrak	5
1.1.4. Faktur (<i>Invoice</i>)	7
1.1.5. Tanda Terima (<i>Receipt</i>).....	8
1.1.6. Docket Pengiriman/Nota Pengiriman	11
1.1.7. Buku Besar Debitur/Buku Besar Kreditur.....	12
1.1.8. Rekening Koran/Laporan Rekening	14
1.1.9. Daftar Aset	15
1.1.10. Buku Kas.....	16
1.1.11. Kartu presensi Karyawan	18
1.1.12. Timesheet Karyawan.....	18
1.1.13. Lembar kerja	19
1.1.14. Buku Pertemuan dan Bukti Perputaran (<i>Turnover</i>) Lainnya.....	21
1.1.15. Laporan Bank	22
1.1.16. Rekonsiliasi bank.....	23
1.1.17. Buku Besar Umum (<i>General Ledger</i>)	24
1.1.18. Neraca.....	25
1.1.19. Laporan Laba Rugi/Laporan Pendapatan	27
1.2. Diagram Alur Data Akuntansi	28
Informasi Lebih Lanjut tentang Topik Ini	29
Bab 2: Akuntansi Dasar untuk Non-Akuntan	31
2.1. Akuntansi Keuangan	33
2.2. Akuntansi Manajerial.....	33
2.3. Akuntansi Pajak	33

2.4. Laporan Khusus	34
2.5. Pengguna Informasi Akuntansi	34
2.6. Definisi yang Digunakan dalam Akuntansi.....	35
2.6.1. Aset.....	35
2.6.2. Tanggung Jawab (<i>Liability</i>)	36
2.6.3. Ekuitas Pemilik atau Ekuitas/Modal Pemegang Saham	36
2.6.4. Pendapatan (<i>Revenue</i>).....	36
2.6.5. Pengeluaran (<i>Expense</i>).....	36
2.6.6. Laba (<i>Profit</i>)	36
2.6.7. Kerugian (<i>Loss</i>).....	37
2.6.8. Dividen.....	37
2.6.9. Laba ditahan	37
2.6.10. Buku Besar Umum (<i>General Ledger</i>)	37
2.6.11. Laporan Keuangan	38
2.6.12. Neraca.....	39
2.6.13. Rumus yang Digunakan untuk Neraca	39
2.6.14. Tanggung Jawab (<i>Liability</i>)	41
2.6.15. Ekuitas Pemegang Saham	42
2.7. Laporan Laba Rugi/Laporan Pendapatan.....	42
2.7.1 Rumus yang Digunakan untuk Laporan Pendapatan	43
2.8. Pembukuan <i>Double-Entry</i>	44
2.9. Tapi Bukannya Kredit Meningkatkan Akun-Akun Tertentu atau apakah debit yang meningkatkan akun-akun tersebut ?.....	45
Informasi Lebih Lanjut tentang Topik Ini	47
Bab 3: Alat dan Teknik Akuntansi Forensik.....	49
3.1. Analisis Pola Keuangan	49
3.2. Konstruksi/Rekonstruksi Rekening dari Dokumen Sumber	50
3.3. Analisis Pendapatan Tersembunyi	53
3.3.1. Analisis Peningkatan Aset	53
3.4. Sumber dan Aplikasi Dana.....	54
3.5. Penelusuran Transaksi	56
3.6. <i>First In First Out</i>	57

3.7. Analisis Statistik Hukum Benford.....	58
3.8. Uji Orde Kedua	64
3.9. Uji Duplikasi Angka	64
3.10. Uji Angka Bulat	64
3.11. Uji Dua Digit Terakhir.....	64
3.12. Duplikasi Tidak Normal.....	65
3.13. Analisis Time Series	65
3.14. Uji Subset Terbesar.....	65
3.15. Uji Pertumbuhan Terbesar.....	66
3.16. Uji Faktor Ukuran Relatif	66
3.17. Korelasi	66
3.18. Aplikasi PPT dari Analisis Digital dan Hukum Benford.....	67
Informasi lain tentang topik Ini.....	68
Bab 4: Beberapa Jenis Korupsi Utama.....	69
4.1. Korupsi.....	69
4.2. Penipuan.....	71
Informasi Lebih Lanjut tentang Topik Ini	72
Bab 5: Akuntansi Forensik dan Metodologi Disrupsi Keuangan UNODC..	73
5.1. Keuntungan Melihat Korupsi sebagai Bisnis.....	73
5.2. Menargetkan Mata Rantai Terlemah.....	74
5.3. Analisis SWOT.....	74
5.4. Kata Terakhir Pada Disrupsi Keuangan.....	75
Bab 6: Pencucian Uang dan Korupsi.....	77
6.1. Pencucian Uang	77
6.1.1. Tantangan Pencucian Uang.....	78
6.1.2. <i>Placement, Layering, dan Integration</i>	79
6.1.3. Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang.....	79
6.1.4. Enam Aktivitas Pencucian Uang.....	80
6.2. Empat Tujuan Penegakan Hukum.....	81
6.3. Enam Pertanyaan Mendasar Penegakan Hukum (5 “W” & 1 “H”)	81
6.4. Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang.....	82
6.5. “Lima Alasan “	82

6.6. Sepatah Kata tentang ‘Pencegahan’	84
6.7. Tantangan Masa Depan dalam Kebijakan APU Internasional	85
6.8. Pencucian Uang Berbasis Perdagangan	86
6.8.1. Barang Fisik yang Berubah	87
6.8.2. Harga Barang yang Berubah	87
6.8.3. Pembayaran Jasa.....	87
6.9. Pusat Keuangan <i>Offshore</i>	88
6.10. Perusahaan Cangkang	89
6.10.1. Kemitraan Perseroan Terbatas.....	89
6.10.2. Perseroan Terbatas	89
6.10.3. Perusahaan Bisnis Internasional	89
6.10.4. Perwakilan	89
6.10.5. Yayasan	90
6.10.6. Layanan Pusat Keuangan <i>Offshore</i>	90
6.11. Nominee sebagai pemegang jabatan	90
6.12. Kantor Palsu.....	90
6.13. Pengelolaan uang, surat berharga, atau aset lain milik klien	90
6.14. Kartu debit dan kartu kredit anonim	91
6.15. Pencucian Uang Profesional Melalui Pusat Keuangan <i>Offshore</i>	91
6.16. Penggunaan Bisnis sebagai Tameng	91
6.17. <i>How the Offshore Business Advertises Itself</i>	92
6.18. Metodologi.....	92
6.19. Pergerakan dana haram.....	93
6.19.1. Perbankan Formal.....	93
6.19.2. Transportasi Uang secara Fisik	93
6.19.3. Sistem Transfer Informal atau <i>Money-Value Transfer Systems (MVTs)</i>	93
6.19.4. Bisnis Layanan Uang (<i>Money Service Businesses</i>)	94
6.19.5. Faktur Perdagangan Palsu.....	95
6.19.6. Komoditas bernilai tinggi	95
6.19.7. Kartu Berisi Uang (<i>Stored- Value Card</i>)	95
Informasi lebih lanjut tentang topik ini:.....	96

Bab 7: Analisis Intelijen Keuangan Strategis	97
7.1. Apa yang Dimaksud dengan Analisis Strategis?	97
7.2. Sumber Data untuk Analisis Strategis	99
7.2.1. Sumber Terbuka	99
7.2.2. LSM	100
7.2.3. Data Transaksi Ambang Batas	100
7.2.4. Penilaian Risiko Nasional	101
7.2.5. Penilaian Risiko Sektorial dan Tematik	101
7.2.6. Analisis Hal/Laporan Transaksi/Aktivitas Mencurigakan	101
7.2.7. Jumlah	102
7.2.8. Indikator Terkait	102
7.2.9. Intelijen dari Sumber Masyarakat/Manusia	102
7.2.10. Isu yang diidentifikasi selama inspeksi lapangan	102
7.2.11. Data dari Kepolisian, Perpajakan, Kepabeanan, dan sumber data lainnya - (terkait TBML, dll)	103
7.2.12. Kerja Sama Internasional dan Permintaan Data	103
Informasi lebih lanjut tentang topik ini:	103
Bab 8: Menggunakan Excel untuk Akuntansi Forensik	105
8.1. Analisis Pola Keuangan	105
8.2. Alat dan Fungsi Excel	105
8.2.1. Cara Memfilter Data di Excel	105
8.2.2. Cara Mengurutkan di Excel	108
8.3. Menjumlahkan	111
8.4. Sumif	111
8.5. Sumifs	112
8.6. Fungsi Pencarian & Referensi	112
8.6.1. Vlookup	112
8.6.2. Informasi lain tentang topik ini	113
8.7. Manipulasi Data dengan Menggunakan CMD	114
Bab 9: Mempresentasikan Temuan dan Bukti Akuntansi Forensik	117
9.1. Prinsip Dasar Pembuktian	117
9.1.1. Relevansi	117

9.1.2. Bobot	118
9.1.3. Bukti Langung dan Tidak Langsung.....	118
9.2. Jenis Bukti.....	119
9.2.1. Bukti Dokumenter.....	119
9.2.2. Bukti Data Elektronik	119
9.2.3. Bukti Demonstratif (foto, diagram, grafik, dll)	120
9.3. Grafik	120
9.4. Diagram Alir.....	121
9.5. Diagram Tautan (<i>Link</i>).....	122
9.6. Presentasi Menggunakan <i>Powerpoint</i>	123
Lebih lanjut tentang topik ini.....	123

Tentang Buku Panduan ini

Buku panduan ini dikembangkan khusus untuk Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Indonesia sebagai penyerta dari Lokakarya Akuntansi Forensik yang disampaikan oleh penulis atas nama UNODC yang dilaksanakan dari bulan Agustus hingga November 2021.

Silakan mengubah dan memperbaruinya sesuai kebutuhan dan ajukan pertanyaan dan komentar kepada penulis melalui alamat email di bawah ini.

John Chevis

JohnChevis1@gmail.com

23 November 2021

Pengantar Akuntansi Forensik

Akuntansi forensik yang terkadang disebut dengan ‘akuntansi investigatif’ adalah alat utama dalam memerangi korupsi.

Akan tetapi, sebagian besar bahan bacaan yang tersedia terkait topik tersebut difokuskan pada akuntansi forensik dalam konteks sektor swasta. Akibatnya, jumlah bahan bacaan yang tersedia berguna bagi penegakan hukum sangat sedikit.

Beberapa teknik utama yang digunakan oleh akuntan forensik tradisional telah disesuaikan dalam buku panduan ini, sementara teknik-teknik lainnya tidak diikutsertakan. Teknik yang tercakup dalam buku ini adalah teknik yang dapat dimodifikasi untuk digunakan oleh non-akuntan yang mungkin ditugaskan untuk mengungkap informasi keuangan yang rumit serta menjelaskan temuan mereka kepada non-akuntan lain di sektor penegakan hukum, juri, atau peradilan.

Buku panduan ini merupakan titik awal untuk kajian akuntansi forensik beserta penerapannya dalam investigasi keuangan yang dilakukan oleh non-akuntan. Dengan demikian, sebagian besar bab-bab di dalamnya dibagi menjadi bagian-bagian yang merinci sumber informasi lebih lanjut dari setiap topik yang dibahas agar pembaca dapat memperoleh pemahaman lebih lanjut. Jika Anda tidak dapat membuka sumber-sumber tersebut, jangan ragu untuk mengirim email kepada saya melalui alamat email yang tertera di atas.

Bab 1

Transaksi dan Dokumen

Akuntansi merupakan pencatatan yang bersifat sistematis dan komprehensif atas transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis. Akuntansi juga mengacu pada proses merangkum, menganalisis, dan melaporkan transaksi tersebut ke badan pengawas dan entitas pemungut pajak.



'Siklus akuntansi' adalah serangkaian langkah yang dimulai dengan pencatatan transaksi bisnis dan mengarah ke penyusunan laporan keuangan.

Akuntansi bersifat '*document-driven*' atau berdasarkan dokumen, sehingga akuntansi bergantung pada dokumentasi untuk "membuktikan" jumlah, tanggal, dan sifat transaksi yang tercatat dalam sistem akuntansi.

Akuntansi forensik bergantung pada dokumen tersebut agar dapat memberikan bukti, wawasan, dan pemahaman tentang transaksi dan aktivitas seseorang, entitas, atau kelompok yang sedang diperiksa. Bab ini adalah lanjutan dari bab akuntansi dasar. Dalam bab ini, dokumen-dokumen utama yang akan digunakan dalam akuntansi forensik akan dijelaskan.

Pemahaman terhadap dokumen umum dan apa yang tertera di dalamnya akan membantu Anda mengidentifikasi dan menilai intelijen dan bukti sebagai bagian dari proses akuntansi forensik.

Bab ini mencoba untuk mengisi celah utama yang terdapat hampir di setiap buku teks akuntansi dengan cara menjelaskan bagaimana informasi mengalir melalui sistem akuntansi serta memaparkan dan memberikan contoh dokumen yang paling umum digunakan.

1.1. Jenis Dokumen Utama

Urutan penelusuran dokumen di bawah ini kurang lebih mengikuti urutan kronologis langkah yang tercatat dalam sistem akuntansi.

Langkah-langkah tersebut mengikuti tahapan umum dalam proses pengadaan yang meliputi:

- 1) Pendekatan pasar, atau pengumuman tender;
- 2) Pengajuan surat penawaran (quote) atau tender;
- 3) Pemilihan pemasok;
- 4) Penandatanganan Kontrak
- 5) Penerbitan pesanan pembelian;
- 6) Penyerahan barang/jasa atau pencapaian *milestone*;

- 7) Penandatanganan docket pengiriman atau dokumen serupa;
- 8) Penerimaan faktur dari pemasok;
- 9) Pembayaran tagihan dan penerbitan Bukti Pembayaran (*Remittance Advice*);
- 10) Penerimaan Tanda Terima;

1.1.1. Surat Penawaran (*Quote/Quotation*)

Surat Penawaran (*Quote/Quotation*) adalah dokumen yang diserahkan oleh pemasok kepada calon klien dengan harga yang diusulkan untuk barang atau jasa yang disediakan pemasok berdasarkan ketentuan tertentu. Dengan mengirimkan surat penawaran ke calon klien, pemasok berkomitmen dengan harga yang diusulkan tersebut.

Surat penawaran biasanya mencakup rincian faktor-faktor yang menyebabkan harga tertentu, seperti pajak/PPN, biaya bahan, tenaga kerja, dll. Surat penawaran juga mencakup kerangka waktu kapan layanan akan diselesaikan atau kapan barang akan dikirimkan.

Surat penawaran juga sering kali mencakup periode waktu berlakunya surat tersebut (setelah periode yang dimaksud tersebut berakhir, maka surat penawaran baru perlu diterbitkan), serta klarifikasi perubahan harga karena adanya penyesuaian atau modifikasi pada faktur asli.

Jika suatu entitas membeli barang, maka entitas tersebut akan menerima surat penawaran dari pemasok.

Jika entitas menjual barang, maka surat penawaran akan dibuat sendiri dan dikirim. Salinan surat penawaran tersebut akan disimpan dan, jika pembeli menerima penawaran tersebut, akan menjadi bagian dari proses akuntansi untuk penjualan barang atau jasa tersebut.

SURAT PENAWARAN

Tanggal: 12 Juni 2017

Surat Penawaran # [56/17]

Tanggal Kedaluwarsa: 9 Februari 2017

OtherWorld Flight Centre

BSP Life Centre, Thompson St

Suva

Telepon: 321 2360

Email: OtherWorld747@gmail.com

KEPADA:

Huali Brown

405 Princes Road

Tamayua,

3309711

No. ID Pelanggan : H&B Brown

KONSULTAN	JANGKA WAKTU PEMBAYARAN	JATUH TEMPO
Afa	Deposit Jatuh Tempo pada Konfirmasi Pembayaran	Pembayaran penuh dibayar pada tanggal 15 Feb 2017

DESKRIPSI	HARGA UNIT	TOTAL LINE
Penerbangan : Korean Air ke Paris (via Seoul) untuk 2 orang dewasa, kembali (kelas bisnis) PERGI: 16 FEB 17 KEMBALI: 1 MAR 17	22.526,45	22.526,45
Akomodasi: Hotel Du Boid Champs-Elysees - 12 malam	8.359,60	30.886,50
Pelayaran Sungai Seine untuk 2 orang, makan malam dan cahaya sungai - <i>bateauxparisiens</i>	725,59	31.611,64
Wisata Highlight Kota	175,26	31.786,90
Wisata satu hari Chateau de Versailles	264,58	32.051,48

1.1.2. Pesanan Pembelian (*Purchase Order*)

Dokumen ini dibuat oleh pembeli dengan dua tujuan utama. Secara internal, dokumen ini memberikan otorisasi atas transaksi pembelian. Secara eksternal, ketika diterima oleh penjual, dokumen ini menjadi kontrak yang mengikat kedua belah pihak.

Pesanan pembelian (*Purchase Order, PO*) biasanya merujuk pada surat penawaran (*quote*) dan akan menetapkan deskripsi, jumlah, harga, diskon, syarat pembayaran, tanggal pelaksanaan atau pengiriman, syarat dan ketentuan terkait lainnya, dan mengidentifikasi penjual tertentu.

Dalam hal entitas pembelian, pesanan pembelian akan dicocokkan dengan faktur, dan setelah merekonsiliasi informasi, pembayaran akan dilakukan.

Crazy Crab Restaurant		PESANAN PEMBELIAN		
Crabbier Than The Rest				
Stinson Parade Road				
Suva				
Telepon 331 5422				
Email: we.got.crabs@gmail.com				
Nomor berikut harus tercantum dalam setiap korespondensi, kertas pengiriman, dan faktur:				
NOMOR P.O.: 769				
KEPADA:		DIKIRIMKAN KE:		
Kinda Fresh Seafood Supplies		Crazy Crab Restaurant		
979 Leonidas Street,		Stinson Parade Road		
Walu Bay, Suva		Suva		
Telepon: 3301189		Telepon 331 5422		
TANGGAL PO	PEMOHON	PENGIRIMAN MELALUI	TITIK FOB	JANGKA WAKTU
Pesanan untuk satu minggu dimulai dari tanggal 7 Maret 2017 (pengiriman dibagi selama 6 hari, Selasa-Minggu)	Winston Shanksem		Stinson Parade Rd	7 Hari

JUMLAH	UNIT	DESKRIPSI	HARGA UNIT	TOTAL
150	Kg	Kepiting Mud Ukuran Sedang	15	2.625
120	Kg	Kepiting Coconut Besar	20	3.000
160	Kg	Lobster	35	6.300
24	Kg	Salmon	12	480

1.1.3. Kontrak

Kontrak adalah kesepakatan yang bersifat sukarela, disengaja, dan mengikat secara hukum antara dua atau lebih pihak yang kompeten. Kontrak biasanya tertulis tetapi dapat juga diucapkan atau tersirat, dan umumnya berkaitan dengan pekerjaan, pembelian/penjualan atau sewa (*lease*), atau penyewaan (*tenancy*).

Hubungan kontraktual biasanya dibuktikan dengan (1) penawaran, (2) penerimaan tawaran, dan (3) pertimbangan yang sah (hukum dan berharga) (yaitu, beberapa bentuk transfer nilai antara pihak-pihak yang membuat kontrak, atau janji untuk mentransfer nilai tersebut).

Masing-masing pihak dalam suatu kontrak memperoleh hak dan kewajiban yang saling berhubungan dengan hak dan kewajiban pihak lainnya. Namun, meskipun semua pihak mengharapkan mendapatkan keuntungan yang adil dari suatu kontrak (jika tidak, pengadilan dapat mengesampingkannya sebagai hal yang tidak adil), tidak berarti bahwa masing-masing pihak akan mendapatkan keuntungan yang setara.

KONTRAK LAYANAN KONSTRUKSI

PERJANJIAN INI (“Kontrak”), dilaksanakan dan dibuat pada hari ini ____ tanggal _____, 2010, oleh dan antara THE CITY OF SEATTLE (“Pemilik” atau “City”), dan KONTRAKTOR (selanjutnya disebut “Kontraktor” atau “GC/CM”), selanjutnya bersama-sama disebut “Para Pihak”.

Kontraktor setuju untuk menyediakan semua bahan, tenaga kerja, alat, peralatan, perlengkapan, fasilitas, dll. yang diperlukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan dengan cara yang berterima Pekerjaan yang disebutkan dalam Dokumen Kontrak dengan jumlah sebagaimana tertera di Tabel 1. Total Biaya Kontrak.

Tabel 1: Total Biaya Kontrak

Biaya Maksimal Konstruksi yang Diperbolehkan (MACC)	
Biaya Konstruksi Langsung	USD _____
Layanan Pendukung hasil Negosiasi	USD _____
Kemungkinan MACC	USD _____
Total MACC	USD _____
Biaya Persentase MACC sebesar ____ %	USD _____
Jumlah Tetap Kontraktor untuk Syarat Umum	USD _____
Total Biaya Kontrak (TCC)	USD _____

Kontrak ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan RCW 39.10.210 dan 39.10.340 melalui 39.10.410. Kontraktor setuju, sebagaimana disyaratkan oleh RCW 39.10.350, bahwa jika Pekerjaan tidak bisa diselesaikan dengan Biaya Maksimal Konstruksi yang diperbolehkan sebagaimana telah disepakati, kecuali terjadi peningkatan karena adanya perubahan yang diajukan Pemilik, perubahan peraturan, kesalahan dan kelalaian desain, atau kondisi lokasi yang tidak terprediksi, segala dan semua biaya tambahan akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Kontraktor dan Kontraktor dengan ini menerima tanggung jawab atas biaya tersebut tanpa adanya pembayaran kembali dari Pemilik.

PASAL 1 - DEFINISI

Definisi yang terkandung dalam Ketentuan Umum, sebagaimana terlampir pada dokumen Permohonan Kualifikasi dan Pendekatan yang Diajukan (RfQ/PA) untuk Proyek akan berlaku untuk Kontrak ini.

PASAL 2 - DOKUMEN KONTRAK

Dokumen Kontrak dari Kontrak ini mewakili keseluruhan dan kesatuan perjanjian antara Para Pihak dan menggantikan hasil negosiasi, pernyataan atau perjanjian sebelumnya, baik lisan maupun tulisan. Penjelasan Dokumen Kontrak dan urutan prioritas Dokumen Kontrak terkandung dalam Bagian 1.02 Ketentuan Umum.

TOTAL BIAYA KONTRAK

Total Biaya Kontrak atau *Total Contract Cost (TCC)* telah ditentukan melalui negosiasi MACC antara Kontraktor dan Pemilik. Kontraktor tidak akan diberikan penggantian uang atas segala upaya yang berkaitan dengan negosiasi MACC.

1.1.4. Faktur (*Invoice*)

Faktur (*invoice*) adalah dokumen yang diterbitkan oleh penjual dan dikirim ke **pembeli baik pada saat pengiriman produk atau layanan, atau beberapa waktu setelahnya**. Faktur mengidentifikasi kedua pihak perdagangan dan memberikan daftar dan menjelaskan jumlah barang yang dijual, atau layanan yang diberikan. Faktur biasanya menunjukkan tanggal pengiriman, atau tanggal layanan diberikan dan, jika ada, moda transportasi.

Faktur harus dinyatakan dengan nama faktur di bagian awal dokumen. Faktur biasanya memiliki tanda pengenal unik yang disebut dengan ‘nomor faktur’, di mana nomor ini merupakan referensi internal dan eksternal yang berguna. Faktur juga biasanya berisi informasi kontak bagi penjual atau penyedia layanan jika terjadi kesalahan terkait dengan penagihan.

Yang terpenting, faktur menunjukkan jumlah uang yang terutang oleh pembeli kepada penjual – berupa harga dan diskon (jika ada), serta syarat pengiriman dan pembayaran. Jika barang atau jasa dibeli secara kredit, maka faktur biasanya menentukan persyaratan kesepakatan dan memberikan informasi tentang metode pembayaran yang tersedia.

Perusahaan yang melakukan bisnis antara satu dengan lainnya secara reguler dapat, alih-alih mengirim faktur secara satuan individu, memilih untuk hanya mengirim laporan akhir bulan (lihat “Laporan Rekening” di bawah) sebagai “faktur” untuk semua transaksi yang belum dibayarkan. Dalam kasus tertentu (terutama jika ditandatangani oleh penjual atau agen penjual), faktur berfungsi sebagai permintaan pembayaran.

Faktur modern dikirim secara elektronik melalui email, tidak lagi menggunakan kertas. Faktur memungkinkan dilakukannya pelacakan penjualan produk untuk pengendalian persediaan, akuntansi dan tujuan pajak.

Jika suatu produk atau jasa telah diberikan secara kredit, maka pembayaran diharapkan beberapa saat setelah tanggal pengiriman, sehingga jumlah yang harus dibayar menjadi utang usaha (*account payable*) bagi pembeli dan piutang (*account receivable*) bagi penjual.

Dalam bisnis dengan skala yang lebih besar, faktur dicocokkan dengan pesanan pembelian, dan setelah merekonsiliasi informasi, pembayaran dilakukan untuk transaksi yang disetujui. Dalam siklus akuntansi, faktur menjadi dokumen yang membuktikan biaya suatu aset, produk, atau layanan.

Faktur Pajak



Tanggal: 15 Oktober 2016

NO FAKTUR 152/2016

Diterima dari

Huali and Brian Brown

405 Princess Road,

Tamavua, Suva

3309711

No ID Pelanggan BHB 1

Jangka Waktu Pembayaran	No. Pekerjaan
7 hari	2016 - 11

Deskripsi	Total Line
Jatuh Tempo Sekarang: Proses Pembayaran No 1 dari 4 Untuk: Renovasi 405 Princes Road.	USD 150.000

Jadwal Proses Pembayaran:

Proses Pembayaran 1 : 15 Okt 2016

Proses Pembayaran 2 : 15 Nov 2016

1.1.5. Tanda Terima (*Receipt*)

Tanda terima adalah pengakuan tertulis bahwa sesuatu yang bernilai telah ditransfer dari satu pihak ke pihak lain. Dalam proses akuntansi, seringkali tanda terima adalah pengakuan bahwa pembayaran jumlah yang dirinci pada faktur terjadi, atau telah terjadi. (Sering disebut sebagai “membayar faktur”).

Selain menunjukkan kepemilikan, tanda terima juga penting untuk alasan lainnya. Sebagai contoh, banyak pengecer bersikeras bahwa pelanggan harus menunjukkan tanda terima agar dapat menukar atau mengembalikan barang sementara yang lain menuntut tanda terima—umumnya diterbitkan dalam jangka waktu tertentu—diproduksi untuk tujuan garansi produk. Tanda terima juga dapat menjadi hal yang penting untuk masalah pajak karena layanan pendapatan negara memerlukan dokumentasi pengeluaran tertentu.

TANDA TERIMA					
PENJUALAN SECARA TUNAI					
Tanggal: 2 Mei 2017					
No. Tanda Terima: 1252					
Esco Motors			 <p>Distributor otomotif terbaik No 18 menurut Fiji</p>		
Matu Raca Road					
Lauthala Bay, Suva					
679 929 555					
DIJUAL KEPADA		Brian & Huali Brown			
		405, Princes Road, Tamavua, Suva			
		+679 331 4465			
		No. Pelanggan [Brown- 11]			
METODE PEMBAYARAN		NO PEMERIKSAAN		PEKERJAAN	
TUNAI				Waisale	
JUMLAH	NO ITEM	DESKRIPSI	HARGA UNIT	DISKON	TOTAL LINE
1	LGSF - 8595	2017 Lexus GSF (Grad Sportif F) Sedan 4 Pintu 8 Silinder, 5 Liter, 8 Speed Sports Auto Metallic Gold	USD 269.999	10.000	259.999
					

Tanda Terima Biaya



"Edukasi tingkat dua dengan harga tingkat satu"

Tanggal: 1/4/2017

No. Tanda Terima 478

Highcost Elementary School

59 Signyalifeaway Road

Suva, Fiji

Telp. 679 339 3300

Diterima dari:

Brian & Huali Brown

405, Princes Road,

Tamavua, Suva

Telp. 3309711

No. Pelanggan: Brown 505

METODE PEMBAYARAN

NO PEMERIKSAAN

PEKERJAAN

TUNAI

Tahun	Periode	Deskripsi	Biaya	Diskon Adik Kakak	Total
2017	1	Biaya			
		Anak Pertama	25.000		
		Anak Kedua	22.000	3.000	47.000
		Dibayar secara tunai pada tanggal 1 April 2017			

1.1.6. Docket Pengiriman/Nota Pengiriman

Docket pengiriman adalah dokumen formal yang menyertai pengiriman atau serah terima barang. Docket pengiriman menjelaskan apa yang sedang dikirim dan diterima, dan kuantitas dalam pengiriman tersebut. Salinan nota pengiriman, yang ditandatangani oleh pembeli atau penerima, dikembalikan kepada penjual atau pengirim sebagai bukti pengiriman. Setelah itu, faktur biasanya dikirim ke pelanggan untuk menunjukkan nilai uang dari produk yang dipasok.

Biasanya, dalam proses akuntansi pembeli, Pesanan Pembelian, Surat Penawaran, Faktur, dan Docket Pengiriman (ditandatangani oleh perwakilan perusahaan yang melakukan pembelian) dicocokkan bersama sebelum faktur dimasukkan ke dalam sistem akuntansi, yang memungkinkan dilakukannya pembayaran.

DOCKET PENGIRIMAN

Tanggal: 7 Maret 2017 No. Docket: 1856/17

Pengiriman ke: Dipasok oleh:

Crazy Crab Restaurant

Kinda Fresh Seafood Supplies

Stinson Parade Road, Suva

979 Leonidas Street, Walu Bay, Suva

Dituijukan Kepada: Winston

No. Pesanan Pembelian Pelanggan: 769

No Telp.

Tanggal Pemesanan: 3 Maret 2017

Referensi

Tanggal Pengiriman: 7 Maret 2017

Tanggal	Deskripsi	Jumlah		
		Dipesan	Dipasok	Pesan Ulang
7-Mar-17				
	Kepiting <i>Mud</i> Ukuran Sedang	30	32	
	Kepiting <i>Coconut</i> Besar	24	20	
	Lobster	36	36	
	Salmon	6	8	
	Tuna	6	2	
	Kerang	2	4	

1.1.7. Buku Besar Debitur/Buku Besar Kreditur

Sistem akuntansi besar mungkin memiliki 'buku besar' (*ledger*) terpisah untuk mencatat daftar 'debitur' (orang dan entitas yang memiliki utang uang) dan 'kreditur' (orang dan entitas yang kepadanya perusahaan memiliki utang uang).

Buku besar debitur mencantumkan semua entitas yang memiliki utang uang; jumlah total untuk masing-masing entitas, dan usia semua utang yang belum dibayarkan oleh masing-masing entitas, dan totalnya. Seringkali, buku besar debitur menunjukkan usia uang terutang, berdasarkan pelanggan, dan totalnya, lebih dari 30, 60 dan 90 hari.

Informasi yang terdapat dalam buku besar debitur berasal dari faktur individu yang dihasilkan, atau dinaikkan, saat penjualan dilakukan dan dimasukkan ke dalam sistem akuntansi. Jumlah total dalam buku besar debitur ditampilkan di Neraca sebagai suatu aset.

Demikian pula, buku besar kreditur mencantumkan semua entitas yang kepadanya perusahaan berutang uang. Buku besar kreditur juga sering dibagi berdasarkan pemasok, dan totalnya, berdasarkan waktu 30, 60 dan 90 hari.

Informasi yang terdapat dalam buku besar kreditur berasal dari faktur individu yang diterima dari pemasok saat pembelian dilakukan dan dimasukkan ke dalam sistem akuntansi. Jumlah total dalam buku besar kreditur ditampilkan di Neraca sebagai suatu tanggung jawab.

Date 20/01/2017 Time 10:57:20 Sage UK Ltd Page 1
Aged Debtors Report (Detailed)

A/C ref CALL, MALC, MOR
 Age Against: Transaction Date Ageing Date: 20/01/2017 Retrospective: No

**** NOTE: All report values are shown in Base Currency ****

A/C: CALL Name: Callum Jones Ltd Contact: Tel:										
No	Type	Date	Reference	Balance	Future	Current	30 days	60 days	90 days +	
001-01-000000019	CC	30/09/2016	O/B	-50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-50.00	
001-01-000000038	SI	15/11/2016		12,000.00	0.00	0.00	0.00	12,000.00	0.00	
001-09-000000021	SI	30/11/2016	000000036	60.00	0.00	0.00	60.00	0.00	0.00	
001-01-000000058	SI	15/12/2016		420.28	0.00	0.00	420.28	0.00	0.00	
001-01-000000056	SI	03/01/2017		180.00	0.00	180.00	0.00	0.00	0.00	
Customer Totals:				12,610.28	0.00	180.00	480.28	12,000.00	-50.00	

A/C: MALC Name: Malcolm Hall Associates Contact: Tel:										
No	Type	Date	Reference	Balance	Future	Current	30 days	60 days	90 days +	
001-09-000000002	SI	05/10/2016	000000002	5.99	0.00	0.00	0.00	0.00	5.99	
002-07-000000007	SI	28/10/2016	000000013	95.99	0.00	0.00	0.00	95.99	0.00	
001-01-000000059	SI	17/12/2016		119.99	0.00	0.00	119.99	0.00	0.00	
001-01-000000055	SI	11/01/2017		82.79	0.00	82.79	0.00	0.00	0.00	
001-01-000000016	SI	21/01/2017		60.00	60.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
Customer Totals:				364.76	60.00	82.79	119.99	95.99	5.99	

A/C: MOR Name: Money Solicitor Contact: Tel:										
No	Type	Date	Reference	Balance	Future	Current	30 days	60 days	90 days +	
002-09-000000003	SI	06/10/2016	000000003	23.94	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
001-09-000000016	SI	14/11/2016	000000027	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
001-01-000000057	SI	27/12/2016		105.18	0.00	105.18	0.00	0.00	0.00	
001-01-000000032	SI	19/01/2017		60.00	0.00	60.00	0.00	0.00	0.00	
001-01-000000054	SI	20/01/2017		31.18	0.00	31.18	0.00	0.00	0.00	
Customer Totals:				225.30	0.00	196.36	0.00	5.00	23.94	

Report Totals:				13,200.34	60.00	459.15	600.27	12,100.99	-20.07
-----------------------	--	--	--	------------------	--------------	---------------	---------------	------------------	---------------

These are your specified aged debt periods

Transactions are allocated to a period according to the number of days they're passed their transaction date.

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Date 20/01/2017</i>	Tanggal 20/01/2017
<i>Time 10:57:20</i>	Time 10:57:20 Waktu 10:57:20
<i>Page 1</i>	Halaman 1
<i>Sage UK Ltd</i>	Sage UK Ltd
<i>Aged Debtors Report</i>	Laporan Debitur Jatuh Tempo
<i>A/C ref: CALL, MALC, MOR</i>	Ref AC: CALL, MALC, MOR
<i>Age Against: Transaction Date</i>	Jatuh Tempo Terhadap: Tanggal Transaksi
<i>Ageing Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo
<i>Retrospective: No</i>	Retrospektif: Tidak ada
<i>NOTE:</i>	CATATAN:
<i>All report values are shown in Base Currency</i>	Semua nilai laporan ditampilkan dalam Mata Uang Dasar
<i>A/C: CALL</i>	A/C: CALL
<i>Name: Callum Jones Ltd</i>	Nama: Callum Jones Ltd
<i>Contract:</i>	Kontrak:
<i>Tel:</i>	Telp:
<i>No</i>	No.
<i>Type</i>	Jenis
<i>Date</i>	Tanggal
<i>Reference</i>	Referensi
<i>Balance</i>	Saldo
<i>Future</i>	Masa Mendatang
<i>Current</i>	Saat Ini
<i>30 days</i>	30 Hari
<i>60 days</i>	60 Hari
<i>90 days</i>	90 Hari
<i>These are your specified aged debt periods</i>	Ini adalah periode utang jatuh tempo yang Anda tentukan
<i>Customer Totals:</i>	Total Pelanggan:
<i>A/C: MALC</i>	A/C: MALC
<i>Name: Malcom Hall Associates</i>	Nama: Malcom Hall Associates
<i>Transactions are allocated to a period according to the number of days they're passed their transaction date.</i>	Transaksi dialokasikan ke suatu periode sesuai dengan jumlah hari yang telah melewati tanggal transaksi.
<i>A/C: MOR</i>	A/C: MOR
<i>Name: Morley Solicitor</i>	Nama: Morley Solicitor
<i>Report Totals:</i>	Total Laporan:

Sumber:<http://desktophelp.sage.co.uk/sage200/sage200standard/Content/Concepts/Images/sales-ledger-report-detailed.png>

1.1.8. Rekening Koran/Laporan Rekening

Laporan rekening (*statement of account*) atau laporan berkala adalah dokumen yang dikirim ke pelanggan oleh pemasok dengan tujuan menetapkan nilai uang dari produk yang dipasok ke pelanggan selama periode bulanan atau periode lainnya, dan jumlah yang masih terutang oleh pelanggan untuk produk yang dimaksud. Sebuah laporan rekening dikirim oleh pemasok beberapa saat setelah faktur telah dikirim.

Account Information

Invoice#	Date	Due Date	Details	Debit	Credit	Balance
TR-6266	10/02/201 11/04/201	12/03/201	Salon Shop B - New Charge Salon Shop B - Payment received - Thank You	€92.25	€92.25	€0.00
TR-27306	05/03/201 11/04/201 16/04/201	04/04/201	Salon Shop C - New Charge Payment received - Thank You Paid at Store 2 Payment received - Thank You Paid at Store 2	€411.99	€207.75 €204.24	€0.00
TR - 28894	01/04/201 16/04/201	01/05/201	Salon Shop C - New Charge Payment received - Thank You Paid at Store 2	€97.70	€97.70	€0.00
TR - 9669	16/04/201 15/10/201	16/05/201	Salon Shop B - New Charge Payment received - Thank You Paid at Store 1	€14.70	€14.70	€0.00
TR - 10796	30/05/201 15/10/201 16/10/201 16/10/201	29/06/201	Salon Shop B - New Charge Payment received - Thank You Paid at Store 1 Credit applied from TR-7931 Paid at Store 1 Credit applied from TR-7936 Paid at Store 1	€422.14	€75.30 €34.01 €15.56	€297.27
TR-41067	23/09/201 15/10/201	23/10/201	Salon Shop C - Return Transferred to another accountreceivable	€34.01	€34.01	€0.00
TR-41077	23/09/201 15/10/201	23/10/201	Salon Shop C - Return Transferred to another accountreceivable	€15.56	€15.56	€0.00

Account Number: 000020002751

Page 1 of 2

This figure should red €263.84 but regardless of what template i use it doesnt reflect he manual adjustments made to the account????

Invoice#	Date	Due Date	Details	Debit	Credit	Balance
TR-42773	15/10/201	14/11/201	Salon Shop C - New Charge	€129.15		€129.15
TR-44314	06/11/201	06/11/201	Salon Shop C - New Charge	€134.69		€134.69
			Total	€1.352.19	€791.08	€561.11

English	Bahasa Indonesia
Account Information	Informasi Rekening
Date	Tanggal
Due Date	Tanggal Jatuh Tempo
Details	Rincian
Debit	Debit
Credit	Kredit
Balance	Saldo
Salon Shop B - New Charge	Salon Shop B - Biaya Baru
Salon Shop B - Payment Received - Thank You	Salon Shop B - Pembayaran Diterima - Terima Kasih

Salon Shop C - New Charge	Salon Shop C - Biaya Baru
Payment Received - Thank You	Pembayaran Diterima - Terima Kasih
Paid at Store 2	Dibayar di Toko 2
Paid at Store 1	Dibayar di Toko 1
Credit applied from TR-7931	Kredit diterapkan dari TR-7931
Credit applied from TR-7936	Kredit diterapkan dari TR-7936
Salon Shop C - Return	Salon Shop C - Pengembalian
Transferred to another account receivable	Ditransfer ke piutang lain
Account Number:	Nomor Rekening:
Page 1 of 2	Halaman 1 dari 2
This figure should read € 263.84 but regardless of what template I use, it doesn't reflect the manual adjustments made to the account?????	Jumlah ini seharusnya €263,84, tetapi terlepas dari templat apa yang saya gunakan, tidak mencerminkan penyesuaian manual yang dilakukan pada rekening ini?????

Laporan rekening tidak dimasukkan ke dalam sistem akuntansi. Dokumen ini hanya memungkinkan perusahaan yang melakukan banyak bisnis antara satu sama lain untuk dapat melacak pembayaran terutang.

1.1.9. Daftar Aset

Daftar aset adalah catatan buku besar yang mencatat biaya historis (harga pembelian asli) dari setiap aset fisik yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dokumen ini juga dapat mencatat lokasi fisik serta nomor aset dan setiap penyusutan yang dibebankan pada aset tersebut hingga saat ini dan nilai buku bersihnya.

Informasi tersebut diringkas dalam bagian aset tetap dari neraca.

Asset ID	Asset Description	Cost	Date Acquired	Tax System	Method	Conversion	Asset Life	Business Percentage	Section 179 Deduction	Special Dept. Allowance	Depreciable Basis	Prior Depreciation	Current Depreciation	Accumulated Depreciation		
1	Equipment	15,300.00	12/31/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	15,300.00	10,893.50	1,762.96	12,656.46		
2	Desktop PC (5)	13,000.00	05/01/2010	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	13,000.00	5,760.00	2,496.00	8,264.00		
3	Copier/Printer	5,000.00	04/28/2010	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	5,000.00	2,200.00	900.00	3,100.00		
5	2005 pickup	20,602.91	02/14/2007	MACRS	200% AUTO	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	20,602.91	14,360.00	1,775.00	16,135.00		
6	2005 Van	26,000.00	10/15/2007	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	26,000.00	24,502.40	1,497.60	26,000.00		
7	Chairs	475.00	11/15/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	475.00	538.20	54.72	592.92		
8	Conference Table	3,500.00	11/16/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	3,500.00	2,492.00	403.20	2,895.20		
9	Desks	2,100.00	12/20/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	2,100.00	1,495.20	241.82	1,737.02		
10	Desktop computer	2,000.00	10/15/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	2,000.00	1,424.00	230.40	1,594.40		
11	Desktop PC	5,000.00	10/01/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	5,000.00	3,560.00	576.00	4,136.00		
12	Laser Printer	2,001.00	10/01/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	2,001.00	1,424.71	230.62	1,655.33		
13	Metal filing cabinets	1,250.00	10/29/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6700	100.00%	0.00	0.00	1,250.00	703.35	166.10	886.45		
14	Office Building	325,000.00	09/22/2007	MACRS	SL REAL	Mid-Month	3900	100.00%	0.00	0.00	325,000.00	35,703.07	6,333.33	44,036.40		
15	Office Land	30,000.00	09/22/2007	Other	LAND	None	0000	100.00%	0.00	0.00	30,000.00	0.00	0.00	0.00		
16	Server	6,500.00	10/01/2009	MACRS	200% DB	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	6,500.00	4,628.00	748.80	5,376.80		
17	Utility Truck	24,334.00	08/01/2007	MACRS	200% AUTO	Half-Year	6500	100.00%	0.00	0.00	24,334.00	14,360.00	1,775.00	16,135.00		
											1,179,041.02	0.00	1,179,041.02	670,866.02	71,267.28	742,133.74

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Asset</i>	Aset
<i>Asset Description</i>	Deskripsi Aset
<i>Cost</i>	Biaya
<i>Date Acquired</i>	Tanggal Diperoleh
<i>Tax System</i>	Sistem Pajak
<i>Method</i>	Metode
<i>Convention</i>	Konvensi
<i>Asset Life</i>	Masa Hidup Aset
<i>Business Percentage</i>	Persentase Bisnis
<i>Section 179 Deduction</i>	Pengurangan Bagian 179
<i>Special Depreciation Allowance</i>	Penyisihan Depresiasi Khusus
<i>Depreciable Basis</i>	Dasar yang dapat terkena Depresiasi
<i>Prior Depreciation</i>	Depresiasi Sebelumnya
<i>Current Depreciation</i>	Depresiasi Saat Ini
<i>Accumulated Depreciation</i>	Akumulasi Depresiasi
<i>Equipment</i>	Perlengkapan
<i>Desktop PC (5)</i>	Komputer Desktop (5)
<i>Copier/Printer</i>	Mesin Fotokopi/Printer
<i>2005 pickup</i>	Pickup tahun 2005
<i>2005 van</i>	Mobil Van tahun 2005
<i>Chairs</i>	Kursi
<i>Conference Table</i>	Meja Konferensi
<i>Desks</i>	Meja
<i>Desktop Computer</i>	Komputer Desktop
<i>Desktop PC</i>	Komputer Desktop
<i>Laser Printer</i>	Printer Laser
<i>Metal Filing Cabinet</i>	Kabinet Logam untuk Dokumen
<i>Office Building</i>	Bangunan Kantor
<i>Office Land</i>	Tanah Kantor
<i>Server</i>	Server
<i>Utility Truck</i>	Truk Utilitas

Sumber:

<https://www.exceltemplate123.us/wp-content/uploads/2017/11/fixed-asset-register-excel-template-f8fia-awesome-4-best-of-fixed-assets-register-template-asset-tetap-dari-aset-tetap-register-excel-templatet7s329.jpg>

1.1.10. Buku Kas

Catatan setoran dan penarikan tunai perusahaan. Buku kas adalah bagian dari buku besar perusahaan dan secara berkala diperiksa dan dicocokkan dengan laporan bank untuk memastikan bahwa akuntansinya akurat.

Dr. (Receipts)

CASH BOOK

Cr. (Payments)

Date	Description	V.No.	PR	Disc.	Cash	Bank	Date	Description	V.No.	PR	Disc.	Cash	Bank
2016							2016						
May 01	Balance b/d				2,200		May 01	Balance b/d					365
May 05	A & Co.	96		20	980		May 03	J & Co.	105		15		1,200
May 07	Cash		C			980	May 07	Bank		C		980	
May 15	Sales	94			2,350		May 10	Stationery	98			150	
May 16	Cash		C			1,600	May 15	Purchases	100			1,300	
May 21	Bank		C		650		May 16	Bank		C		1,600	
May 24	S & Sons	97				1,560	May 18	Drawings	101			150	
May 30	Sales	4			4,300		May 19	Purchases	100				1,650
May 31	Bank		C		1,470		May 21	Cash		C			650
May 31	Balance c/d					3,805	May 25	Ali Inc.	106		15		400
							May 27	Furniture	102			390	
							May 29	Rent exp.	103				450
							May 31	Salaries exp.	104				1,760
							May 31	Cash		C			1,470
							May 31	Balance c/d				7,380	
					20	11,950					30	11,950	7,945
Jun. 01	Balance b/d				7,380		Jun. 01	Balance b/d					3,805

English	Bahasa Indonesia
<i>Dr. (Receipts)</i>	Dr. (Tanda Terima)
<i>CASH BOOK</i>	BUKU KAS
<i>Cr. (Payments)</i>	Cr. (Pembayaran)
<i>Page No</i>	Nomor Halaman
<i>Date</i>	Tanggal
<i>Description</i>	Deskripsi
<i>V. No</i>	No. V
<i>PR</i>	PR
<i>Disc.</i>	Diskon
<i>Cash</i>	Tunai
<i>Bank</i>	Bank
<i>Date</i>	Tanggal
<i>May</i>	Mei
<i>Balance</i>	Saldo
<i>A & Co.</i>	A & Co.
<i>Sales</i>	Penjualan
<i>S & Sons</i>	S & Sons
<i>J & Co.</i>	J & Co.
<i>Stationery</i>	Alat tulis
<i>Purchases</i>	Pembelian

<i>Drawings</i>	Gambar
<i>Ali Inc.</i>	Ali Inc.
<i>Furniture</i>	Furnitur
<i>Rent exp.</i>	Pengeluaran Sewa
<i>Salaries exp.</i>	Pengeluaran Gaji
<i>June</i>	Juni

1.1.11. Kartu Presensi Karyawan

Kartu yang dimasukkan karyawan ke dalam mesin untuk mencatat waktu saat dia tiba dan meninggalkan ruang kerja. Karyawan dibayar untuk periode waktu yang ditunjukkan pada kartu tersebut. Kartu presensi digunakan oleh penerima upah, terutama, tetapi tidak harus, di bidang manufaktur.



1.1.12. Timesheet Karyawan

Sebuah dokumen yang menunjukkan jumlah jam dalam periode pembayaran di mana seorang karyawan bekerja sesuai jam tersebut. Dokumen ini dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak nilai yang harus dibayar kepada seorang karyawan atau dapat berfungsi sebagai bukti kerja saat menagih klien.

LAPORAN PRESENSI

(TIME SHEET)

TANGGAL: 7 MARET S/D 12 MARET 2017

CRAZY CRAB RESTAURANT

CRABBIER THAN THE REST

Stinson Parade Road

Suva

Telp. 331 5422

Email: we.got.crab@gmail.com

NAMA PEKERJA: EMILY WADDAYAWANT

JABATAN: PELAYAN

NO PEKERJA: 002

STATUS: LEPAS

DEPARTEMEN: [NAMA DEPARTEMEN]

SUPERVISOR: WINSTON SHANKSEM

TANGGAL	JAM MASUK	JAM KELUAR	JAM REGULER	JAM LEMBUR	TOTAL JAM
Selasa, 7 Maret 2017	1630	2345	7,15	0	7,15
Rabu, 8 Maret 2017	1630	2345	7,15	0	7,15
Kamis, 9 Maret 2017	1630	2345	7,15	0	7,15

1.1.13. Lembar kerja

Lembar kerja adalah dokumen yang digunakan oleh pekerja untuk mendokumentasikan tugas-tugas utama yang dilakukan di tempat dan untuk mendapatkan persetujuan klien yang diperlukan setelah selesai. Lembar kerja biasanya digunakan di seluruh bisnis rekayasa, manufaktur, dan jasa perdagangan.



Departemen Pertanian Amerika Serikat
Layanan Konservasi Sumber Daya Alam

NE-CPA-1
(Juni 2014)

LEMBAR KERJA KONSTRUKSI PAGAR

Klien:				Tgl:	
Legal atau Lokasi:			Alamat:		
NRD:			Kantor Lapangan:		
Program:			No. Kontrak atau App:		
Didesain oleh:		Tgl:	Dikaji oleh:		Tgl:
Tujuan:					

No. Tract	No. Lapangan	Jenis Pagar (Standar, Elektrik, Suspensi)	No Item Kontrak atau Perjanjian	Rencana Panjang Linear (Kaki)	Panjang Linear Terpasang (Kaki)	Pasca-Informasi	
						Jumlah Pos Lini Terpasang	Rata-Rata Jarak Pos
Total							

Lampirkan peta yang menunjukkan lokasi rencana pemasangan pagar.

Lihat lampiran spesifikasi dan gambaran untuk persyaratan bahan dan instalasi.

Pernyataan Produsen: Sata telah menerima salinan spesifikasi dan memahami konten dan persyaratannya.



Tanda tangan: _____

Tanggal: _____

Sertifikasi Praktik (akan dilengkapi setelah pagar telah terpasang):

Saya menyatakan bahwa semua komponen pagar telah terpasang sesuai dengan rencana dan spesifikasi terlampir.



Tanda tangan: _____

Tanggal: _____

Tanda tangan klien atau kontraktor yang memasang pagar

Penerapan praktik ini memenuhi spesifikasi dan persyaratan NRCS.



Tanda tangan: _____

Tanggal: _____

Tanda tangan perwakilan NRCS atau Penyedia Layanan Teknis

1.1.14. Buku Pertemuan dan Bukti Perputaran (*Turnover*) Lainnya

Buku pertemuan, kalender, buku harian, dan catatan pemesanan adalah catatan penting untuk menunjukkan bagaimana jenis bisnis tertentu beroperasi. Janji pertemuan dan pemesanan biasanya tidak dicatat dalam sistem akuntansi. Hanya setelah layanan telah diberikan, catatan yang dihasilkan dimasukkan ke sistem akuntansi.



1.1.15. Laporan Bank

Laporan bank adalah catatan transaksi dalam rekening bank, biasanya dikirim oleh bank atau lembaga keuangan kepada pemegang rekening secara berkala. Laporan bank sangatlah penting bagi akuntansi. Laporan ini menunjukkan setoran dan penarikan nyata. Akan tetapi, untuk memastikan bahwa jumlah yang ditunjukkan sebagai 'kas di bank' dalam sistem akuntansi sama dengan jumlah yang sebenarnya di rekening bank, proses 'rekonsiliasi bank' harus dilakukan.



FIRST BANK OF WIKI
1425 JAMES ST, PO BOX 4000
VICTORIA BC V8X 3X4 1-800-555-5555

CHEQUING ACCOUNT STATEMENT
Page : 1 of 1

JOHN JONES
1643 DUNDAS ST W APT 27
TORONTO ON M6K 1V2

Statement period	Account No.
2003-10-09 to 2003-11-08	00005-123-456-7

Date	Description	Ref.	Withdrawals	Deposits	Balance
2003-10-08	Previous balance				0.55
2003-10-14	Payroll Deposit - HOTEL			694.81	695.36
2003-10-14	Web Bill Payment - MASTERCARD	9685	200.00		495.36
2003-10-16	ATM Withdrawal - INTERAC	3990	21.25		474.11
2003-10-16	Fees - Interac		1.50		472.61
2003-10-20	Interac Purchase - ELECTRONICS	1975	2.99		469.62
2003-10-21	Web Bill Payment - AMEX	3314	300.00		169.62
2003-10-22	ATM Withdrawal - FIRST BANK	0064	100.00		69.62
2003-10-23	Interac Purchase - SUPERMARKET	1559	29.08		40.54
2003-10-24	Interac Refund - ELECTRONICS	1975		2.99	43.53
2003-10-27	Telephone Bill Payment - VISA	2475	6.77		36.76
2003-10-28	Payroll Deposit - HOTEL			694.81	731.57
2003-10-30	Web Funds Transfer - From SAVINGS	2620		50.00	781.57
2003-11-03	Pre-Auth. Payment - INSURANCE		33.55		748.02
2003-11-03	Cheque No. - 409		100.00		648.02
2003-11-06	Mortgage Payment		710.49		-62.47
2003-11-07	Fees - Overdraft		5.00		-67.47
2003-11-08	Fees - Monthly		5.00		-72.47
*** Totals ***			1,515.63	1,442.61	

English	Bahasa Indonesia
CHEQUING ACCOUNT STATEMENT	PEMERIKSAAN LAPORAN REKENING
Page	Halaman
Statement Period	Periode Laporan
Account No	Nomor Rekening
Date	Tanggal
Description	Deskripsi
Ref.	Ref.
Withdrawals	Penarikan
Deposits	Setoran
Balance	Saldo
Previous Balance	Saldo sebelumnya
Payroll Deposit - HOTEL	Setoran Upah - HOTEL

Web Bill Payment - MASTERCARD	Pembayaran Tagihan Web - MASTERCARD
ATM Withdrawal - INTERAC	Penarikan ATM - INTERAC
Fees - Interac	Biaya - Interac
Interac Purchase - ELECTRONICS	Pembelian Interac - ELEKTRONIK
Web Bill Payment - AMEX	Pembayaran Tagihan Web - AMEX
ATM Withdrawal - FIRST BANK	Penarikan ATM - FIRST BANK
Interac Purchase - SUPERMARKET	Pembelian Interac - SUPERMARKET
Interac Refund - ELECTRONICS	Pengembalian Dana Interac - ELEKTRONIK
Telephone Bill Payment - VISA	Pembayaran Tagihan Telepon - VISA
Payroll Deposit - HOTEL	Setoran Upah - HOTEL
Web Funds Transfer - From SAVINGS	Transfer Dana Web - dari TABUNGAN/SIMPANAN
Pre-Auth. Payment - INSURANCE	Pembayaran Pra-Otorisasi - ASURANSI
Cheque No. - 409	Cek No. - 409
Mortgage Payment	Pembayaran Hipotek
Fees - Overdraft	Biaya - Cerukan
Fees - Monthly	Biaya - Bulanan
Totals	Total

1.1.16. Rekonsiliasi bank

Proses rekonsiliasi bank membandingkan penerimaan dan pembayaran yang tercatat dalam sistem akuntansi dengan setoran dan penarikan yang tercatat pada laporan bank. Hal ini memastikan bahwa uang tunai yang dicatat dalam sistem akuntansi sama dengan uang tunai yang sebenarnya disimpan di bank.

© Corporate Finance Institute®. All rights reserved.

Bank Reconciliation Statement

XYZ Company Bank Reconciliation Statement Month Ended March 31, 2018

Cash balance as per bank statement, February 28, 2018		\$300,000
Add: Deposit in transit		20,000
		<u>\$320,000</u>
Deduct: Outstanding checks		<u>50,000</u>
Adjusted cash balance		<u>\$270,000</u>
Balance as per depositor's record, February 28, 2018		\$260,900
Add: Receivable collected by bank	\$9,800	
Interest earned	20	<u>9,820</u>
		\$270,720
Deduction: NSF check	520	
Service charges	100	
Error on check	<u>100</u>	<u>720</u>
Adjusted cash balance		<u>\$270,000</u>

English	Bahasa Indonesia
Corporate Finance Institute	Corporate Finance Institute
All Rights Reserved	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
XYZ Company	Perusahaan XYZ
Bank Reconciliation Statement	Laporan Rekonsiliasi Bank
Month Ended March 31, 2018	Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
Cash balance as per bank statement, February 28, 2018	Saldo kas sesuai rekening koran, 28 Februari 2018
Add: Deposit in transit	Tambah: Setoran dalam transit
Deduct: Outstanding checks	Kurangi: Cek terutang
Adjusted cash balance	Saldo kas yang disesuaikan
Balance as per depositor's record, February 28, 2018	Saldo sesuai catatan depositan, 28 Februari 2018
Add: Receivable collected by bank	Tambah: Piutang ditagih oleh bank
Interest earned	Bunga yang diperoleh
Deduction: NSF check	Pengurangan: cek NSF
Service charges	Biaya layanan
Error on check	Kesalahan saat cek
Adjusted cash balance	Saldo kas yang disesuaikan

1.1.17. Buku Besar Umum (General Ledger)

Buku besar umum melacak semua rekening dan transaksi perusahaan dan berfungsi sebagai dasar dari sistem akuntansinya. Biasanya buku ini dibagi menjadi lima kategori utama: **aset, tanggung jawab, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran.**

Jumlah diposting ke buku besar umum dari sub-buku besar, seperti aset, kreditur, debitur secara berkala, sering dilakukan dalam satu malam, tapi kadang tidak sering juga.

General Ledger

TEDDY FAB INC.		GENERAL LEDGER		December 31, 2016	
Type	Date	Month	Amount	Balance	
Cash Operating				35,000.00	
Collect sale	1/15/16	Turtle Toys	15,488.11	49,488.11	
Collect sale	1/15/16	Mega Corp.	30,000.00	119,488.11	
Pay vendor	1/16/16	Vendor Graphic	(45,400.11)	74,088.00	
Remove loan	1/16/16	Pizza Place	(10,000.00)	64,088.00	
Collect sale	1/20/16	Blue Dolphin Toys	8,515.48	72,603.48	
Interest				81,604.48	
Total ending				81,604.48	
Cash Savings				9,500.00	
Interest paid	8/30/16		1.11	9,501.11	
Interest paid	12/31/16		2.38	9,503.49	
Total ending				9,503.49	
Accounts receivable				100,000.00	
Collect sale	1/12/16	Turtle Toys	(15,488.11)	84,511.89	
Collect sale	1/16/16	Mega Corp.	(70,000.00)	14,511.89	
Collect sale	1/20/16	Blue Dolphin Toys	(8,515.48)	5,996.41	
Sale	2/15/16	Mega Corp.	28,500.00	34,496.41	
Interest				34,496.41	
Total ending				34,496.41	
Parts Inventory					
Raw materials inventory					
Work in process inventory					
Finished goods inventory					

Record of all accounting transactions
Debits = Credits

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>General Ledger</i>	Buku Besar Umum
<i>TEDDY FAB INC.</i>	TEDDY FAB INC.
<i>Type</i>	Jenis
<i>Date</i>	Tanggal
<i>Name</i>	Nama
<i>Amount</i>	Jumlah
<i>Balance</i>	Saldo
<i>Deduct: Outstanding checks</i>	Kurangi: Cek terutang
<i>Cash Operating</i>	Operasi Tunai
<i>Cash Savings</i>	Simpanan Tunai
<i>Accounts Receivable</i>	Piutang Usaha
<i>Parts Inventory</i>	Persediaan Suku Cadang
<i>Raw Material Inventory</i>	Persediaan Bahan Baku
<i>Work in progress inventory</i>	Persediaan pekerjaan dalam proses
<i>Purchased goods inventory</i>	Persediaan barang yang dibeli
<i>Interest Paid</i>	Bunga yang Dibayar
<i>Total earning</i>	Total Pendapatan
<i>Record of all accounting transactions</i>	Catatan semua transaksi akuntansi
<i>Debits = Credits</i>	Debit = Kredit
<i>Page</i>	Halaman

1.1.18. Neraca

Neraca adalah pernyataan aset, tanggung jawab, dan ekuitas pemegang saham perusahaan pada periode waktu tertentu, seperti akhir kuartal atau tahun. Neraca adalah catatan yang berisikan apa yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut bisa memilikinya. Neraca dibagi menjadi dua bagian utama, yang satu mencatat aset dan yang lainnya mencatat tanggung jawab dan ekuitas pemegang saham. Aset secara umum harus sama dengan tanggung jawab dan ekuitas pemegang saham karena dua yang disebutkan terakhir adalah bagaimana cara perusahaan dapat membayar asetnya. Contoh item yang dicatat sebagai aset mencakup piutang dan properti, instalasi, dan peralatan. Contoh tanggung jawab mencakup utang usaha dan obligasi jangka panjang.

Sharma Corporation
Balance Sheet
As of December 2018

Current Assets	Amt in INR	Current Liabilities	Amt in INR
Cash	1,449	Accounts Payable	5,602
Marketable Securities	246	Bank Loan Payable	1,000
Accounts Receivable	9,944	Accrued Liabilities	876
Inventories	10,623	Taxes Payable	1,541
Prepaid Expenses	389	Current Portion of Long Term Debt	500
Total Current Assets	22,651	Total Current Liabilities	9,519
Non-Current Assets		Non-Current Liabilities	
Property, Plant, Equipment at Cost	26,946	Long Term Debt Less Current Portion	2,000
Less: Accumulated Depreciation	13,534	Deferred Income Taxes	824
Net Property, Plant, Equipment	13,412	Total Liabilities	12,343
Other Assets:		Owner's Equity	
Investments	1,110	Common Stock	1,000
Patents and Trademarks	403	Additional Paid-In Capital	11,256
Goodwill	663	Total Paid-In Capital	12,256
		Retained Earnings	13,640
		Total Owner's Equity	25,896
Total Assets	38,239	Total Liabilities and Owner's Equity	38,239

English	Bahasa Indonesia
Sharma Corporation	Perusahaan Sharma
Balance Sheet	Neraca
As of December 2018	Per Desember 2018
Current Assets	Aset Lancar
Amount in INR	Jumlah dalam INR
Cash	Tunai
Marketable Securities	Surat Berharga
Accounts Receivable	Piutang Usaha
Inventories	Inventaris
Prepaid Expenses	Pengeluaran Dibayar di Muka
Total Current Assets	Total Aset Lancar
Non-Current Assets	Aset Tidak Lancar
Property, Plant, Equipment at Cost	Properti, Instalasi, Peralatan dengan Biaya
Less: Accumulated Depreciation	Dikurangi: Akumulasi Depresiasi
Net Property, Plant, Equipment	Properti, Instalasi, Peralatan Bersih
Other Assets:	Aset lain-lain:
Investments	Investasi
Patents and Trademarks	Patent dan Merek Dagang
Goodwill	Niat baik

<i>Total Assets</i>	Total Aset
<i>Current Liabilities</i>	Tanggung Jawab Lancar
<i>Amount in INR</i>	Jumlah dalam INR
<i>Accounts Payable</i>	Utang Usaha
<i>Bank Loan Payable</i>	Utang Pinjaman Bank
<i>Accrued Liabilities</i>	Tanggung Jawab yang masih harus dibayar
<i>Taxes Payable</i>	Pajak harus dibayar
<i>Current Portion of Long Term Debt</i>	Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang
<i>Total Current Liabilities</i>	Jumlah Tanggung Jawab Lancar
<i>Non-Current Liabilities</i>	Tanggung Jawab Tidak Lancar
<i>Long Term Debt Less Current Portion</i>	Utang Jangka Panjang Dikurangi Bagian Lancar
<i>Deferred Income Taxes</i>	Pajak Penghasilan Ditangguhkan
<i>Total Liabilities</i>	Total Tanggung Jawab
<i>Owner's Equity</i>	Ekuitas Pemilik
<i>Common Stock</i>	Saham Umum
<i>Additional Paid-In Capital</i>	Tambahan Modal Disetor
<i>Total Paid-In Capital</i>	Total Modal Disetor
<i>Retained Earnings</i>	Laba Ditahan
<i>Total Owner's Equity</i>	Total Ekuitas Pemilik
<i>Total Liabilities and Owner's Equity</i>	Total Tanggung Jawab dan Ekuitas Pemilik

1.1.19. Laporan Laba Rugi/Laporan Pendapatan

Dokumen ini adalah daftar yang bersifat *semi-itemized* dari semua pendapatan dan pengeluaran seseorang atau perusahaan selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan, satu kuartal, atau satu tahun. Item yang terdapat dalam daftar umumnya adalah kategori yang bersifat luas, tetapi pemilihan kategorinya masuk ke dalam kategori preferensi pribadi untuk sebagian besar usaha kecil. Sebagai aturan umum, seseorang harus merancang laporan laba rugi sehingga dapat memberikan gambaran tentang kategori pendapatan penting dan biaya yang terkait dengan pendapatan tertentu tersebut.

Vipul Ltd. Income Statement For The Year Ended December 2018	
Net Sales	Rs 7,54,78,221
Cost Of Sales	<u>Rs 5,22,27,004</u>
Gross Margin	Rs 2,32,51,217
Research And Development Expense	Rs 21,58,677
Selling, General And Administrative Expenses	<u>Rs 87,26,696</u>
Operating Income	Rs 1,23,65,844
Other Revenues (Expenses):	
Interest Expense	Rs (3,63,000)
Interest And Dividend Revenues	Rs 43,533
Royalty Revenues	<u>Rs 4,20,010</u>
Income Before Income And Taxes	Rs 1,24,66,387
Provision For Income Taxes	<u>Rs 49,86,555</u>
Net Income	<u>Rs 74,79,832</u>

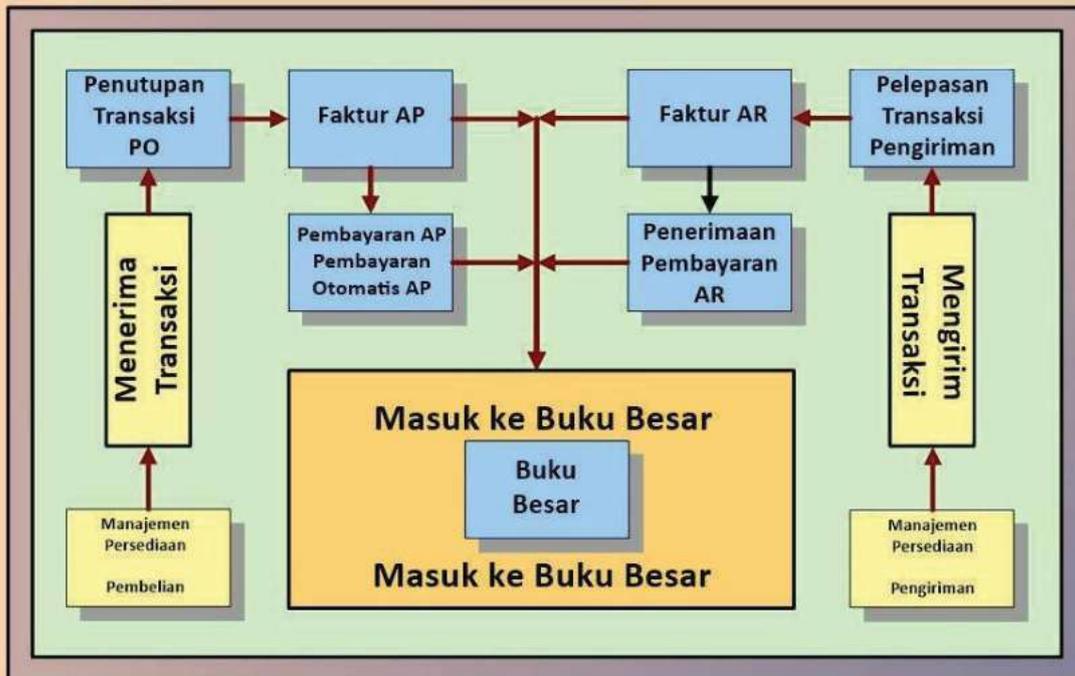
English	Bahasa Indonesia
<i>Vipul Ltd.</i>	Vipul Ltd.
<i>Income Statement</i>	Laporan Pendapatan
<i>For The Year Ended December 2018</i>	Untuk Tahun yang Berakhir pada bulan Desember 2018
<i>Net Sales</i>	Penjualan Bersih
<i>Cost of Sales</i>	Biaya Penjualan
<i>Gross Margin</i>	Margin Kotor
<i>Research and Development Expense</i>	Biaya Penelitian dan Pengembangan
<i>Selling, General and Administrative Expenses</i>	Biaya penjualan dan administrasi
<i>Operating Income</i>	Pendapatan operasional
<i>Other Revenues (expenses)</i>	Pendapatan (pengeluaran) Lainnya
<i>Interest Expense</i>	Beban Bunga
<i>Interest and Dividend Revenue</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen
<i>Royalty Revenues</i>	Pendapatan Royalti
<i>Income before Income and Taxes</i>	Pendapatan sebelum dikenakan pajak penghasilan
<i>Provision for Income Taxes</i>	Penyediaan pajak penghasilan
<i>Net Income</i>	Pendapatan Bersih

1.2. Diagram Alur Data Akuntansi

Diagram di bawah ini menunjukkan diagram alur aliran informasi dalam sistem akuntansi dasar.

Untuk kemudahan referensi: dalam diagram alur.

- 'PO' – mengacu pada *Purchase Order* (Pesanan Pembelian)
- 'AR' – mengacu pada *Accounts Receivable* (Piutang Usaha)
- 'AP' – *Accounts Payable* (Utang Usaha)
- 'GL' – *General Ledger* (Buku Besar)



Informasi Lebih Lanjut tentang Topik Ini

Sayangnya, tidak ada buku bacaan atau kajian yang memberikan contoh jenis dokumen kunci dalam proses akuntansi dan bagaimana dokumen tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Bagian ini telah memberikan material mendasar, tetapi masih ada sejumlah besar informasi yang tersedia tentang dokumen-dokumen kunci dalam proses akuntansi. Dengan mencari istilah-istilah kunci di Google, Anda akan mendapatkan contoh dan penjelasan lebih lanjut.

Bab 2

Akuntansi Dasar untuk Non-Akuntan

Akuntansi forensik memerlukan pemahaman dasar dalam hal proses akuntansi agar dapat memahami dokumen yang digunakan dan dihasilkan, serta untuk memungkinkan dilakukannya identifikasi catatan, transaksi, dan peristiwa yang tidak normal atau tidak biasa.



Hampir setiap bisnis menyimpan beberapa bentuk catatan aktivitas bisnis, baik untuk tujuan yang sah atau tidak sah. Oleh karena itu, bahkan tanpa adanya sistem akuntansi atau pengendalian internal yang kuat, beberapa jenis aktivitas transaksi biasanya ada, dan dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang bahkan dapat mewakili operasi yang sifatnya sangat rahasia. Akibatnya, jika sumber pendanaan kriminal mengalir dari entitas yang beroperasi, misalnya bisnis, organisasi sumbangan, lembaga pendidikan, organisasi pemerintah, atau organisasi non-pemerintah, alat dan teknik akuntansi forensik dapat digunakan ketika melakukan analisis. (Dorrel & Gadawski, 2012)

Untuk memberikan titik awal analisis, setiap laporan keuangan dasar yang ditemukan dalam bisnis umum dibahas dalam Buku Panduan ini. Tapi, sebelum masuk ke bagian tersebut, kita akan menelusuri proses akuntansi terlebih dahulu.

Akuntansi adalah metode pelacakan kegiatan bisnis. Akuntansi adalah sebuah konvensi yang memiliki berbagai tujuan - seperti: pelacakan pembayaran dan utang; pelacakan dan penilaian aset; perhitungan biaya produksi barang atau jasa untuk memungkinkan pengambilan keputusan penetapan harga dan perhitungan keuntungan atau kerugian selama periode waktu tertentu dan status keuangan pada suatu titik waktu tertentu.

Pelacakan tersebut diperlukan secara internal bagi pemilik dan pengambil keputusan agar dapat memiliki informasi yang tepat waktu terkait dengan aktivitas dan kinerja bisnis mereka. Bab ini memperkenalkan beberapa konsep dasar yang memungkinkan praktisi memahami pergerakan uang melalui organisasi dan bagaimana transaksi keuangan dapat dicatat.

Akuntansi adalah salah satu fungsi utama untuk hampir semua bisnis, dan, meskipun pemahaman tentang akuntansi terkesan membosankan bagi sebagian besar orang, pemahaman singkat tentang hal ini tidak membingungkan ataupun menakutkan.

Akuntansi kontemporer saat ini merupakan proses luas yang menyediakan, menafsirkan, dan menganalisis informasi keuangan. Informasi keuangan yang disediakan oleh proses akuntansi dirancang khususnya untuk memandu pengambilan keputusan. Sedemikian rupa sehingga proses akuntansi dapat dipandang sebagai hal yang dapat **memberikan informasi untuk memungkinkan pengguna mengambil keputusan tentang 'kinerja', 'posisi keuangan', 'pembiayaan dan investasi', dan 'kepatuhan' suatu entitas** – terlepas dari orang-orang yang mengambil keputusan tersebut berada di dalam atau di luar entitas.

'Kinerja' suatu entitas dapat dinilai dengan profitabilitasnya dibandingkan dengan anggaran atau prakiraan atau dibandingkan dengan entitas lain dari jenis yang sama di pasar yang serupa, atau dengan mengacu pada pengembalian aset yang diinvestasikan. Istilah 'kinerja' juga dapat merujuk pada profitabilitas bagian entitas, seperti keuntungan yang diperoleh dari kampanye penjualan tertentu; keuntungan yang diperoleh dari lini produk tertentu atau perbandingan biaya/laba dari tindakan alternatif.

'Profitabilitas' dihitung sebagai perbedaan antara pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu. 'Kinerja' suatu entitas, dan bagian-bagian dari suatu entitas, dieksplorasi lebih lanjut di bagian 'Laba dan Rugi'.

'Posisi keuangan' dapat dinilai dengan mengacu pada perbedaan antara aset dan kewajiban pada suatu titik waktu tertentu. Posisi keuangan dapat juga merupakan penilaian atas kemampuan suatu entitas untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo – memerlukan penilaian atas aset likuid (seperti kas) dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek (seperti utang usaha) dan prediksi apakah aset likuid akan cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. 'Posisi keuangan' dieksplorasi lebih lanjut di bagian 'Neraca'.

'Pembiayaan dan investasi' dapat dinilai sehubungan dengan sifat dan volume utang yang digunakan oleh entitas untuk mendanai aktivitas atau investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk 'memarkir' kelebihan dana.

'Kepatuhan' dapat dinilai sehubungan dengan pemenuhan persyaratan suatu entitas untuk menghitung dan membayar pajak, retribusi dan biaya; menghasilkan laporan keuangan yang diwajibkan secara hukum; melakukan pembayaran yang diwajibkan secara hukum terkait dengan karyawan (seperti dana pensiun) dan pemenuhan kewajiban keuangan berdasarkan hukum lainnya.

Fungsi-fungsi ini akan diperiksa secara lebih rinci di bagian bawah ini, tetapi sebelum masuk ke bagian tersebut, berikut adalah penjelasan singkat tentang jenis utama informasi akuntansi.

Ada empat jenis utama informasi akuntansi:

- 1) Laporan akuntansi keuangan – laba rugi, neraca, dll. (sering disebut 'Akuntansi Keuangan');
- 2) Data dan laporan manajerial – seperti laporan harga pokok penjualan; profitabilitas produk tertentu; prediksi posisi kas; (sering disebut Akuntansi Manajemen);

- 3) Surat Pemberitahuan Pajak – diserahkan kepada pemerintah;
- 4) Laporan khusus - laporan yang diserahkan kepada badan pengatur atau orang atau badan lain.

2.1. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan mengacu pada proses yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan interim dan tahunan. Hasil dari semua transaksi keuangan yang terjadi selama suatu periode akuntansi diringkaskan menjadi neraca, laporan laba rugi/pendapatan, dan laporan arus kas.

Untuk beberapa entitas, seperti perusahaan publik, audit adalah persyaratan hukum. Namun, pemberi pinjaman juga biasanya memerlukan hasil audit eksternal setiap tahunnya sebagai bagian dari perjanjian utang mereka - atau klausul dalam kontrak pinjaman. Oleh karena itu, banyak perusahaan akan melakukan audit tahunan karena suatu alasan tertentu.

2.2. Akuntansi Manajerial

Akuntansi manajerial menggunakan banyak data yang sama dengan akuntansi keuangan, tetapi mengorganisasikan dan memanfaatkan informasi tersebut dengan cara yang berbeda.

Akuntansi manajerial adalah praktik mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada manajer untuk mengejar suatu tujuan organisasi. Praktik ini bervariasi dari akuntansi keuangan karena tujuan yang dimaksudkan dari akuntansi manajerial adalah untuk membantu pengguna internal perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis berdasarkan informasi yang cukup.

Akuntansi manajerial menggunakan informasi yang berkaitan dengan biaya dan pendapatan penjualan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Akuntansi manajerial meliputi penganggaran, prediksi, analisis tren, analisis arus kas, analisis perputaran persediaan, analisis kendala produksi, dan metrik leverage keuangan. Pada dasarnya, informasi apa pun yang mungkin berguna bagi manajemen berada di bawah payung praktik ini.

Salah satu cabang akuntansi manajerial adalah 'akuntansi biaya'. Akuntansi biaya mempertimbangkan semua biaya yang terkait dengan produksi suatu produk. Analis, manajer, pemilik bisnis, dan akuntan menggunakan informasi ini untuk menentukan berapa harga produk yang mereka miliki.

2.3. Akuntansi Pajak

Akuntansi pajak adalah bidang khusus yang berfokus, terutama, pada perbedaan perlakuan 'akuntansi' atas jenis transaksi tertentu dan perlakuan 'pajak' atas transaksi, serta upaya untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan oleh seseorang atau badan.

2.4. Laporan Khusus

Laporan khusus dapat mencakup berbagai kemungkinan persyaratan pelaporan yang dapat mencakup perhitungan kerugian dari suatu peristiwa seperti pandemi, gempa bumi atau kebakaran, hingga perhitungan yang diperlukan untuk penerbitan saham baru dan segala sesuatu di antaranya.

- **Akuntansi Keuangan**
 - Menyediakan informasi khususnya untuk orang **luar** perusahaan
 - Menyediakan informasi yang akan berguna dalam menarik minat modal
 - Ekuitas dan utang (berguna dalam kontrak utang)
 - Kredit dari pemasok
 - Pelanggan
 - Karyawan
 - Menyediakan informasi yang berguna dalam memantau dan mengevaluasi kinerja manajemen
- **Akuntansi Manajerial**
 - Menyediakan informasi kepada orang **dalam** perusahaan
 - Keputusan investasi internal
 - Evaluasi kinerja
- **Akuntansi Pajak**
 - Menyediakan informasi kepada otoritas pajak
 - Bagian hukum akan menyusun buku terpisah untuk tujuan keuangan dan pajak

2.5. Pengguna Informasi Akuntansi

Pengguna informasi akuntansi bisa saja pihak internal atau eksternal dari organisasi. Pengguna internal informasi akuntansi meliputi:

- Direksi;
- Eksekutif senior;
- Manajer;
- Karyawan (dan serikat pekerja).

Pengguna eksternal informasi akuntansi meliputi:

- Pemegang Saham;
- Analis;
- Kreditur;
- Otoritas pajak;
- Masyarakat.

Laporan Keuangan

- Khususnya berisi informasi historis
- Neraca
 - Aset, tanggung jawab & ekuitas pemilik
- Laporan Pendapatan
 - Pendapatan (-) Pengeluaran = Penghasilan Bersih
- Laporan Laba Ditahan
 - Jumlah akumulasi dari laba yang tidak dibagikan
- Laporan Arus Kas
 - Kegiatan operasi, investasi dan keuangan
- Catatan Kaki
 - Kebijakan akuntansi penting, estimasi, dll.

2.6. Definisi yang Digunakan dalam Akuntansi

2.6.1. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, misalnya, uang tunai, piutang, peralatan, tanah. Secara lebih formal, aset adalah: kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

Aset Lancar (*Current Asset*): adalah kas dan aset lain yang secara wajar diharapkan akan digunakan selama siklus operasi normal bisnis – biasanya satu tahun. Contoh Aset Lancar meliputi kas dan setara kas; piutang; persediaan dan biaya dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar (*Non-Current Asset*)/Investasi Jangka Panjang: adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu yang biasanya lebih dari satu tahun.

Properti, Instalasi, dan Peralatan: adalah aset yang bersifat tahan lama, yang akan digunakan dalam produksi atau penjualan barang, atau pemberian jasa; tidak dimiliki untuk dijual. Contohnya termasuk mesin, bangunan pabrik, dll.

Aset Tidak Berwujud (*Intangible Asset*): adalah Aset non-fisik dari suatu bisnis, yang kepemilikannya memberikan keuntungan tidak pasti di masa depan bagi pemiliknya. Contohnya termasuk niat baik, merek dagang, paten, hak cipta, dll.

2.6.2. Tanggung Jawab (*Liability*)

Tanggung Jawab (*Liability*) adalah kewajiban atau utang yang harus dibayar perusahaan pada suatu waktu di masa yang akan datang. Lebih formalnya: tanggung jawab (*liability*) adalah pengorbanan ekonomi di masa depan yang mungkin timbul dari kewajiban saat ini untuk mengalihkan aset atau memberikan layanan kepada entitas lain di masa depan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa yang terjadi di masa lalu. Tanggung jawab ini mewakili klaim kreditur atas aset entitas.

Tanggung Jawab Lancar (*Current Liability*): adalah kewajiban yang diharapkan akan dibayar (atau jasa yang diharapkan akan dilakukan) dengan penggunaan aset yang terdaftar di bagian neraca saat ini. Contoh tanggung jawab lancar meliputi utang usaha, utang upah, utang bunga, utang pajak penghasilan, pendapatan ditangguhkan.

Tanggung Jawab Jangka Panjang (*Long-Term Liability*): adalah kewajiban yang biasanya diharapkan akan membutuhkan pembayaran selama periode waktu lebih dari satu tahun. Contohnya termasuk kewajiban pembiayaan, misalnya, yang timbul dari penerbitan obligasi, wesel jangka panjang, dan hipotek.

2.6.3. Ekuitas Pemilik atau Ekuitas/Modal Pemegang Saham

Ekuitas pemilik, atau ekuitas pemegang saham adalah aset bersih bisnis - yaitu aset yang dikurangi tanggung jawab (*liability*). Ekuitas ini mewakili investasi awal yang dilakukan oleh pemilik (modal saham -saham biasa dan saham preferen) ditambah laba yang ditahan/keuntungan yang diakumulasikan oleh bisnis.

2.6.4. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh atau dihasilkan dari penjualan produk atau dengan menyediakan layanan selama periode waktu tertentu. Pendapatan yang diperoleh diukur dengan aset yang diterima (biasanya uang tunai atau piutang) dalam pertukaran untuk barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

2.6.5. Pengeluaran (*Expense*)

Pengeluaran adalah pengorbanan ekonomi, atau biaya, yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan atau memperoleh pendapatan. Umumnya, pengeluaran diukur dengan biaya aset yang dikonsumsi atau layanan yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan. Contoh pengeluaran - biaya persediaan yang dijual, gaji karyawan, penyewaan dan penerangan, iklan.

2.6.6. Laba (*Profit*)

Laba menggambarkan manfaat finansial yang direalisasikan ketika pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis melebihi pengeluaran, biaya, dan pajak yang terlibat dalam mempertahankan aktivitas yang bersangkutan.

Penghasilan bersih = pendapatan (-) pengeluaran.

2.6.7. Kerugian (*Loss*)

Kerugian adalah ketika pengeluaran lebih besar daripada pendapatan selama periode waktu tertentu.

2.6.8. Dividen

Dividen adalah distribusi kepada pemilik dari laba yang diperoleh oleh bisnis.

2.6.9. Laba ditahan

Ini adalah ukuran laba bisnis yang tidak didistribusikan. Jumlah kumulatif laba yang diperoleh sejak bisnis dimulai (-) jumlah kumulatif dari semua “dividen” yang dibagikan kepada pemilik sejak bisnis dimulai.

2.6.10. Buku Besar Umum (*General Ledger*)

Buku besar umum adalah dasar dari sistem yang digunakan oleh akuntan untuk menyimpan dan mengatur data keuangan yang digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan. Transaksi dimasukkan ke akun sub-buku besar individu, seperti yang didefinisikan dalam bagan rekening. Contoh Bagan Rekening ditunjukkan di bawah ini.

Buku besar umum menyediakan catatan dari setiap transaksi keuangan yang terjadi selama masa hidup perusahaan yang beroperasi.

Buku besar umum menyimpan informasi rekening yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan, dan data transaksi dipisahkan berdasarkan jenisnya ke dalam rekening untuk aset, tanggung jawab, ekuitas pemilik, pendapatan, dan pengeluaran.

Buku besar umum digunakan oleh bisnis yang menggunakan metode pembukuan entri ganda – dijelaskan secara rinci di bawah ini.

Bagan Rekening

No. Rek.	Nama/Judul Rekening	Jenis	Peraturan Bisnis/Informasi Lebih Lanjut	Laporan Keuangan	Kategori
101	Uang tunai di bank	Uang tunai di bank	Semua dana untuk transaksi operasi umum harus dicatat dalam rekening ini	Neraca	Aset
120	Piutang Usaha	Piutang Usaha	Jumlah yang terutang oleh pihak luar. Catatan terperinci untuk setiap piutang harus dijaga untuk mendukung saldo dalam rekening ini.	Neraca	Aset
130	Pembayaran di muka	Aset Lancar		Neraca	Aset
140	Persediaan	Persediaan		Neraca	Aset
150	Peralatan kantor Dikurangi	Aset Tetap		Neraca	Aset

151	Akumulasi Depresiasi peralatan kantor	Aset Tetap			
160	Perangkat Komputer	Aset Tetap		Neraca	Aset
	Dikurangi Akumulasi Depresiasi Peralatan Komputer			Neraca	Aset
161		Aset Tetap			
165	Kendaraan Bermotor	Aset Tetap		Neraca	Aset
	Dikurangi Akumulasi Depresiasi Kendaraan Bermotor			Neraca	Aset
200	Utang Usaha	Utang Usaha	Jumlah yang terutang kepada orang lain untuk barang atau jasa yang disediakan. Jika menggunakan basis akrual untuk akuntansi, nilai rekening ini harus sesuai dengan buku besar utang usaha Anda.	Neraca	Aset
215	Upah Terutang	Upah Terutang	Gaji dan upah kotor yang diperoleh yang belum dibayarkan pada akhir periode akuntansi.	Neraca	Aset
220	Pajak Penjualan	Pajak Penjualan		Neraca	Aset
230	Utang Pajak Karyawan	Tanggung Jawab Lancar		Neraca	Aset
231	Pemotongan Pajak Federal	Tanggung Jawab Lancar		Neraca	Aset
232	Pemotongan pajak negara	Tanggung Jawab Lancar		Neraca	Aset
233	Tunjangan karyawan yang terutang	Tanggung Jawab Lancar		Neraca	Aset
240	PPh terutang	Tanggung Jawab Lancar		Neraca	Aset
290	Pinjaman	Tanggung Jawab Tidak Lancar		Neraca	Aset
300	Sumbangan dari Pemilik	Ekuitas		Neraca	Aset

2.6.11. Laporan Keuangan

Ada tiga jenis utama laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu bisnis:

- 1) Neraca keuangan;
- 2) Laporan Pendapatan – juga dikenal sebagai Laporan Laba Rugi; dan,
- 3) Laporan Arus Kas.

2.6.12. Neraca

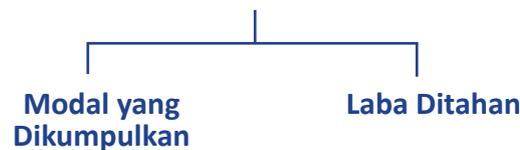
Neraca melaporkan aset perusahaan, tanggung jawab dan ekuitas pemegang saham pada suatu titik waktu tertentu. Neraca memberikan gambaran tentang apa yang dimiliki dan perlu dibayar oleh perusahaan, serta jumlah yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

2.6.13. Rumus yang Digunakan untuk Neraca

Neraca menggunakan persamaan akuntansi berikut, di mana aset berada di satu sisi, dan tanggung jawab ditambah ekuitas pemegang saham berada di sisi lain, seimbang:

$$\text{Aset} = \text{Tanggung Jawab (Liability)} + \text{Ekuitas Pemegang Saham/Ekuitas Pemilik}$$

$$\text{Aset} = \text{Tanggung Jawab} + \text{Ekuitas Pemilik}$$



Neraca adalah gambaran yang mewakili keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu. Keadaan ini menunjukkan total aset, total tanggung jawab dan, jumlah yang tersisa untuk pemilik/pemegang saham.

Contoh Neraca ditunjukkan di bawah ini.

TEDDY FAB INC. BALANCE SHEET December 31, 2100			
ASSETS		LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	
Current assets		Current liabilities	
Cash and cash equivalents	\$ 100,000	Accounts payable	\$ 30,000
Accounts receivable	20,000	Notes payable	10,000
Inventory	15,000	Accrued expenses	5,000
Prepaid expense	4,000	Deferred revenue	2,000
Investments	10,000	Total current liabilities	47,000
Total current assets	149,000	Long-term debt	200,000
Property and equipment		Total liabilities	247,000
Land	24,300	Shareholders' Equity	
Buildings and improvements	250,000	Common stock	10,000
Equipment	50,000	Additional paid-in capital	20,000
Less accumulated depreciation	(5,000)	Retained earnings	197,100
Other assets		Treasury stock	(2,000)
Intangible assets	4,000	Total liabilities and shareholders' equity	\$ 472,100
Less accumulated amortization	(200)		
Total assets	\$ 472,100		

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Balance sheet example</i>	Contoh neraca
<i>TEDDY FAB INC.</i>	TEDDY FAB INC.
<i>BALANCE SHEET</i>	NERACA
<i>December 31, 2100</i>	31 Desember 2100
<i>ASSETS</i>	ASET
<i>Current assets</i>	Aset Lancar
<i>Cash and cash equivalent</i>	Kas dan setara kas
<i>Account receivable</i>	Piutang Usaha
<i>Inventory</i>	Persediaan
<i>Prepaid expense</i>	Pengeluaran dibayar di muka
<i>Investments</i>	Investasi
<i>Total current assets</i>	Total aset lancar
<i>Property and equipment</i>	Properti dan peralatan
<i>Land</i>	Tanah
<i>Buildings and improvements</i>	Bangunan dan peningkatan
<i>Equipment</i>	Perlengkapan
<i>Less accumulated depreciation</i>	Akumulasi depresiasi
<i>Other assets</i>	Aset lain-lain
<i>Intangible assets</i>	Aset tidak berwujud
<i>Less accumulated amortization</i>	Dikurangi akumulasi amortisasi
<i>Total assets</i>	Total aset
<i>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</i>	TANGGUNG JAWAB DAN EKUITAS PEMEGANG SAHAM
<i>Current Liabilities</i>	Tanggung Jawab Lancar
<i>Accounts payable</i>	Utang usaha
<i>Notes payable</i>	Nota terutang
<i>Accrued expenses</i>	Biaya masih harus dibayar
<i>Deferred revenue</i>	Pendapatan yang ditangguhkan
<i>Total current liabilities</i>	Jumlah tanggung jawab lancar
<i>Long-term debt</i>	Utang jangka panjang
<i>Total liabilities</i>	Total tanggung jawab
<i>Shareholders' Equity</i>	Ekuitas Pemegang Saham
<i>Common stock</i>	Saham umum
<i>Additional paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor
<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan
<i>Treasury stock</i>	Saham treasury
<i>Total liabilities and shareholders' equity</i>	Total tanggung jawab dan ekuitas pemegang saham

Sumber:http://accountingplay.com/wp-content/uploads/2015/08/L_2F_Balance_sheet_example.png

Neraca disusun menunjukkan aset yang tingkatan likuidasinya tinggi terlebih dahulu, hingga aset yang tingkatan likuidasinya rendah; lalu, tanggung jawab dengan tingkat likuidasi paling tinggi hingga paling rendah.

Jenis aset dan tanggung jawab utama dijelaskan di bawah ini.

- **Kas dan setara kas** adalah aset dengan tingkat likuidasi paling tinggi dan dapat mencakup tagihan Perbendaharaan (*Treasury*) dan sertifikat deposito jangka pendek, serta mata uang bersifat kas.
- **Piutang usaha (*Accounts Receivable*)** mengacu pada uang yang terutang dari pelanggan kepada perusahaan, mungkin mencakup penyisihan piutang ragu-ragu karena sebagian pelanggan dapat diharapkan untuk tidak melakukan pembayaran.
- **Persediaan (*Inventory*)** adalah barang yang tersedia untuk dijual, yang dinilai berdasarkan biaya atau harga pasar yang lebih rendah.
- **Pengeluaran dibayar di muka (*Prepaid expense*)** merupakan nilai yang telah dibayar, seperti asuransi, kontrak iklan atau biaya sewa.

Aset jangka panjang meliputi:

- **Aset tidak berwujud (*intangible asset*) termasuk aset non-fisik** (tetapi masih berharga) seperti kekayaan intelektual dan niat baik. Secara umum, aset tidak berwujud hanya dicatat di neraca jika diperoleh, tidak dikembangkan sendiri. Oleh karena itu, nilainya mungkin sangat tidak dianggap penting – dengan tidak menyertakan logo yang diakui secara global, misalnya – atau terlalu dilebih-lebihkan.
- **Akumulasi depresiasi dan akumulasi amortisasi:** disebut ‘kontra-aset’. Aset jenis ini termasuk ke dalam bagian ‘aset’ dari neraca untuk memberikan indikasi nilai buku aset yang dirujuk.

2.6.14. Tanggung Jawab (*Liability*)

Tanggung Jawab (*Liability*) adalah uang yang terutang dari perusahaan/badan kepada pihak luar, termasuk tagihan yang harus dibayarkan kepada pemasok; bunga atas obligasi yang telah diterbitkannya kepada kreditur; biaya sewa, utilitas dan gaji.

Tanggung jawab lancar (*current liability*) adalah tanggung jawab yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan terdaftar secara berurutan berdasarkan tanggal jatuh temponya. Tanggung jawab jangka panjang (*long-term liability*) akan jatuh tempo kapan saja setelah satu tahun.

Tanggung jawab lancar dapat mencakup:

- bagian lancar dari utang jangka panjang
- utang bank
- utang bunga
- upah terutang

- pembayaran di muka milik pelanggan
- utang dividen dan lain-lain
- premi yang diterima dan yang belum diterima
- utang usaha

Tanggung jawab jangka panjang dapat mencakup:

- **Utang jangka panjang:** bunga dan pokok obligasi yang diterbitkan.
- **Tanggung jawab dana pensiun:** uang yang harus dibayarkan perusahaan ke rekening pensiun karyawannya.
- **Tanggung jawab pajak tangguhan:** pajak yang telah diperoleh tetapi tidak akan dibayar untuk tahun berikutnya (Selain waktu, jumlah ini juga menyelaraskan perbedaan antara persyaratan untuk pelaporan keuangan dan cara pajak dinilai, seperti perhitungan penyusutan.)

2.6.15. Ekuitas Pemegang Saham

Ekuitas pemegang saham adalah uang yang diatribusikan kepada pemilik bisnis, yaitu pemegang sahamnya. Ekuitas ini juga dikenal sebagai “aset bersih”, karena dihitung sebagai total aset perusahaan, dikurangi tanggung jawabnya.

Ekuitas pemegang saham mencakup **laba ditahan**. **Laba ditahan (*retained earning*)** adalah penghasilan bersih (laba) yang ditahan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan laba ini untuk membayar dividen, untuk menginvestasikan kembali dalam bisnis, atau untuk melunasi utang.

Penjelasan Akhir Neraca

Neraca, dengan sendirinya, tidak dapat memberikan gambaran tentang tren yang sedang berlangsung dalam periode dengan durasi yang lama. Oleh karenanya, neraca harus dibandingkan dengan periode sebelumnya. Neraca juga harus dibandingkan dengan bisnis lain di industri yang sama karena industri yang berbeda memiliki pendekatan yang berbeda dalam hal pembiayaan.

2.7. Laporan Laba Rugi/Laporan Pendapatan

Laporan pendapatan utamanya berfokus pada pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu. Laporan pendapatan melaporkan pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu.

Biasanya, judul Laporan Pendapatan menunjukkan jangka waktu penerapannya dan dapat dibaca sebagai “Untuk tahun/kuartal (fiskal) yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 ” atau sejenisnya.

Laporan pendapatan memberikan wawasan yang berharga terkait dengan berbagai aspek bisnis. Wawasan tersebut mencakup operasi perusahaan, efisiensi manajemennya, kemungkinan area bocor yang dapat mengurangi laba, dan apakah kinerja perusahaan sejalan dengan rekan-rekan industri.

2.7.1. Rumus yang Digunakan untuk Laporan Pendapatan

Laporan pendapatan mengikuti persamaan akuntansi berikut:

Penghasilan Bersih = Pendapatan – Pengeluaran

Income statement example	
TEDDY FAB INC.	
STATEMENT OF INCOME	
Year Ended December 31, 2100	
Revenues	\$ 1,000,000
Cost of goods sold	200,000
Gross profit	<u>800,000</u>
Operating expenses	
Selling, general, and administrative expense	357,700
Interest expense	20,000
Depreciation and amortization expense	5,200
Operating income	<u>417,100</u>
Interest income	20,000
Net earnings before taxes	<u>437,100</u>
Income tax expense	<u>240,000</u>
Net income	<u>\$ 197,100</u>

English	Bahasa Indonesia
<i>Income Statement Example</i>	Contoh Laporan Pendapatan
<i>TEDDY FAB INC</i>	TEDDY FAB INC.
<i>STATEMENT OF INCOME</i>	LAPORAN PENDAPATAN
<i>Year Ended December 31, 2100</i>	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2100
<i>Revenues</i>	Pendapatan
<i>Cost of goods sold</i>	Harga pokok penjualan
<i>Gross profit</i>	Laba kotor
<i>Operating expenses</i>	Biaya operasi
<i>Selling, general, and administrative expense</i>	Pengeluaran penjualan, umum, dan administrasi.
<i>Interest expense</i>	Beban bunga
<i>Depreciation and amortization expense</i>	Beban depresiasi dan amortisasi
<i>Operating income</i>	Pendapatan operasional
<i>Interest income</i>	Pendapatan Bunga
<i>Net earnings before taxes</i>	Laba bersih sebelum pajak
<i>Income tax expense</i>	Beban Pajak Penghasilan
<i>Pendapatan bersih</i>	Pendapatan bersih

(Sumber: https://accountingplay.com/wp-content/uploads/2015/08/L_4F_Income_statement_example.png)

Pendapatan Operasional

Pendapatan yang direalisasikan melalui aktivitas utama sering disebut dengan pendapatan operasi. Untuk perusahaan yang memproduksi produk, atau untuk grosir, distributor atau pengecer yang terlibat dalam bisnis penjualan produk tersebut, pendapatan dari aktivitas utama mengacu pada pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk tersebut.

Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan yang direalisasikan melalui aktivitas bisnis sekunder non-inti sering disebut dengan nama pendapatan berulang non-operasional. Pendapatan jangan disamakan dengan 'uang yang diterima'. Pendapatan biasanya dicatat pada periode ketika penjualan dilakukan atau jasa diberikan – yaitu ketika pendapatan tersebut diperoleh. 'Uang yang diterima' dicatat saat uang benar-benar diterima, mungkin saja dilakukan beberapa bulan kemudian.

Biaya Operasi

Biaya operasi adalah biaya yang dikeluarkan bisnis melalui operasi bisnis normalnya. Kadang-kadang disingkat OPEX, biaya operasi mencakup biaya sewa, peralatan, biaya inventaris, pemasaran, penggajian, asuransi, utilitas, dll.

2.8. Pembukuan *Double-Entry*

Metode pembukuan *double-entry* adalah konvensi yang mengharuskan setiap transaksi keuangan dicatat dalam setidaknya dua akun sub-buku besar. Setiap entri memiliki setidaknya satu transaksi debit dan satu transaksi kredit.

Debit secara tradisional merujuk ke entri yang berada di sisi kiri buku besar rekening, dan kredit merujuk ke entri yang berada di sisi kanan buku besar rekening. Dengan penggunaan sistem akuntansi yang terkomputerisasi, hal ini tidak lagi terjadi.

Hal yang umum terjadi adalah bahwa entri debit meningkatkan beberapa jenis rekening dan mengurangi jenis yang lainnya; kredit meningkatkan beberapa jenis rekening dan mengurangi jenis yang lainnya. Ini hanyalah sebuah hal yang biasanya terjadi! Tidak ada penjelasan logis yang lebih rinci terhadapnya atau teori eksternal di baliknya. Memiliki dua entri untuk setiap transaksi hanya mengurangi kemungkinan kesalahan.

2.9. Tapi Bukannya Kredit Meningkatkan Saldo Akun-Akun Tertentu ... atau apakah debit yang meningkatkan akun-akun itu ?

Debit tidak selalu berarti sama dengan penambahan dan kredit tidak selalu berarti sama dengan pengurangan. Dalam jenis rekening tertentu, debit akan menambah saldo dan di rekening lainnya kredit akan menambah saldo.

Berikut ini adalah perinciannya:



Ketika membaca contoh di bawah ini, ingatlah - 'persediaan' adalah aset, sehingga dengan melakukan debit terhadapnya, maka jumlahnya meningkat.

'Utang usaha' adalah tanggung jawab – sehingga dengan melakukan kredit terhadapnya, maka jumlahnya akan meningkat. Mungkin juga membantu jika kita menganggap rekening sebagai ember yang menampung air. Debit ke ember aset (rekening) meningkatkan level air di ember tersebut. Kredit ke ember aset menurunkan level air di ember tersebut.

(Untuk memperluas analogi, debit ke 'aset' atau 'pengeluaran' ember meningkatkan level air (uang) dalam jenis ember tersebut dan kredit akan mengurangi level air dalam ember tersebut. Kredit untuk 'pendapatan', 'tanggung jawab' dan 'ekuitas pemegang saham' meningkatkan level air dalam ember tersebut dan debit mengurangnya.)

Contoh Akuntansi Double-Entry: Membeli Barang secara Kredit

Rekening	Debit	Kredit
Persediaan (Inventory)	USD 5.000	
Utang Usaha		USD 5.000

Contoh di atas menunjukkan *double-entry* (entri ganda) untuk mencatat pembelian persediaan secara kredit. Satu sisi entri mencatat debit sebesar USD 5.000 dalam rekening persediaan dan kredit sebesar USD 5.000 ke rekening utang usaha. Entri ini mengakui bahwa sekarang ada persediaan senilai USD 5.000 dalam persediaan fisik perusahaan dan perusahaan berutang kepada pemasok sebesar USD 5.000 untuk persediaan tersebut.

Contoh di bawah ini menunjukkan entri yang akan dicatat ketika perusahaan membayar pemasok tersebut untuk persediaan yang dimaksud (mungkin dilakukan beberapa bulan kemudian).

Contoh Akuntansi Double-Entry: Pembayaran untuk Barang yang Dibeli secara Kredit

Rekening	Debit	Kredit
Utang Usaha	USD 5.000	
Uang tunai di Bank		USD 5.000

Saat membaca contoh di atas, ingatlah bahwa 'Uang Tunai di Bank' adalah rekening aset – mengkredit rekening aset akan mengurangi jumlahnya. Utang usaha adalah rekening tanggung jawab (*liability*), sehingga mendebet rekening ini akan mengurangi jumlahnya.

Entri di atas mengakui bahwa pembayaran yang dilakukan kepada pemasok untuk persediaan yang dibeli secara kredit mengurangi jumlah fisik uang tunai di rekening bank perusahaan dan juga mengurangi tanggung jawab perusahaan - karena tidak lagi berutang uang kepada pemasok.

Informasi Lebih Lanjut tentang Topik Ini

Informasi untuk topik ini berasal dari berbagai sumber termasuk Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology - Profesor SP Kothari, dapat diakses di tautan:

<https://ocw.mit.edu/courses/sloan-school-of-management/15-511-financial-accounting-summer-2004/lecture-notes/lec14.pdf>

Sebagian besar definisi berasal dari Investopedia yang dapat diakses di tautan:

<https://www.investopedia.com/terms/a/accounting.asp>

Bab 3:

Alat dan Teknik Akuntansi Forensik

Ada berbagai alat dan teknik akuntansi forensik yang dapat digunakan oleh penyelidik. Tingkat kerumitannya beragam, mulai dari pemeriksaan visual sederhana atas catatan keuangan, hingga proses numerik, komputasi dan statistik yang terperinci, serta konstruksi ulang laporan keuangan dan perhitungan kekayaan terlarang.



Bab ini menyediakan informasi dasar mengenai beberapa teknik akuntansi forensik dan cara mendapatkan informasi lebih di bagian akhir.

3.1. Analisis Pola Keuangan

Teknik akuntansi forensik utama, dan yang tidak memerlukan banyak pelatihan, adalah analisis visual dari data yang ada. Tinjauan atas laporan bank, misalnya, dapat mengungkapkan pola transaksi berulang yang menunjukkan pola gaya hidup atau pola bisnis pemegang rekening.

Anomali, seperti transaksi angka bulat berulang (10.000; 15.000; 20.000) mungkin menunjukkan penerimaan atau pengeluaran yang tidak normal dalam bidang perdagangan dan komersial yang sah.

Referensi ke mata uang asing dapat menunjukkan perjalanan internasional; volume absolut pengeluaran dapat merupakan indikasi sumber pendapatan alternatif/tidak sah; penerimaan rutin dengan jumlah yang persis sama setiap bulan dapat berupa gaji; pengeluaran rutin pada tanggal yang sama setiap bulannya dapat merupakan indikasi pembayaran utang kartu kredit, atau, jika jumlahnya persis sama, dapat menunjukkan pembayaran sewa atau hipotek.

Inspeksi visual, atau analisis, seharusnya menjadi bentuk analisis forensik pertama dalam menganalisis dokumen atau kumpulan data apa pun – tergantung pada ukuran kumpulan data yang terkait.

Bentuk analisis yang lebih maju biasanya memerlukan entri data ke dalam database atau spreadsheet untuk memungkinkan adanya manipulasi data.

3.2. Konstruksi/Rekonstruksi Rekening dari Dokumen Sumber

Metode utama untuk mendeteksi kejahatan bermotif keuangan adalah konstruksi ulang atau pembuatan ulang laporan keuangan berdasarkan dokumentasi keuangan. Misalnya, entitas yang terlibat dalam pencucian uang berbasis perdagangan dapat memiliki dokumentasi yang merinci atas pembelian bahan mentah dalam jumlah besar dari yurisdiksi asing. Membuktikan bahwa bahan baku tersebut tidak pernah dikirim dan tidak pernah menjadi bagian dari proses produksi dalam negeri mungkin memerlukan pemeriksaan dan analisis dokumentasi pembelian dan penjualan, serta perbandingan laporan keuangan terhadap laporan keuangan entitas dalam industri sejenis. Tergantung pada jumlah data yang tersedia, pembuatan ulang rekening dapat dilakukan dengan menyusun dokumen sumber sesuai dengan kategori akuntansi: Aset, Tanggung Jawab, Pengeluaran, Pendapatan atau Ekuitas Pemilik.

Jika yang tersedia hanyalah rekening koran, maka rekening tersebut harus diperkirakan dan kemungkinan besar, terbatas pada pendapatan dan pengeluaran. Rekonstruksi rekening membutuhkan penggunaan format untuk dokumen Neraca dan Laporan Pendapatan dan proses untuk membuat entri ke dalam Buku Besar Umum.

Contoh versi Excel sederhana masing-masing ditunjukkan di bawah ini:

General Ledger 1 July to 31 July 2021						
Event Number	Date	Account Number	Title	Debit	Credit	
1	3-Jul-21	120	Accounts Receivable	15,650.00		
1	3-Jul-21	400	Sales		15,650.00	
2	5-Jul-21	170	Machinery	25,252.00		
2	5-Jul-21	200	Accounts Payable		25,252.00	
3	9-Jul-21					
3	9-Jul-21					
4						
4						
5						
5						
6						
6						
7						
7						
8						
8						
9						
9						
10	25-Jul-21	668	Wages and Salaries	5,576.30		
10	25-Jul-21	101	Cash At Bank			
11	31-Jul-21		#N/A			
11	31-Jul-21		#N/A			
				46,478.30	40,902.00	

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>General Ledger 1 July to 31 July 2021</i>	Buku Besar Umum dari tanggal 1 Juli hingga 31 Juli 2021
<i>Event Number</i>	Nomor Peristiwa
<i>Date</i>	Tanggal
<i>Account Number</i>	Nomor Rekening
<i>Title</i>	Judul
<i>Debit</i>	Debit
<i>Credit</i>	Kredit
<i>Accounts Receivable</i>	Piutang Usaha
<i>Sales</i>	Penjualan
<i>Interest expense</i>	Pemesinan
<i>Accounts Payable</i>	Utang Usaha
<i>Wages and Salaries</i>	Upah dan Gaji
<i>Cash at Bank</i>	Uang tunai di Bank
<i>#N/A</i>	Tidak Tersedia

Saldo Percobaan

Nomor Rekening	Judul	Debit	Kredit
101	Uang tunai di Bank		
120	Piutang Usaha		
140	Persediaan		
170	Pemesinan		
171	Akumulasi Depresiasi		
200	Utang Usaha		
400	Penjualan		
500	Harga Pokok Penjualan		
604	Biaya Layanan Bank		
612	Konsultasi dan Akuntansi		
632	Asuransi		
668	Upah dan Gaji		
700	Depresiasi		
			-

NERACA

PER TANGGAL 31 JULI 2021

Perusahaan A PTY LTD

ASET		TANGGUNG JAWAB DAN EKUITAS PEMILIK	
Aset Lancar		Tanggung Jawab	
Uang tunai di Bank		Tanggung Jawab Lancar	
Piutang Usaha		Utang Usaha	
Asuransi prabayar			
Persediaan		Tanggung Jawab Tidak Lancar	
Total Aset Lancar	-	Total Tanggung Jawab	-
Aset Tetap		Ekuitas Pemilik	
Pemesinan		Laba Ditahan	
Dikurangi Akumulasi Depresiasi			
Total Aset	-	Total Ekuitas Pemilik	-

Laporan Pendapatan

Perusahaan A PTY LTD		Periode 1 Juli - 31 Juli 2021	
PENDAPATAN			
Penjualan			
Harga Pokok Penjualan			
Laba Kotor			0.00
Biaya Operasi			
Konsultasi dan Akuntansi			
Asuransi			
Upah dan Gaji			
Depresiasi			
Total Biaya Operasional			0.00
Pendapatan Operasional			0.00
Pendapatan Non-Operasional			0
			-
Total Non-Operasional			0
Pendapatan Bersih			0.00

Entri debit dan kredit harus dibuat ke dalam Buku Besar Umum untuk setiap peristiwa. Entri-entri tersebut kemudian 'dikurangi' (*netted-off*) di Neraca Percobaan sebelum dimasukkan ke Neraca dan Laporan Laba Rugi. Entri non-kas, seperti depresiasi dan amortisasi harus dibuat berdasarkan bukti terbaik yang tersedia seperti biaya awal dan tahun umur produktif untuk aset tetap.

Jika faktur tidak memiliki tanggal "pembayaran jatuh tempo" dan jika cocok dengan Tanda Terima, dan entri pada laporan mutasi bank pembeli dan pemasok, maka yang terjadi adalah penjualan/pembelian secara "tunai". Sebagai alternatif, jika faktur memiliki "pembayaran jatuh tempo pada tanggal" di atasnya, dan faktur tersebut tidak dicocokkan dengan Tanda Terima, dan tidak cocok dengan entri pada laporan mutasi bank, maka yang terjadi adalah penjualan/pembelian "secara kredit".

Penjualan/pembelian "secara kredit" memerlukan entri ke akun 'Utang Usaha' (dalam pembukuan pihak pembeli) dan 'Piutang Usaha' dalam pembukuan pihak penjual; Pembelian sebuah mesin yang digunakan dalam produksi pakaian akan dicatat sebagai 'belanja modal' atau pembelian 'Aset Tetap' untuk perusahaan yang memproduksi pakaian.

Namun demikian, dalam pembukuan/rekening/laporan keuangan perusahaan yang mengimpor dan menjual mesin manufaktur untuk memproduksi pakaian, pembelian tersebut akan dicatat sebagai pembelian 'Persediaan'. Membandingkan informasi pada Pesanan Pembelian dan Faktur dengan bisnis perusahaan akan mempermudah ketika menentukan bagaimana transaksi tersebut seharusnya dicatat.

3.3. Analisis Pendapatan Tersembunyi

3.3.1. Analisis Peningkatan Aset

Pendapatan gelap dapat dideteksi dengan cara menciptakan kembali pendapatan dan pengeluaran seseorang atau entitas. Data yang diperlukan untuk melakukan analisis ini dapat hanya berupa tanda terima untuk pengeluaran dan rincian kepemilikan aset selama periode waktu tertentu.

Proses peningkatan aset didasarkan pada fakta bahwa jika aset seseorang meningkat selama periode waktu tertentu pada tingkatan yang melebihi pendapatan resmi mereka selama periode waktu yang sama, maka perbedaan tersebut dapat diasumsikan secara wajar diperoleh melalui cara-cara yang tidak sah.

Metodologi Peningkatan Aset telah digunakan oleh otoritas perpajakan di seluruh dunia selama bertahun-tahun. Metode ini digunakan untuk menghitung jumlah dana yang tidak dapat dijelaskan yang terakumulasi selama periode waktu tertentu oleh seorang individu:

Rumus peningkatan Aset adalah:

$$\text{Aset} - \begin{array}{c} \text{Tanggung Jawab} \\ \text{(Liability)} \end{array} = \text{Aset Bersih}$$

Sumber Dana berasal dari:

- Pendapatan Bersih Setelah dikenai Pajak;
- Pelepasan atau revaluasi aset tetap;
- Hasil pinjaman yang diperoleh;
- Hasil dari saham yang diterbitkan;
- Pembayaran kembali yang diterima atas pinjaman yang sebelumnya diberikan oleh perusahaan;
- Setiap penurunan modal kerja bersih.

Penerapan Dana dapat dilakukan dalam bentuk pengeluaran apa pun. Karena bukti pendapatan biasanya merupakan bukti yang paling sulit diperoleh, maka prosesnya dapat menggunakan, sebagai pengganti bukti pendapatan yang sebenarnya, proksi berdasarkan bukti pengeluaran dan penggunaan dana. Hal ini dapat mencakup:

- Pembelian Aset
- Penarikan tunai
- Biaya Bank
- Pembayaran Kartu Kredit
- Pembelian EFTPOS ('Electronic Funds Point of Sale')
- Pembelian Internet
- Instruksi Pengiriman Transfer Dana Internasional
- Kerugian Perjudian
- Biaya Hidup
- Saldo Penutupan Rekening Bank (Investasi)
- Saldo Penutupan Tunai (Investasi)

Contoh Sumber Dana Sah:

- Gaji/Upah
- Keuntungan Bisnis/Perusahaan
- Tanda Terima Instruksi Transfer Internasional (dengan asumsi ini sah)
- Pembayaran Uang Kesejahteraan
- Pinjaman yang Diterima (dengan asumsi ini sah)
- Penjualan aset
- Warisan/Pemberian (sah)
- Bunga yang Diterima
- Dividen yang Dibagikan
- Menang dari Hasil Perjudian (?)

- Saldo Awal Rekening Bank (Sumber)
- Saldo Awal Tunai (Sumber)

3.5. Penelusuran Transaksi

Tugas utama dalam analisis keuangan forensik adalah menelusuri transaksi dari satu orang atau entitas ke orang atau entitas lainnya - dan penjelasan arus transaksi tersebut dengan cara yang mudah dipahami.

Penelusuran (*tracing*) adalah teknik akuntansi forensik yang digunakan untuk menentukan apa yang terjadi pada dana tertentu, apakah dana tersebut digunakan untuk membeli aset tertentu atau untuk tujuan lain, atau apakah dana tersebut berada di rekening tertentu. Memungkinkan untuk melacak sejumlah uang tertentu dari satu rekening bank ke rekening bank lainnya jika tidak ada *commingling* - yaitu, percampuran dana dari berbagai sumber. Tetapi ketika tidak mungkin untuk secara khusus mengidentifikasi dana di rekening bank, metodologi penelusuran bisa diterapkan sebagai pengganti yang adil.¹

Identifikasi Khusus Berdasarkan Informasi Tambahan

Identifikasi khusus pergerakan uang melalui rekening bank dapat dilakukan dengan menggunakan informasi tambahan. Informasi ini mungkin bersumber dari faktur, kuitansi, surel, dll.

Untuk transfer internasional, pesan SWIFT dapat berisi informasi tentang transaksi – misalnya:

- Pembayaran Faktur #1234
- Biaya sekolah semester 1 untuk Bilbo Baggins
- Biaya penyelesaian hukum untuk Pablo Escobar

Jika hal ini terjadi, ada peluang untuk secara khusus mengidentifikasi penggunaan dana dan menelusuri pergerakannya.

Identifikasi Definitif - “Tetapi untuk setoran pada tanggal X...

Untuk menggunakan metode ‘tetapi untuk’, lihat rekening koran dan temukan penarikan yang dimaksud - lihat setoran (atau beberapa setoran jika lebih dari satu setoran di tanggal yang sama) yang dilakukan pada tanggal pertama sebelum penarikan dan tentukan apakah penarikan tersebut bisa dilakukan tanpa penyetoran dilakukan dari saldo rekening pada tanggal sebelum penyetoran.

Jika penarikan tidak dapat dilakukan dari saldo di rekening sebelum penyetoran dilakukan, maka dapat dikatakan penarikan ke jumlah setoran dapat ditelusuri. Metode ini dikembangkan oleh Frank Dolan.

Pendekatan untuk menelusuri ini tidak selalu memberikan hasil yang konklusif, karena sering kali saldo di rekening sebelum setoran sebelumnya yang paling dekat dengan penarikan subjek melebihi jumlah penarikan, sehingga tidak mungkin untuk menyatakan bahwa “tetapi untuk” penarikan setoran tidak mungkin dilakukan.

¹ <https://insolvencyintel.abi.org/bankruptcyarticles/tracing-commingled-funds-in-fraud-cases>

3.6. *First-In-First-Out* (Masuk Pertama Keluar Pertama)

FIFO (Masuk Pertama Keluar Pertama/*First-in-First-Out*) didasarkan pada konsep penggunaan dana “masuk pertama”, atau terlama, dibandingkan dengan penarikan “keluar pertama” atau terlama. Metode FIFO, atau beberapa variasinya, sering digunakan dalam kasus perdata. Ini mewakili pandangan yang terlalu sederhana tentang bagaimana dana mengalir melalui rekening. Metode ini bukan metode yang baik untuk kasus kriminal, karena tidak ada logika nyata di balik pernyataan bahwa dana mengalir dengan cara ini.

Metode Saldo Menengah Terendah Untuk Menelusuri Dana Melalui Rekening

“Aturan saldo menengah terendah” (*lowest intermediate balance rule, LIBR*) adalah standar yang mengatur dan berakar pada hukum perwalian (*trust*).² LIBR pada dasarnya menganggap bahwa pemilik rekening dengan dana campuran (*commingled fund*) akan menyimpan uang yang diperoleh secara curang untuk kepentingan para korban yang ditipu. Bahkan jika pemegang rekening telah salah mencampurkan uang orang lain dengan uangnya sendiri, LIBR menganggap bahwa pemegang rekening membelanjakan uangnya sendiri terlebih dahulu dan menyimpan uang pihak yang ditipu di rekeningnya sampai tidak ada uang “bersih” yang tersisa untuk dibelanjakan, dan baru kemudian uang korban akan digunakan.

Pengadilan juga telah menerapkan metode *pro rata*, yaitu penarikan dari rekening yang berisi dana campuran diatribusikan ke sumbernya secara proporsional dengan saldo masing-masing pada saat penarikan, dan dengan metode “masuk pertama keluar pertama” (FIFO), dianggap bahwa uang dibayarkan sesuai urutan pembayarannya.³

Pilihan metode penelusuran tergantung pada yurisdiksi. Penelusuran transaksi sering kali melibatkan perbandingan berbagai sumber data keuangan seperti rekening koran, faktur, kuitansi, dan dokumentasi lainnya. Deskripsi arus transaksi mungkin juga memerlukan perhitungan total volume dana yang terlibat serta perhitungan jumlah yang melewati rekening selama periode waktu tertentu.

Penelusuran transaksi dapat dilakukan dengan menggunakan *Excel* untuk membantu mengidentifikasi nomor rekening umum, jumlah dan tanggal pada rekening koran atau dokumentasi lainnya. Metode untuk ini dijelaskan dalam Bab 9.

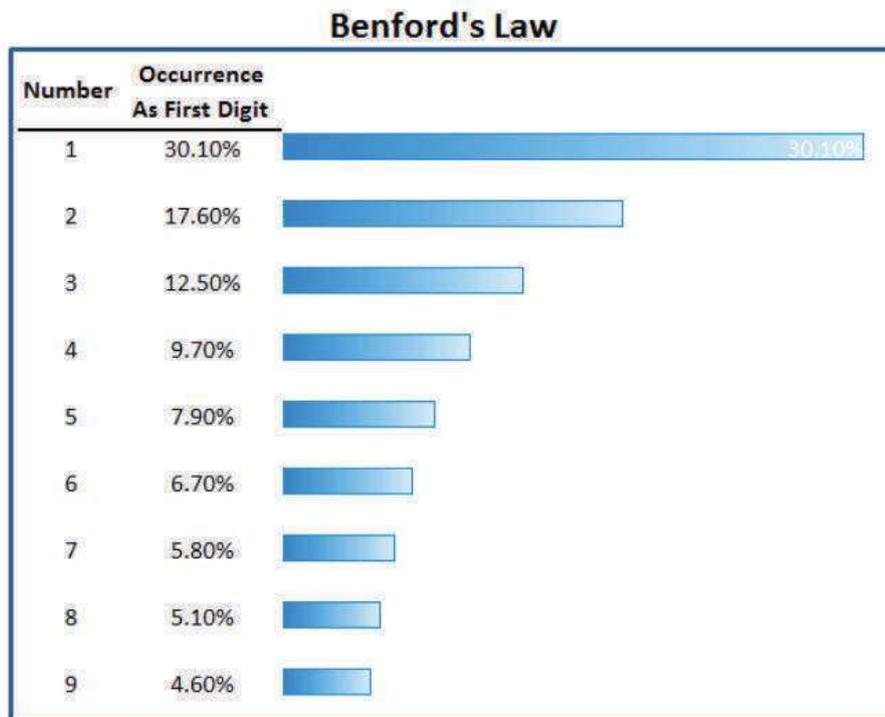
²Perwalian (*trust*) menggambarkan hubungan yang timbul ketika seseorang memegang properti atau hak atas nama dan untuk kepentingan orang lain. Pihak yang memegang hak legal atas properti atau hak di bawah perwalian disebut ‘wali amanat (*trustee*)’. Sementara ‘penerima manfaat (*beneficiary*)’ mendapat manfaat atas properti atau hak yang dimiliki.

³<https://insolvencyintel.abi.org/bankruptcyarticles/tracing-commingled-funds-in-fraud-cases>

3.7. Analisis Statistik Hukum Benford

Salah satu alat penggalian data (*data mining*) yang umum digunakan berdasarkan statistik adalah Hukum Benford.

Frank Benford merupakan seorang fisikawan pada tahun 1920-an. Ia memerhatikan bahwa beberapa halaman pertama tabel logaritmanya lebih kuno daripada beberapa halaman terakhir. Ia menyimpulkan bahwa ia lebih sering mencari log angka dengan digit pertama yang rendah daripada log angka dengan digit pertama yang tinggi. Hukum Benford memprediksi kemunculan angka dalam kumpulan data yang besar. Sederhananya, hukum ini menyatakan bahwa kita dapat memperkirakan beberapa digit muncul lebih sering daripada yang lain. Misalnya, persentase angka 1 muncul lebih sering sebagai digit pertama dalam beberapa digit angka adalah 30,1%, sedangkan persentase angka 9 muncul lebih sering sebagai digit pertama hanya 4,6%. Kita juga dapat menerapkan hukum untuk menentukan perkiraan kemunculan angka dari digit kedua suatu bilangan, dua digit pertama suatu bilangan dan kombinasi lainnya.



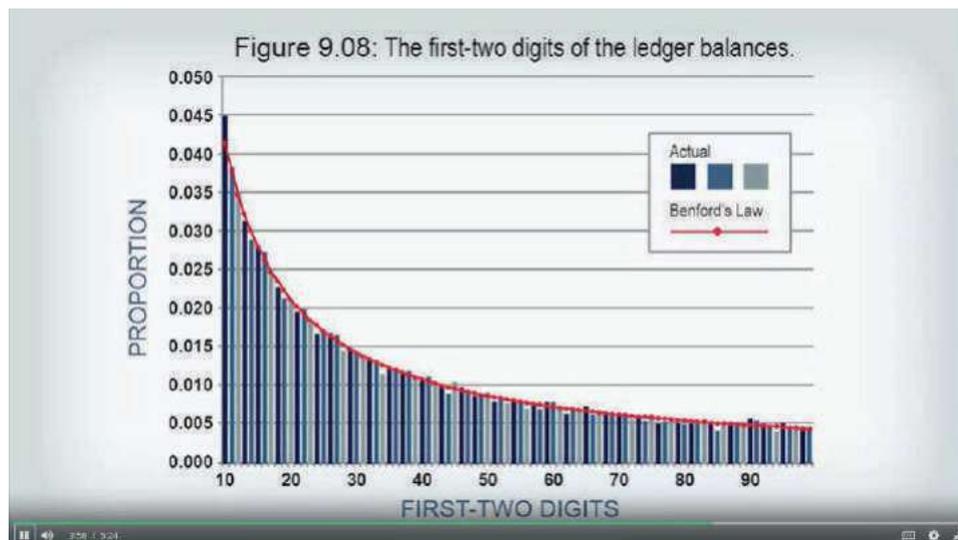
Sumber: J Carlton Collins – Menggunakan Excel untuk Mendeteksi Penipuan

English	Bahasa Indonesia
<i>Benford's Law</i>	Hukum Benford
<i>Number</i>	Nomor
<i>Occurrence As First Digit</i>	Muncul Sebagai Digit Pertama

Hukum Benford tidak berlaku untuk semua himpunan bilangan. Untuk menerapkan Hukum Benford, angka harus mencerminkan ukuran beberapa fenomena: angka besar harus mengacu pada hal-hal besar; tidak boleh ada nilai maksimum atau minimum bawaan, (walaupun nol bisa menjadi angka minimum).

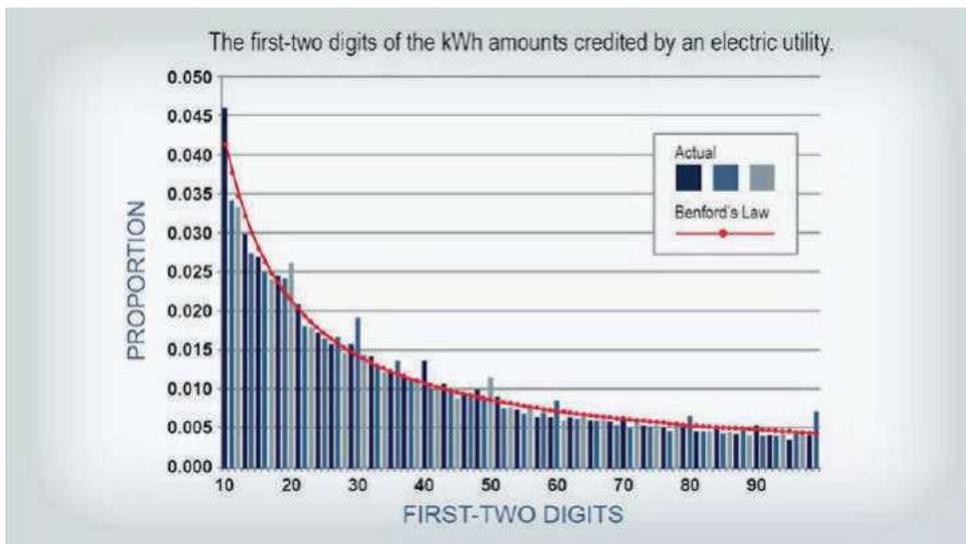
SPT misalnya memiliki jumlah minimum atau maksimum di berbagai tempat. Nomor tersebut tidak boleh berupa label seperti highway number, nomor jaminan sosial, atau nomor penerbangan. Kumpulan data yang sangat sesuai dengan Hukum Benford adalah populasi dari 19.000 kota kecil dan besar di Amerika Serikat.

Dua digit pertama juga sesuai dengan Hukum Benford. Grafik di bawah ini menunjukkan statistik aliran sungai selama 140 tahun yang hampir sesuai dengan Hukum Benford. Dan grafik terakhir di sini, adalah saldo buku besar (*ledger balances*) 80.000 untuk sebuah perusahaan besar yang juga sangat sesuai dengan Hukum Benford.



English	Bahasa Indonesia
<i>Figure 9.08: The first-two digits of the ledger balances</i>	Gambar 9.08: Dua digit pertama dari saldo buku besar
<i>Proportion</i>	Proporsi
<i>Actual</i>	Aktual
<i>Benford's Law</i>	Hukum Benford
<i>FIRST-TWO DIGITS</i>	DUA DIGIT PERTAMA

Sekarang untuk sedikit data penipuan... Seorang karyawan Negara Bagian Arizona memproses 23 cek untuk layanan yang tidak ada yang dilakukan oleh vendor fiktif. Angka-angka yang ia temukan memiliki lebih banyak angka 7, 8, dan 9 daripada yang diperkirakan berdasarkan Hukum Benford, dan dalam hal ini, daripada yang diperkirakan jika angka-angkanya memiliki kemungkinan yang sama. Grafik ini menunjukkan kredit yang dikeluarkan untuk beberapa jam kilowatt oleh perusahaan listrik. Kami menyelidiki lonjakan di "99" dan ternyata beberapa karyawan dengan curang memberikan kredit kepada pelanggan untuk angka di bawah 1 juta dan sedikit di bawah 100.000 kWh.



English	Bahasa Indonesia
<i>The first-two digits of the kWh amounts credited by an electric utility</i>	Dua digit pertama dari jumlah kWh yang dikreditkan oleh perusahaan listrik
<i>Proportion</i>	Proporsi
<i>Actual</i>	Aktual
<i>Benford's Law</i>	Hukum Benford
<i>FIRST-TWO DIGITS</i>	DUA DIGIT PERTAMA

Pelanggan tersebut akan memberikan hadiah yang bagus secara bergiliran kepada karyawan sebagai imbalan atas kredit mereka.

Ringkasnya, Hukum Benford bekerja dengan baik untuk mendeteksi angka yang ditemukan ketika satu orang menemukan semua angka, atau, banyak orang yang memiliki beberapa insentif untuk memanipulasi angka dengan cara yang sama (seperti pada SPT). Ini adalah awal yang berguna yang memberi kami pemahaman yang lebih baik tentang data kami. Hukum Benford dapat digunakan bersama-sama dengan tes drill-down lain yang lebih terfokus untuk mendeteksi penipuan, kesalahan, bias, dan anomali lainnya.

Sumber: <https://www.coursera.org/learn/forensic-accounting/lecture/k0BDr/benford-analysis>

Beberapa pengujian yang dapat digunakan dengan Hukum Benford adalah uji Chi-Square, uji Mean Absolute Deviation, uji Kolmogorov-Smirnoff, dan Z-statistic. Secara singkat, Z-statistic digunakan untuk menguji apakah proporsi sebenarnya untuk kombinasi dua digit pertama yang spesifik berbeda secara signifikan dengan perkiraan Hukum Benford. Uji Chi-Square digunakan untuk membandingkan serangkaian hasil aktual dengan serangkaian hasil yang diperkirakan dan uji Kolmogorov-Smirnoff memeriksa apakah skor cenderung mengikuti beberapa distribusi di beberapa populasi. Mean Absolute Deviation menguji seberapa besar nilai dalam kumpulan data yang berbeda dari rata-ratanya. (Dapat dibaca lebih banyak di berbagai teks termasuk Forensic Analytics oleh Mark Nigrini). Sebagian besar uji statistik ini paling baik diterapkan pada kumpulan data kecil (kurang dari 2500 catatan).

	A	B	C	D	E
Benford's Law: Expected Digit Frequencies					
	Position Number				
Digit	1st	2nd	3rd	4th	
0	N/a	11.968%	10.178%	10.018%	
1	30.103%	11.389%	10.138%	10.014%	
2	17.609%	10.882%	10.097%	10.010%	
3	12.494%	10.433%	10.057%	10.006%	
4	9.691%	10.031%	10.018%	10.002%	
5	7.918%	9.668%	9.979%	9.998%	
6	6.695%	9.337%	9.940%	9.994%	
7	5.799%	9.035%	9.902%	9.990%	
8	5.115%	8.757%	9.864%	9.986%	
9	4.576%	8.500%	9.827%	9.982%	

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Benford's Law: Expected Digit Frequencies</i>	Hukum Benford: Frekuensi Digit yang Diperkirakan
<i>Digit</i>	Angka
<i>Position Number</i>	Nomor Posisi

G	H	I	J	K
First Two Digits			Last Two Digits	
First Two Digits	Benford's Expected Frequencies		Last Two Digits	Benford's Expected Frequencies
10	4.10%		10	1.10%
11	3.80%		11	1.10%
12	3.50%		12	1.10%
13	3.20%		13	1.10%
14	3.00%		14	1.10%
15	2.80%		15	1.10%
16	2.60%		16	1.10%
17	2.50%		17	1.10%
18	2.30%		18	1.10%
19	2.20%		19	1.10%
20	2.10%		20	1.10%
21	2.00%		21	1.10%
22	1.90%		22	1.10%
23	1.88%		23	1.10%
24	1.85%		24	1.10%
25	1.80%		25	1.10%
26	1.75%		26	1.10%
27	1.65%		27	1.10%
28	1.60%		28	1.10%
29	1.50%		29	1.10%
30	1.49%		30	1.10%
31	1.48%		31	1.10%
32	1.45%		32	1.10%
33	1.40%		33	1.10%
34	1.39%		34	1.10%
35	1.35%		35	1.10%
36	1.30%		36	1.10%
37	1.25%		37	1.10%
38	1.23%		38	1.10%
39	1.20%		39	1.10%
40	1.18%		40	1.10%
41	1.15%		41	1.10%
42	1.13%		42	1.10%
43	1.10%		43	1.10%
44	1.08%		44	1.10%
45	1.00%		45	1.10%
46	0.995%		46	1.10%
47	0.99%		47	1.10%
48	0.984%		48	1.10%
49	0.98%		49	1.10%
50	0.973%		50	1.10%

First Two Digits		Last Two Digits	
56	0.940%	56	1.10%
57	0.93%	57	1.10%
58	0.929%	58	1.10%
59	0.92%	59	1.10%
60	0.918%	60	1.10%
61	0.91%	61	1.10%
62	0.906%	62	1.10%
63	0.90%	63	1.10%
64	0.895%	64	1.10%
65	0.88%	65	1.10%
66	0.865%	66	1.10%
67	0.85%	67	1.10%
68	0.834%	68	1.10%
69	0.82%	69	1.10%
70	0.803%	70	1.10%
71	0.79%	71	1.10%
72	0.772%	72	1.10%
73	0.76%	73	1.10%
74	0.741%	74	1.10%
75	0.73%	75	1.10%
76	0.710%	76	1.10%
77	0.69%	77	1.10%
78	0.679%	78	1.10%
79	0.66%	79	1.10%
80	0.648%	80	1.10%
81	0.63%	81	1.10%
82	0.617%	82	1.10%
83	0.60%	83	1.10%
84	0.586%	84	1.10%
85	0.57%	85	1.10%
86	0.555%	86	1.10%
87	0.54%	87	1.10%
88	0.524%	88	1.10%
89	0.51%	89	1.10%
90	0.50%	90	1.10%
91	0.499%	91	1.10%
92	0.50%	92	1.10%
93	0.497%	93	1.10%
94	0.50%	94	1.10%
95	0.495%	95	1.10%
96	0.49%	96	1.10%
97	0.493%	97	1.10%
98	0.49%	98	1.10%
99	0.49%	99	1.10%

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Benford's Expected Frequencies</i>	Frekuensi yang Diperkirakan dari Hukum Benford
<i>First Two Digit</i>	Dua Digit Pertama
<i>Last Two Digit</i>	Dua Digit Terakhir

3.8. Uji Orde Kedua

Uji Orde Kedua menganalisis pola digit dari perbedaan antara nilai yang diurutkan (diperingkat) dari kumpulan data. Uji ini didasarkan pada fakta bahwa jika catatan dalam kumpulan data apa pun diurutkan dari terkecil ke terbesar, maka pola digit dari catatan yang diurutkan harus mendekati Hukum Benford di semua kumpulan data kecuali satu kumpulan data kecil dengan keadaan khusus.

Tes Orde Kedua dapat dilakukan dengan menggunakan SORT dan fungsi analisis Statistik di Excel.

3.9. Uji Duplikasi Angka

Tergantung pada sumber datanya, nomor yang diduplikasi mungkin merupakan indikator aktivitas terlarang. Misalnya, nomor faktur yang berkaitan dengan pemasok tertentu sangat kecil kemungkinannya untuk diduplikasi.

Mengidentifikasi duplikasi dalam kumpulan data berpotensi dapat mendeteksi penipuan atau aktivitas terlarang lainnya. Mengidentifikasi duplikasi mungkin sesederhana mengimpor data ke dalam spreadsheet (lembar kerja) Excel dan menyortir data berdasarkan berbagai nilai numerik yang ada.

Uji duplikasi angka dapat dilakukan menggunakan fungsi 'SORT' dan fungsi 'COUNTIF' yang ditunjukkan di bawah ini.

3.10. Uji Angka Bulat

Trade dan *commerce* normal jarang dilakukan dalam jumlah bulat. Oleh karena itu, identifikasi sejumlah besar angka bulat dalam kumpulan data, seperti rekening koran, dapat menjadi indikasi aktivitas terlarang seperti "penemuan angka" atau pembayaran suap. Mengidentifikasi angka bulat dapat sesederhana mengimpor kumpulan data (seperti rekening koran) ke dalam spreadsheet Excel dan memfilter angka bulat dari data tersebut. Rincian tentang bagaimana melakukan identifikasi ini terdapat dalam Bab 9.

3.11. Uji Dua Digit Terakhir

Analisis jumlah uang dari kumpulan data tertentu (seperti rekening koran) atau catatan keuangan bisnis atau perusahaan, dapat menunjukkan pola pada dua digit terakhir. Misalnya, jumlah uang sering kali

diakhiri dengan '00' sebagai dua digit terakhir. Harga biasanya diakhiri dengan '99' sebagai dua digit terakhir. Analisis dua digit terakhir dari kumpulan data memungkinkan lokasi pola yang diedit menjadi anomali atau tidak terduga.

Uji Dua Digit Terakhir dapat dilakukan dengan memisahkan dua digit terakhir dari angka menggunakan fungsi 'RIGHT' dan kemudian memfilter digit yang diperlukan.

3.12. Duplikasi Tidak Normal

Seperti disebutkan di atas, beberapa kumpulan data tidak boleh mengandung duplikasi sama sekali. Namun, beberapa kumpulan data mungkin berisi beberapa duplikasi tetapi masih memungkinkan deteksi anomali dengan membandingkan duplikasi dengan data terkait lainnya. Misalnya, data pembayaran dari perusahaan tertentu yang berisi duplikat catatan yang memiliki (a) jumlah dolar yang sama; (b) tanggal yang sama; (c) nomor faktur yang sama; dan (d) vendor yang berbeda, dapat menunjukkan pembayaran duplikat yang tidak disengaja di mana vendor yang salah membayar pada pembayaran pertama dan vendor yang benar membayar pada pembayaran kedua.

Tes khusus ini, pada contoh di atas, disebut tes 'Sama – Sama – Berbeda'. Ini merupakan ujian untuk 'duplikat sebagian'. Tes semacam ini dapat dijalankan di Excel dengan memfilter dan menyortir data untuk mengidentifikasi duplikat. Duplikasi abnormal dapat ditemukan dengan menggunakan *CONDITIONAL FORMATTING* dan kemudian *FILTERING* menurut warna sel.

3.13. Analisis *Time Series*

Analisis *time-series* (deret waktu) mengekstrapolasi masa lalu ke masa depan, dan membandingkan hasil saat ini dengan prediksi tersebut. Penyimpangan besar dari prediksi menandakan perubahan kondisi yang mungkin meliputi aktivitas terlarang. Contoh analisis *time series* adalah perbandingan pendapatan aktual dengan perkiraan untuk periode tertentu.

Grafik data keuangan historis memungkinkan prediksi dibuat tentang jalur perkiraan grafik masa depan. Analisis *time series* dari data pasar saham sudah umum di seluruh dunia. Perbandingan data keuangan yang diperkirakan dengan yang sebenarnya memungkinkan deteksi aktivitas terlarang. Metode untuk membuat grafik data di Excel dijelaskan dalam Bab 9.

3.14. Uji Subset Terbesar

Pengujian subset (himpunan bagian) terbesar menggunakan proses meringkas data menurut subset yang diberikan. Misalnya, data transaksi ambang batas yang ditangkap oleh Unit Intelijen Keuangan dapat diringkas menurut entitas atau individu yang menyimpan uang tunai terbesar; atau mengirim jumlah terbesar ke luar negeri, dalam jangka waktu tertentu.

Orang ini adalah 'subset' untuk tujuan analisis ini dan mengidentifikasi mereka dapat menunjukkan pola transaksi yang menunjukkan aktivitas terlarang. Selain itu, pengujian ini mungkin menunjukkan orang atau entitas yang harus menjadi target utama dari tindakan gangguan, penghindaran, atau pencegahan.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan data *Pivot-Tabling* yang diimpor ke Excel. Penjelasan tentang cara menggunakan fungsi tabel pivot di Excel terdapat dalam Bab 9.

3.15. Uji Pertumbuhan Terbesar

Dengan menggunakan data dari pengujian Subset Terbesar, pengujian dapat dilakukan untuk mengidentifikasi subset mana yang tumbuh dengan jumlah terbesar selama periode tertentu. Jika relevan, dimungkinkan untuk menunjukkan bahwa perubahan perilaku keuangan individu atau entitas tersebut merupakan indikasi aktivitas terlarang.

Proses mengidentifikasi subset (orang atau entitas) mana yang mengalami pertumbuhan terbesar dapat dicapai dengan membandingkan nilai absolut dalam istilah moneter dari satu periode ke periode selanjutnya. Ini mungkin memerlukan perbandingan tabel pivot data dari satu periode ke tabel pivot data periode berikutnya. Penjelasan tentang bagaimana melakukan ini terdapat dalam Bab 9.

3.16. Uji Faktor Ukuran Relatif

Uji Faktor Ukuran Relatif membandingkan jumlah tertentu dengan jumlah normal dalam subset tersebut. Misalnya, jumlah faktur ke pemasok tertentu mungkin berkisar antara \$1.000-\$2.000. Pembayaran sebesar \$50.000 kepada pemasok tersebut akan berada di luar kisaran normal dan akan dideteksi oleh uji faktor ukuran relatif, dengan membandingkan ukuran relatif sebesar \$50.000 dengan ukuran yang lebih normal sebesar \$1.000 hingga \$2.000.

3.17. Korelasi

Korelasi mengukur seberapa dekat dua kumpulan angka terkait waktu bergerak bersamaan. Dalam istilah statistik, korelasi mengukur seberapa baik dua kumpulan data berhubungan atau terkait secara linier.

Misalnya, produksi listrik oleh perusahaan listrik diperkirakan berkorelasi dengan tingkat pendapatan tertentu dari penjualan listrik.

Kurangnya korelasi seperti yang diperkirakan, mungkin merupakan indikasi aktivitas terlarang.

Excel memiliki alat korelasi di bawah tab Data Analysis – Analysis Tools. Pembahasan tentang cara menggunakan alat ini terdapat pada Bab 9.

3.18. Aplikasi Penanggulangan Pendanaan Terorisme (PPT) dari Analisis Digital dan Hukum Benford.

Analisis digital dapat mempersingkat penyelidikan yang melibatkan sejumlah besar transaksi, yang sering kali mengubah pencarian jarum di tumpukan jerami menjadi penyelidikan yang halus dan efisien.

Misalnya, dalam organisasi amal yang diragukan yang melakukan puluhan ribu transaksi untuk tujuan legal dan ilegal, mungkin sangat sulit untuk menyaring semua transaksi dan mengidentifikasi transaksi yang terkait dengan tujuan ilegal. Namun, alat seperti Hukum Benford dapat membantu penyidik dalam menyempurnakan populasi transaksi yang dicurigai dengan mengidentifikasi transaksi yang merupakan anomali atau penyimpangan. Intinya, analisis digital dapat mengurangi populasi data dari puluhan ribu transaksi menjadi jumlah transaksi yang lebih mudah dikelola.

Selain itu, analisis digital dapat memberikan bukti tidak langsung kriminal atau aktivitas kriminal. Kegiatan hukum sehari-hari organisasi akan menghasilkan transaksi *benchmark*. Kumpulan data yang benar-benar acak biasanya akan sesuai dengan pola geometris tertentu seperti dalam Hukum Benford. Namun, angka yang dibuat-buat, yang sering kali mewakili aktivitas ilegal, akan menyimpang dari transaksi *benchmark* yang mengungkap penyimpangan. Contoh klasik adalah organisasi yang memiliki jumlah transaksi yang tidak proporsional dengan kisaran \$8.000-\$9.000 karena dapat menunjukkan *structuring behaviour* (dirancang untuk berada di bawah tingkat pelaporan ambang batas). Fakta ini mungkin terungkap selama analisis Hukum Benford, karena jumlah angka yang dimulai dengan angka delapan atau sembilan akan melebihi kemungkinan perkiraan kemunculan.

Dalam kasus ekstrem, analisis digital dapat digunakan untuk menggambarkan bahwa entitas tersebut tidak lebih dari organisasi palsu yang digunakan untuk memajukan tujuan terlarang.

Persentase besar angka yang dibuat untuk arus kas masuk dan keluar dapat dideteksi melalui aplikasi analisis digital.

Dua *benchmark* analisis digital berlaku untuk hampir semua entitas. Pertama, harus selalu ada proporsi transaksi kecil yang lebih besar secara eksponensial daripada transaksi besar. Hampir semua entitas akan memiliki lebih banyak transaksi di bawah \$100 daripada di atas \$100.000.

Kedua, jarang entitas menangani transaksi secara ekstensif dalam angka bulat. Tergantung pada jenis organisasinya, arus kas masuk mungkin merupakan pengecualian dari aturan ini. Sebuah organisasi amal akan sering menerima sumbangan dengan kelipatan lima dolar, \$10, \$25, \$100, dan seterusnya. Namun, pengeluaran organisasi harus tetap mematuhi aturan ini.

(Sumber: Financial Forensics Body of Knowledge, Dorrel & Gadawski hal.387).

Informasi lain tentang topik Ini

<https://www.coursera.org/learn/forensic-accounting/lecture/ZF3gn/using-data-and-technology-for-fraud-detection-and-investigation>

Financial Forensics Body of Knowledge, Dorrel & Gadawski

Forensic Analytics, Mark Nigrini, diterbitkan oleh John Wiley and Sons

<https://insolvencyintel.abi.org/bankruptcyarticles/tracing-commingled-funds-in-fraud-cases>

Bab 4

Beberapa Jenis Korupsi Utama

Bab ini melihat secara singkat beberapa jenis korupsi yang lebih umum dengan teknik akuntansi forensik dapat diterapkan. Pemeriksaan ini tidak menyeluruh, masih banyak jenis kejahatan keuangan lainnya, tetapi bab ini diharapkan dapat memberikan titik awal untuk pengembangan pemahaman tentang cara kejahatan di bidang keuangan (*financial crime*) dijelaskan dan diatur.



4.1. Korupsi

Contoh definisi “korupsi” (suap atau sogokan) (juga diambil dari *International Anti-Corruption Resource Center*)⁴ adalah:

“Menawarkan, memberi, menerima, atau meminta, sesuatu yang berharga untuk memengaruhi tindakan pihak lain secara tidak pantas.”

Unsur-unsur deliknya adalah:

- Menawarkan, memberi, menerima, atau meminta
- Secara langsung atau tidak langsung
- Sesuatu yang berharga
- Untuk memengaruhi tindakan pihak lain secara tidak pantas

Menawarkan, memberi, menerima, atau meminta

Tawaran, atau permintaan suap, bahkan jika tidak dibayar, dapat menjadi pelanggaran jika unsur-unsur lain dari pelanggaran itu ada.

Secara langsung atau tidak langsung

“Secara tidak langsung” mengacu pada suap yang ditawarkan, diminta, atau dibayarkan melalui makelar atau perantara lain, seperti agen, subkontraktor, atau anggota keluarga pejabat proyek. Contoh umum adalah pembayaran oleh kontraktor kepada anak-anak pejabat pemerintah yang belajar di luar negeri.

⁴<https://guide.iaccr.org/the-basics-of-evidence-untuk-penyelidik-penipuan-dan-korupsi/>

Sesuatu yang berharga

“Hal yang bernilai” tidak harus berupa uang, dan sering kali tidak berupa uang. Manfaat nyata apa pun yang diberikan atau diterima dengan niat korup bisa menjadi suap.

“Hal-hal yang bernilai” yang telah ditawarkan dan dibayarkan sebagai suap antara lain:

- Hadiah mahal, perjalanan berbayar, dan hiburan mewah yang disediakan oleh kontraktor kepada pejabat pemerintah;
- Pekerjaan oleh kontraktor dari anak-anak dan pasangan pejabat pemerintah, sering kali dalam posisi “tidak hadir”;
- Hadiah oleh kontraktor atas inventaris atau layanan mereka, misalnya, membangun atau melengkapi rumah kedua untuk pejabat pemerintah;
- Pekerja seks komersial yang disediakan oleh kontraktor untuk pejabat pemerintah dan pengawas lokasi;
- Penggunaan apartemen secara gratis, atau penggunaan mobil sewaan secara gratis, yang disediakan oleh kontraktor kepada pejabat pemerintah;
- “Sumbangan” oleh kontraktor untuk dana sosial, LSM, atau partai politik;
- Pembayaran oleh kontraktor kepada pejabat pemerintah dan inspektur lokasi, secara langsung atau melalui subkontraktor atau makelar lainnya, yang disamarkan sebagai biaya dan komisi yang sah;
- Kepentingan kepemilikan tersembunyi pada kontraktor atau vendor yang korup.

Untuk memengaruhi tindakan pihak lain secara tidak pantas

Pembayaran sesuatu yang bernilai saja bukan merupakan suap tanpa bukti bahwa hal itu memengaruhi penerimanya secara tidak pantas, atau dimaksudkan untuk itu.

“Tindakan pihak lain” paling sering mencakup persetujuan pemberian kontrak oleh pejabat pengadaan, penerimaan pekerjaan di bawah standar oleh pengawas lokasi, atau pemrosesan faktur oleh staf keuangan proyek. Suatu “pihak” dapat berupa pejabat publik atau pihak swasta.

4.2. Penipuan

Contoh definisi “penipuan” (diambil dari *International Anti-Corruption Resource Center*)⁵ adalah:

“Setiap tindakan atau kelalaian, termasuk misinterpretasi, yang secara sadar atau sembrono memperdaya, atau berupaya memperdaya, suatu pihak untuk memperoleh keuntungan finansial atau keuntungan lain atau untuk menghindari kewajiban.”

Unsur-unsur deliknya adalah:

- Setiap tindakan atau kelalaian,
- Termasuk misinterpretasi,
- Yang secara sadar atau sembrono memperdaya, atau berupaya memperdaya
- Suatu pihak
- Untuk memperoleh keuntungan finansial atau keuntungan lain
- Atau untuk menghindari kewajiban

Setiap tindakan atau kelalaian

“Tindakan” penipuan dapat berupa, misalnya, memalsukan dokumen atau tanda tangan atau mengubah (mengundurkan tanggal, dll) dokumen.

“Kelalaian” mengacu secara sadar dan sengaja gagal mengungkapkan fakta materi, misalnya, bahwa kontraktor telah dilarang, untuk memperoleh keuntungan yang tidak pantas atau menghindari kewajiban.

Termasuk misinterpretasi

Misinterpretasi mengacu pada pernyataan fakta yang salah (misalnya, “perusahaan kami mempekerjakan 2.000 orang” padahal sebenarnya mempekerjakan sepuluh orang) dan umumnya bukan pada opini (“perusahaan kami adalah salah satu kontraktor terkemuka di wilayah tersebut.”) Pengecualian dapat berupa pendapat tentang kebenaran laporan keuangan, yang dikeluarkan oleh kantor akuntan, yang diketahui salah atau yang dikeluarkan secara sembrono.

Yang secara sadar atau sembrono memperdaya, atau berupaya memperdaya

“Secara sadar” berarti bahwa subjek bertindak dengan pengetahuan yang sebenarnya bahwa pernyataan tersebut salah dan cenderung memperdaya penerima.

⁵<https://guide.iacrc.org/the-basics-of-evidence-untuk-penyelidik-penipuan-dan-korupsi/>

Kata 'sembrono' biasanya membutuhkan bukti bahwa subjek bertindak dengan sesuatu yang 'lebih dari sekadar kelalaian'.

- Bertindak tanpa mengetahui apakah fakta yang diajukan itu benar atau salah, atau tidak melakukan penyelidikan yang memadai untuk menentukan kebenarannya, atau
- Bertindak dengan menutup mata secara disengaja akan kebenaran atau kepalsuan pernyataan, yaitu, dengan sengaja gagal menentukan kebenaran fakta, atau menerapkan prosedur yang memungkinkan untuk dilakukan.

Suatu pihak

Mencakup orang atau organisasi publik atau swasta.

Untuk memperoleh keuntungan finansial atau keuntungan lain

Misalnya, untuk menjadi pra-kualifikasi untuk menawar, untuk menerima penghargaan kontrak, atau untuk meningkatkan permintaan pembayaran.

Atau untuk menghindari kewajiban

Misalnya, untuk menghindari pelaksanaan pekerjaan sesuai spesifikasi kontrak, atau untuk menghindari pengembalian uang lebih yang diterima berdasarkan kontrak.

Informasi Lebih Lanjut tentang Topik Ini

Sebagian besar informasi untuk Bab ini bersumber dari <https://guide.iacrc.org/the-basics-of-evidence-for-fraud-and-corruption-investigators/>

Informasi tambahan dapat ditemukan di:

<https://www.int-comp.org>

<https://www.acfe.com>

<https://star.worldbank.org>

Bab 5

Akuntansi Forensik dan Metodologi Disrupsi Keuangan UNODC



Agar efektif, antikorupsi akan disarankan untuk menerapkan upaya dan sumber daya mereka dengan cara yang memperoleh hasil terbesar untuk setiap input upaya dan sumber daya.

Pada tingkat makro, ini mungkin berarti mengidentifikasi dan menargetkan area di mana volume terbesar dana gelap dicuci. Pada tingkat yang lebih operasional, ini mungkin berarti menargetkan fasilitator atau pelaku tertentu dengan cara yang merupakan metode yang paling hemat biaya untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan.

Baik di tingkat seluruh negara, atau di tingkat operasional, pelaku individu, memutuskan di mana dan bagaimana penerapan sumber daya penegakan hukum tidak boleh dibiarkan begitu saja. Metodologi Disrupsi Keuangan UNODC, jika digabungkan dengan Matriks Kejahatan di Bidang Keuangan, berpotensi meningkatkan dampak potensial dari upaya penegakan hukum.

5.1. Keuntungan Melihat Korupsi sebagai Bisnis

Korupsi besar beroperasi dengan cara yang mirip dengan kejahatan terorganisir dan kejahatan terorganisir beroperasi dengan cara yang mirip dengan bisnis yang sah. Masing-masing mengharuskan bank, akuntan, dan pengacara untuk terlibat dalam pelaksanaan pelanggaran dan pencucian hasil.

Metodologi Disrupsi UNODC menyatakan bahwa 'fungsi keuangan' kejahatan terorganisir (dan korupsi besar-besaran) harus dipertimbangkan sebagai target utama untuk penerapan fokus penegakan hukum. Akuntansi forensik memiliki peran kunci dalam proses ini untuk memberikan pemahaman tentang infrastruktur keuangan mereka yang terlibat dalam tindak pidana korupsi.

Metodologi Disrupsi Keuangan UNODC telah dikembangkan untuk mengeksploitasi kerentanan yang ditimbulkan oleh kebutuhan kejahatan terorganisir dan kelompok kriminal untuk beroperasi sebagai bisnis, dan menetapkan daftar 'alat' yang dapat memiliki efek mengganggu terhadap struktur keuangan kejahatan dan jaringan kriminal. Ini dapat, dan mungkin harus, diterapkan pada deteksi dan disrupsi korupsi melalui penargetan mata rantai terlemah dalam infrastruktur keuangan pelaku.

5.2. Menargetkan Mata Rantai Terlemah

Contoh penargetan mata rantai terlemah diperlihatkan di bawah ini. Dalam contoh ini diperlihatkan opsi untuk mengubah perilaku bank yang memfasilitasi tindak pidana korupsi. Opsi ini meliputi:

- Pencabutan lisensi bank;
- Menyelidiki dan menuntut bank karena pencucian uang;
- Menyelidiki dan menuntut manajemen senior untuk pencucian uang;
- Menyelidiki dan menuntut manajemen senior dan eksekutif bank senior serta menjatuhkan hukuman perdata – seperti pelanggaran perpajakan (ketika suap telah diterima dan tidak dilaporkan);
- Memberikan sanksi administratif kepada bank atas pelanggaran perundang-undangan APU/PPT (seperti tidak melakukan uji tuntas nasabah atau pelaporan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM));
- Memberikan bank hukuman apapun dan membuat pengumuman publik tentang hukuman tersebut (dengan demikian mengancam hubungan perbankan koresponden);
- Mengancam hukuman pidana dan/atau perdata dan pengumuman publik kecuali manajemen senior diganti, pelatihan diberikan, akun nasabah ditutup, dan transaksi korupsi ditolak di masa depan.

5.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dimaksudkan untuk mengidentifikasi metode yang paling efisien sumber daya untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan, sehingga otoritas dapat dengan cepat beralih ke prioritas tertinggi berikutnya. Proses perencanaan disrupsi yang mengalir keluar dari analisis SWOT dimaksudkan untuk memungkinkan identifikasi metode yang paling efektif yang memiliki paling sedikit konsekuensi yang tidak diinginkan. Seperti yang dapat dilihat dari contoh di atas, menutup bank tidak diragukan lagi akan menurunkan risiko tetapi dapat berdampak buruk bagi nasabah yang tidak bersalah.

Melakukan investigasi dan penuntutan yang meningkat bisa memakan banyak sumber daya dan lambat. Memberikan hukuman dan mempublikasikannya berpotensi mengancam hubungan perbankan koresponden bank – yang dapat menjadi metode yang sangat efektif untuk mengubah perilaku bank.

Mengancam semua hal di atas kecuali manajemen senior diganti, rekening ditutup dan transaksi pencucian uang ditolak di masa depan, berpotensi mencapai hasil yang diinginkan dengan input sumber daya terendah dan risiko paling kecil dari konsekuensi yang tidak diinginkan.

5.4. Kata Terakhir pada Disrupsi Keuangan

Metodologi Disrupsi Keuangan UNODC merekomendasikan untuk mempertimbangkan kejahatan yang bermotivasi finansial sebagai kejahatan yang akan mempertimbangkan bisnis yang sah. Seperti semua bisnis yang sah, terdapat titik lemah dalam infrastruktur keuangan. Menargetkan poin lemah ini dengan cara yang imajinatif berpotensi meningkatkan sumber daya penegakan hukum secara signifikan.

Ada yang jauh lebih detail untuk prosesnya daripada yang telah dibahas di sini. Bagi yang berminat, dipersilakan untuk mendapatkan salinan dokumen yang menjelaskan Metodologi Disrupsi Keuangan - Buku Kerja Disrupsi Keuangan serta Perangkat Disrupsi Keuangan.⁶

Keterampilan dan teknik akuntansi forensik dapat diterapkan dalam keputusan saat sumber disrupsi keuangan harus diterapkan, serta upaya disrupsi keuangan apa yang harus dilakukan. Buku Pegangan Praktisi ini menerapkan teknik akuntansi forensik pada Matriks Kejahatan di Bidang Keuangan dan Metodologi Disrupsi Keuangan UNODC dengan cara yang dimaksudkan untuk menghasilkan perubahan perilaku terbesar di kalangan pelaku dan calon pelaku.

Di mana menemukan lebih banyak tentang topik ini:

Buku Kerja Disrupsi Keuangan UNODC tersedia dengan menghubungi *the UNODC Global Programme Against Money Laundering* di gpml@unodc.org.

⁶Anti-money laundering/countering financing of terrorism = Anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris
<https://www.unodc.org/unodc/en/money-laundering/global-programme-against-money-laundering/training-and-tools.html>

Bab 6

Pencucian Uang dan Korupsi

Di hampir setiap yurisdiksi, pencucian uang terjadi segera setelah tindak pidana korupsi dilakukan. Deteksi, disrupsi, penghindaran, dan pencegahan pencucian uang dan merupakan tujuan utama hak mereka sendiri dalam memerangi korupsi. Oleh karena itu, memahami bagaimana pencucian uang yang terkait dengan korupsi dilakukan, dan bagaimana itu dapat dideteksi dan didisrupsi, sangat penting untuk menggunakan strategi anti pencucian uang guna melawan korupsi.



Keterampilan dan teknik akuntansi forensik memiliki penerapan yang luas dalam hal pencucian uang - terutama karena akuntansi forensik memiliki potensi untuk memberikan informasi terperinci yang berguna untuk deteksi, disrupsi, penghindaran, dan pencegahan kejahatan bermotif finansial dengan berfokus pada pencucian uang yang terkait dengan kejahatan tersebut.

Metode yang digunakan untuk mencuci hasil tindak kriminal dan membiayai aktivitas terlarang terus berkembang: karena sektor keuangan internasional menerapkan standar Satuan Tugas Aksi Keuangan (*Financial Action Task Force, FATF*), pelaku pelanggaran dan pihak yang membantu mereka harus mencari jalur alternatif.⁷

Bab ini menjelaskan beberapa metode utama yang digunakan saat ini.

6.1. Pencucian Uang

Sering dikatakan bahwa pencucian uang adalah tentang membuat uang kotor terlihat bersih; atau 'upaya mengubah hasil kejahatan menjadi dana yang tampaknya legal'. Sayangnya, istilah 'pencucian uang' mencakup kegiatan dan perilaku yang jauh lebih luas, membuat definisi seperti itu menjadi redundan dan berpotensi menyesatkan.

Pencuci uang lebih memusatkan perhatian pada pemutusan hubungan pembuktian antara kejahatan, aset dan pelaku daripada membuat uang kotor terlihat bersih. Faktanya, ketika berhubungan dengan akuntansi forensik, dana atau aset yang digunakan sebagai pembayaran untuk barang dan jasa terlarang cenderung menjadi fokus, seperti halnya dana atau aset yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa terlarang.

Dan, pada kenyataannya, para pelaku pelanggaran tidak perlu membuat dana dan aset terlarang itu terlihat 'bersih' sebanyak jumlah yang mereka perlu pindahkan ke luar jangkauan penegakan hukum. Terkadang ini berarti menempatkan dana tersebut di balik jaringan struktur hukum yang kompleks, tetapi

⁷www.fatf-gafi.org/publications/methodsandtrends

di lain hal bisa berarti menempatkan dana tersebut di rekening bank di yurisdiksi yang tidak memiliki kapasitas untuk menyelidiki tindak pidana asal, atau memiliki pengadilan tanpa kemauan untuk menyita dana. Ada alternatif untuk proses pencucian uang yang membuat pencucian uang menjadi topik yang jauh lebih halus dan menarik daripada model tradisional *'placement'*, *'layering'* dan *'integration'* yang akan membuat orang percaya.

Pencucian uang dapat dilihat sebagai semua tentang empat "V": *value* (nilai), *volume*, *velocity* (kecepatan), *venue* (tempat). Dengan kata lain, bagaimana Anda dengan cepat memindahkan sejumlah besar nilai dari satu tempat ke tempat lain; dari satu bentuk ke bentuk lain; atau, dari satu 'pemilik' ke pemilik lain untuk menyembunyikan hubungan antara pelaku dan kejahatan; pelaku dan asetnya; atau, meletakkannya di tempat atau dalam bentuk yang mencegah penyitaan.

Pencucian uang mungkin melibatkan pemindahan aset ke yurisdiksi yang akan mencegah penyitaan; menggunakan produk, layanan, dan metode untuk menyembunyikan kepemilikan atau kendali, atau mencegah penyitaan; atau menggunakan produk, layanan, dan metode untuk menyembunyikan pembayaran untuk produk dan layanan terlarang. Ini lebih dari sekadar mencoba membuat 'uang kotor terlihat bersih'.

Bab ini akan mengeksplorasi beberapa metodologi pencucian uang yang lebih umum dan memberikan beberapa indikasi bagaimana metodologi ini dapat dideteksi, didisrupsi, dihalangi, dan dicegah.

6.1.1. Tantangan Pencucian Uang

Tantangan bagi pelaku, atau pencuci uang profesional, adalah menyamarkan nilai dan/atau mengeksploitasi tempat yang memberikan anonimitas, privasi, dan perlindungan untuk sejumlah besar uang atau aset yang telah, atau dapat, dipindahkan dengan cepat.⁸

Tantangan bagi penyidik adalah mendeteksi, mendisrupsi, menghalangi, dan mencegah pergerakan, penyimpanan, dan penggunaan dana atau aset yang akan digunakan untuk melakukan tindak pidana; dana atau aset yang menjadi objek tindak pidana; atau, dana atau aset yang merupakan hasil dari suatu pelanggaran.

Metodologi pencucian uang sudah bergerak jauh dari saat dapat digambarkan sebagai proses tiga tahap *'placement'*, *'layering'*, dan *'integration'*. Namun, karena setiap pembahasan pencucian uang membahas model tersebut, maka disajikan di bawah ini.

⁸<https://www.coursera.org/learn/forensic-accounting/lecture/6MRV7/money-pencucian>

6.1.2. Placement, Layering, dan Integration

Sayangnya, model “*placement*”, “*layering*”, dan “*integration*” pencucian uang masih banyak diajarkan – meskipun model tersebut berlaku untuk sebagian kecil (dan menyusut) subset dari kasus pencucian uang.⁹

- **Placement** adalah tindakan menempatkan uang ‘kotor’ ke dalam sistem keuangan seperti deposito ke bank, serikat kredit, atau lembaga keuangan lainnya atau pembelian instrumen keuangan.
- **Layering** ditandai dengan pergerakan dana yang berulang-ulang antara entitas atau instrumen keuangan. Seperti namanya, masing-masing dari banyak transaksi menciptakan penghalang tambahan yang dapat mengidentifikasi asal-usul uang kotor.
- **Integration** merupakan pencucian uang tahap ketiga. Dalam hal pencucian uang, *integration* menandai transisi dari hanya berurusan dengan dana terlarang ke keadaan ketika uang kotor dan uang bersih mulai bercampur. Pencampuran ini sering dilakukan dengan pembentukan badan hukum yang sah yang akan digunakan oleh operasi pencucian uang secara berkelanjutan. Pencampuran ini sering ditandai dengan pembelian aset bernilai tinggi yang sulit dilacak atau disita. Aset ini sering kali mencakup hal-hal seperti mobil bernilai tinggi, pesawat terbang, kapal, atau pembelian real estat. (Sumber: <https://study.com/academy/lesson/money-laundering-stages-methods.html>)

Sayangnya, model *placement*, *layering*, dan *integration* hanya berguna dalam menggambarkan pelanggaran yang menghasilkan uang. Sangat sedikit kasus pencucian uang skala besar, dan semakin sedikit kasus skala kecil yang melibatkan model *placement*, *layering*, dan *integration* dan tidak disebutkan lebih lanjut dalam buku pegangan ini.

6.1.3. Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang

Korupsi dan pencucian uang memiliki hubungan simbiosis. Mengatasi korupsi dan pencucian uang membutuhkan, dan mendapat manfaat dari, upaya untuk mengatasi yang lain. Oleh karena itu, anti pencucian uang memberikan kesempatan unik bagi pihak berwenang untuk secara signifikan memberikan dampak pada korupsi.

Metode umum untuk melawan korupsi sering kali sangat terfokus pada penuntutan individu atas tindak pidana asal dan penyitaan hasil kejahatan.

Menargetkan individu untuk penuntutan tindak pidana korupsi membutuhkan sumber daya yang sangat intensif dan keterampilan investigasi khusus. Selain itu, mereka yang melakukan tindak pidana korupsi besar biasanya memiliki kapasitas untuk menyuap pejabat atau memberikan tekanan lain agar dapat menghalangi proses hukum dan/atau mengubah undang-undang. Penyitaan hasil kejahatan juga membutuhkan sumber daya yang intensif, dan sering kali merupakan proses yang sangat panjang, terkadang memakan waktu puluhan tahun tanpa jaminan keberhasilan – terutama jika aset tersebut

⁹Bagi yang ingin membaca tentang model pencucian uang ‘*placement*, *layering*, dan *integration*’, dapat mengunjungi: <https://www.britannica.com/topic/money-laundering> atau di sini: https://www.moneylaundering.ca/public/law/3_stages_ML.php atau di sini: <http://allbankingalerts.com/what-adalah-pencucian-uang-tiga-metode-atau-tahap-dalam-pencucian-uang/>

berlokasi di lepas pantai (*offshore*).

Identifikasi sasaran yang tepat dari perhatian penegakan hukum dan pengembangan tindakan untuk mendeteksi, mendisrupsi, menghalangi, dan mencegah fasilitasi tindak pidana korupsi memerlukan pemahaman yang rinci tentang bagaimana tindak pidana korupsi, dan pencucian uang yang dihasilkan terjadi, serta pemahaman tentang opsi penegakan hukum/peraturan yurisdiksi.

Matriks tindak pidana korupsi dan pencucian uang, yang dijelaskan di bawah, dapat membantu otoritas yurisdiksi untuk mengembangkan pemahaman bersama tentang bagaimana tindak pidana korupsi dan pencucian uang terkait dapat ditangani dengan baik.

Orang-orang yang termotivasi untuk melakukan atau memfasilitasi tindak pidana korupsi melakukannya untuk menikmati keuntungan dari tindak pidana yang mereka lakukan. Terlepas dari metode tindak pidana yang mereka pilih, aktivitas yang mereka lakukan untuk mencuci hasil dapat secara luas dikategorikan ke dalam enam aktivitas. Aktivitas ini mungkin tumpang tindih; tidak berurutan; dan satu aktivitas dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan. Selain itu, tidak semua pelaku akan terlibat dalam semua aktivitas tindak pidana.

6.1.4. Enam Aktivitas Pencucian Uang

1. Memindahkan aset terlarang;
2. Mengubah bentuk aset terlarang;
3. Menyembunyikan aset terlarang;
4. *De-linking* aset terlarang dari pelaku dan/atau tindak pidana;
5. Menyimpan aset terlarang;
6. Menggunakan aset terlarang;

Memindahkan: - baik secara fisik maupun elektronik, di dalam negeri atau di luar negeri, memisahkan dana dari yurisdiksi pelanggaran atau memisahkannya dari pelaku, dan membuat hubungan uang dengan kejahatan, atau pelaku, menjadi lebih sulit.

Mengubah bentuk: misalnya dengan menukarkan uang dari pecahan kecil ke pecahan besar; atau menukar uang tunai dengan emas; atau mata uang kripto menjadi mata uang fiat - untuk membuat penanganan atau pemindahan dana menjadi lebih mudah, atau untuk membuat hubungan dana dengan pelanggaran, atau pelaku pelanggaran, menjadi lebih sulit.

Menyembunyikan: misalnya, dengan mengubur uang tunai dalam tong, atau menyembunyikannya di dinding atau langit-langit bangunan.

De-linking: untuk “memutuskan” hubungan antara aset terlarang dengan pelaku; atau, pelaku dengan pelanggarnya; atau, aset terlarang dengan pelanggaran. *De-linking* dapat dilakukan dengan menggunakan perusahaan anonim, atau rekening bank anonim, atau dengan memindahkan aset ke, atau melalui yurisdiksi lain atau melalui “pemilik” yang ditunjuk - untuk mencegah mereka dihubungkan kembali ke

pelanggaran atau pelaku. *De-linking* sering memungkinkan pelaku untuk mempertahankan kendali dan penggunaan aset terlarang sambil mengklaim bahwa mereka tidak memiliki aset tersebut secara sah.

Penyimpanan: baik dalam bentuk fisik seperti uang tunai dalam brankas; emas; karya seni; real estat, dll, atau secara elektronik di rekening bank - baik perlu menunggu waktu untuk menggunakan dana, atau menempatkan 'waktu' antara pelanggaran asal dan penggunaan dana. Contohnya adalah menyimpan dana terlarang di rekening bank di tempat pencucian uang.

Menggunakan: misalnya, untuk melakukan pelanggaran lebih lanjut; membeli barang atau jasa terlarang; atau membeli barang legal seperti real estat dan kendaraan bermotor, atau untuk mendanai gaya hidup.

6.2. Empat Tujuan Penegakan Hukum

Dalam hal korupsi, yurisdiksi memiliki empat tujuan utama. Mereka adalah:

1. Mendeteksi;
2. Mendisrupsi;
3. Menghalangi;
4. Mencegah.

6.3. Enam Pertanyaan Mendasar Penegakan Hukum (5 "W" & 1 "H")

Dalam menentukan bagaimana: bergerak; berubah; bersembunyi; *de-linking*; menyimpan; dan menggunakan aset terlarang dapat dideteksi, didisrupsi, dihalangi, dan dicegah, pertanyaan-pertanyaan berikut mungkin diajukan. Mereka adalah:

1. Siapa
2. Apa
3. Kapan
4. Di mana
5. Mengapa
6. Bagaimana

Menerapkan pertanyaan-pertanyaan ini baik pada tindakan pelaku maupun tindakan dan tujuan penegakan hukum menghasilkan matriks pertanyaan dan jawaban yang menantang pihak berwenang untuk menentukan, tidak hanya apa yang dilakukan pelaku tetapi juga apa yang (dan yang terpenting siapa dan bagaimana) dapat dilakukan untuk mendisrupsi dan menghalangi serta mencegah fasilitasi korupsi di yurisdiksi.

6.4. Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang

Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang menggabungkan tiga elemen: Enam Aktivitas Pencucian Uang; Empat Tujuan Penegakan Hukum; dan Enam Pertanyaan Mendasar, untuk menyediakan metode penyelidikan terstruktur tentang fungsi rezim APU yurisdiksi saat ini, serta struktur untuk mencari potensi perbaikan pada rezim tersebut.

Penerapan matriks (dengan mengajukan pertanyaan kepada ahli yang berpengalaman luas - menggunakan Metode Delphi atau yang serupa - untuk menyusun dan menguji tanggapan), dapat meningkatkan wawasan mendalam tentang fungsi sistem/rezim APU/PPT, titik kegagalannya, dan potensi perbaikan.

Proses penerapan Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang adalah sebagai berikut:

Setiap persimpangan Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang memunculkan pertanyaan. Sebagai contoh:

- **Siapa** yang bertanggung jawab untuk **mendeteksi pergerakan** aset terlarang;
- **Siapa** yang bertanggung jawab untuk **mendeteksi bentuk** aset terlarang;
- **Siapa** yang bertanggung jawab untuk **mendeteksi penyembunyian** aset terlarang;
- **Siapa** yang bertanggung jawab untuk **mendeteksi de-linking** aset terlarang;
- **Siapa** yang bertanggung jawab untuk **mendeteksi penyimpanan** aset terlarang;
- **Siapa** yang bertanggung jawab untuk **mendeteksi penggunaan** aset terlarang;

Proses tersebut kemudian diulang untuk memeriksa siapa yang bertanggung jawab atas disrupsi, penghindaran, dan pencegahan setiap aktivitas pencucian uang; kemudian diulangi untuk pertanyaan “Apa”, “Kapan”, “Di mana”, “Mengapa”, dan “Bagaimana” untuk masing-masing aktivitas pencucian uang dan tujuan penegakan hukum.

Setiap pertanyaan “Siapa”, “Apa”, “Kapan”, “Di mana”, “Mengapa” dan “Bagaimana” diajukan dengan mempertimbangkan hukum dan proses yang diperlukan untuk memberikan efek pada deteksi, disrupsi, penghindaran, dan pencegahan pencucian uang dan pendanaan teroris.

Penerapan Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang dapat menghasilkan wawasan yang unik ke dalam Rezim APU/PPT dan cara aktivitas tersebut dapat dielakkan dan kerentanannya dieksploitasi.

6.5. “Lima Mengapa”

Selain Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang, “Lima mengapa (*five whys*)” adalah teknik interogatif berulang yang digunakan untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat yang mendasari masalah tertentu.

Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk menentukan “akar penyebab” dari suatu masalah dengan mengulangi pertanyaan “Mengapa”. Setiap jawaban membentuk dasar untuk pertanyaan berikutnya. “Lima” dalam nama berasal dari pengamatan anekdotal pada jumlah iterasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah umum – yaitu sekitar lima.

Tidak semua masalah memiliki akar penyebab tunggal. Mengungkap beberapa akar penyebab mungkin memerlukan pengulangan yang menanyakan urutan pertanyaan yang berbeda setiap kali.

Metode ini tidak memberikan aturan keras dan cepat tentang pertanyaan apa yang harus dieksplorasi atau perlu waktu berapa lama untuk melanjutkan pencarian akar penyebab tambahan. Bahkan ketika metode ini diikuti dengan cermat, nilai hasil bergantung pada pengetahuan dan keterampilan orang-orang yang terlibat.

Contoh masalah: kendaraan yang tidak mau hidup.

Pertanyaan 1.

Mengapa kendaraan tidak bisa dinyalakan?

Jawaban 1 Baterainya habis. (Mengapa pertama)

Pertanyaan 2.

Mengapa baterainya habis?

Jawaban 2. Alternatornya tidak berfungsi. (Mengapa kedua)

Pertanyaan 3.

Mengapa alternatornya tidak berfungsi?

Jawaban 3. Sabuk alternatornya putus. (Mengapa ketiga)

Pertanyaan 4.

Mengapa sabuk alternatornya putus?

Jawaban 4. Sabuk alternatornya sudah melewati masa pakai dan tidak diganti. (Mengapa keempat)

Pertanyaan 5.

Mengapa sabuk alternatornya melewati masa pakai?

Jawaban 5. Kendaraan tidak dirawat sesuai dengan jadwal servis yang direkomendasikan.

Contoh lain yang lebih relevan dari Lima Mengapa mungkin adalah:

Q1. Mengapa bank X terlibat dalam pencucian uang lebih banyak daripada bank lain?

A1. Karena memiliki nasabah terbanyak dengan jumlah uang terbesar untuk dicuci.

Q2. Mengapa bank X memiliki nasabah paling banyak dengan jumlah uang yang paling banyak untuk dicuci?

A2. Karena bank tersebut menarik nasabah dengan menerima uang tunai dalam jumlah besar tanpa pertanyaan dari siapa pun, tanpa meminta identifikasi (dan akan membantu nasabah untuk mentransfer dana yang disetorkan secara anonim ke yurisdiksi lain mana pun).

Q3. Mengapa Bank X menerima uang tunai dalam jumlah besar tanpa bertanya dan tidak meminta tanda pengenal?

A3. Karena tidak pernah diganggu oleh pihak berwenang atau diancam dengan cara apa pun karena terlibat dalam pencucian uang - atau gagal melakukan uji tuntas.

Q4. Mengapa Bank X tidak pernah diganggu oleh pihak berwenang atau diancam dengan cara apa pun?

A4. Karena ketuanya adalah orang kaya yang memiliki hubungan baik dan kejam yang telah menyuap otoritas lokal dan mengancam orang lain. Dia juga berteman dekat dengan Gubernur Bank Sentral dan beberapa politisi terkemuka.

Q5. Mengapa orang seperti itu bisa menjadi ketua bank?

A5. Karena tidak ada undang-undang yang dapat menghentikan dia menjadi ketua dan otoritas lokal tidak dapat menuntut dia untuk pelanggaran lain yang telah dia lakukan.

Lima Mengapa mungkin menjadi alat yang berguna dalam menentukan akar penyebab mengapa pencucian uang terjadi seperti itu. Ini juga dapat memberikan wawasan tentang tindakan alternatif yang mungkin dicoba untuk mendisrupsi.

6.6. Sepatah Kata tentang ‘Pencegahan’

Matriks Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang mengakui bahwa penghindaran dan pencegahan selalu hanya bersifat sementara, dan pada kenyataannya akhirnya semua tindakan hanya ‘mendisrupsi’ untuk jangka waktu terbatas.

Memerjarkan pelaku pelanggaran, misalnya, dapat mencegah orang tersebut melakukan pelanggaran kembali - untuk sementara waktu. Namun, pelaku lain dapat mengisi ‘kekosongan’ yang ditinggalkan oleh pelaku tersebut, atau pelaku dapat terus melakukan pelanggaran dari balik jeruji – karena pelaku korupsi besar diketahui dapat beroperasi dari dalam penjara dengan cukup efektif.

Demikian pula, mengubah undang-undang untuk ‘mencegah’ penyalahgunaan produk keuangan tertentu untuk melakukan korupsi dapat menghambat pelaku pelanggaran untuk sementara waktu, tetapi yang lebih inventif di antara kelompok pelaku pelanggaran kemungkinan besar akan menemukan jalan keluar dari hambatan hukum setelah jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, harus diakui bahwa semua tindakan penegakan hukum dalam jangka waktu yang lebih lama hanya bersifat disruptif dan tindakan tersebut harus terus menerus dilakukan dan berkembang seiring dengan berkembangnya perilaku pelaku.

6.7. Tantangan Masa Depan dalam Kebijakan APU Internasional

Kebijakan APU selama dua dekade terakhir telah didasarkan pada persyaratan lembaga keuangan (bank dll) dan bisnis dan profesi non-keuangan yang ditunjuk (pengacara, akuntan, agen real estat, dll) untuk mendeteksi dan melaporkan pencucian uang.

Tantangannya sekarang adalah sejumlah besar (dan tampaknya tumbuh) lembaga keuangan yang telah menunjukkan diri mereka enggan melaporkan transaksi yang mencurigakan - dan pada kenyataannya tampaknya sangat senang mengambil keuntungan dari *'grey money'* yang bergerak melalui mereka. Banyak bank besar yang telah dituntut sekarang memperlakukan denda sebagai biaya menjalankan bisnis – yang jumlahnya lebih besar daripada keuntungan dan bonus yang dihasilkan dari pencucian uang.

Negara-negara kini dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya mendeteksi pencucian uang tanpa bantuan laporan transaksi mencurigakan, tetapi juga mendeteksi kapan entitas ini secara selektif melaporkan transaksi mencurigakan dan jenis transaksi lainnya.

Kebijakan APU juga menghadapi tantangan untuk mengatasi masalah pengukuran dampak penuntutan terhadap pelaku pelanggaran. Kebijakan APU saat ini cenderung mengukur jumlah penuntutan pencucian uang dalam menentukan efektivitas. Namun, penuntutan pengedar narkoba tingkat rendah untuk pencucian sendiri jelas tidak memiliki dampak yang sama seperti penuntutan bank yang memfasilitasi pencucian miliaran dolar dari berbagai sumber.

Kebijakan APU internasional juga menghadapi tantangan evolusi yang luas dari metodologi pencucian uang. Fokus selama bertahun-tahun adalah pada pencegahan pencucian uang (dan) melalui sistem keuangan.

Ini telah mendorong gerakan menuju pencucian yang tidak menggunakan sistem keuangan formal – atau menggunakannya hanya secara selektif. Misalnya, jika importir obat ingin menukar Ferrari (atau bulldoser, atau truk) dengan obat-obatan, saat ini tidak akan terdeteksi dan tidak dilaporkan – yang menghadirkan tantangan yang sangat signifikan dalam penghindaran dan pencegahan.

Akibatnya, pencucian uang berbasis perdagangan diyakini sekarang menjadi bentuk pencucian uang paling produktif yang digunakan di seluruh dunia. Tidak hanya dengan barter atau menukar Ferrari dengan obat-obatan, tetapi rumah, emas, dan perhiasan (atau hampir semua barang berharga) ditukar dengan bantuan politik, senjata, dan orang. (Selengkapnya ada di bawah ini di bagian Pencucian Uang Berbasis Perdagangan).

Salah satu tantangan utama kebijakan APU internasional adalah “Pusat Keuangan Lepas Pantai” atau “surga pencucian uang”, yang ditampilkan dalam setiap kasus pencucian uang besar. Yurisdiksi semacam itu kemungkinan akan terus muncul di sebagian besar kasus pencucian uang skala besar di masa mendatang hingga tantangan ini diatasi. (Lebih lanjut tentang ini ada di bawah ini, di bagian Surga Pajak).

6.8. Pencucian Uang Berbasis Perdagangan

FATF telah mendefinisikan pencucian uang berbasis perdagangan sebagai proses menyamarkan hasil kejahatan dan memindahkan nilai melalui penggunaan transaksi perdagangan dalam upaya melegitimasi asal-usul ilegal mereka. Dalam praktiknya, hal ini dapat dicapai melalui misinterpretasi harga, kuantitas, atau kualitas impor atau ekspor. FATF mengklaim bahwa teknik pencucian uang berbasis perdagangan bervariasi dalam kompleksitas dan dapat digunakan jika dikombinasikan dengan teknik pencucian uang lainnya untuk lebih mengaburkan jejak uang.

Menurut FATF, para pencuci uang dapat memindahkan uang dari satu negara hanya dengan menggunakan dana terlarang mereka untuk membeli produk bernilai tinggi, dan kemudian mengekspornya dengan harga yang sangat rendah ke mitra asing yang berkolusi, yang kemudian menjualnya di pasar terbuka dengan nilai mereka yang sebenarnya. Untuk memberikan kesan legitimasi pada transaksi, mitra dapat menggunakan lembaga keuangan untuk pembiayaan perdagangan, yang sering kali memerlukan surat kredit dan dokumentasi lainnya.

Sebuah studi FATF tahun 2006 menyimpulkan bahwa pencucian uang berbasis perdagangan merupakan jalur penting aktivitas kriminal dan pencucian uang, mengingat pertumbuhan perdagangan dunia dan kerentanannya yang tinggi. Selain itu, dengan semakin efektifnya standar yang diterapkan pada teknik pencucian uang lainnya, penggunaan pencucian uang berbasis perdagangan diharapkan akan semakin menarik.

Pencucian uang berbasis perdagangan berguna tidak hanya untuk memindahkan hasil aktivitas terlarang dari satu tempat ke tempat lain, tetapi juga dapat digunakan secara efektif untuk membeli barang dan jasa terlarang.

Metodologi pencucian uang seperti Pasar Gelap Penukaran Peso (*Black Market Peso Exchange*) menggunakan pergerakan barang fisik (dibeli di negara tempat barang/produk gelap dihasilkan) untuk memulangkan hasil penjualan narkoba ke negara asal barang haram tersebut.

Pergerakan barang fisik tidak tunduk pada tingkat pengawasan yang sama seperti pergerakan uang yang dilakukan melalui sistem perbankan domestik dan internasional. Misalnya, pergerakan mesin berat, T-shirt, atau lemari es dari Australia ke Columbia tidak tunduk pada pelaporan ambang batas transaksi atau pelaporan transaksi mencurigakan seperti yang diterapkan untuk pergerakan uang dengan nilai yang sama dan dipindahkan melalui sistem SWIFT. Oleh karena itu, pencucian uang berbasis perdagangan saat ini diduga menjadi metode pencucian uang paling produktif yang digunakan di seluruh dunia.

Beberapa metode pencucian uang berbasis perdagangan yang lebih tradisional dijelaskan di bawah ini. Sebelum kita membahasnya, harus diingat bahwa persentase pemeriksaan fisik barang yang melintasi perbatasan berkisar pada kurang dari 1%. Pencucian uang berbasis perdagangan tidak hanya bergantung

pada statistik ini tetapi juga pada kesulitan yang dihadapi pihak berwenang dalam mencocokkan pembayaran lintas batas dengan barang atau jasa yang seharusnya mereka hubungkan, terutama karena transaksi gelap tersebut tercampur dengan jutaan transaksi sah yang terjadi di seluruh dunia setiap hari.

6.8.1. Barang fisik yang berubah

Variasi fisik dalam volume barang merupakan salah satu metode pencucian uang berbasis perdagangan. Pencucian uang dengan menggunakan metode ini melibatkan pembayaran untuk satu volume barang, dan penerimaan barang dengan volume yang berbeda. Misalnya, seorang bandar pengimpor napza membayar untuk 4000 mesin cuci tetapi hanya menerima 40. Selisih nilai antara 40 mesin cuci dan 4000 mesin cuci adalah uang yang telah dicuci.

Pendeteksian jenis pencucian uang ini memerlukan identifikasi perbedaan jumlah mesin cuci yang dibayar dibandingkan dengan yang dikirim/diterima atau identifikasi anomali pengeluaran, pendapatan, keuntungan atau kerugian dalam entitas yang terlibat dalam suatu transaksi.

Beberapa negara saat ini melakukan pengumpulan dan analisis data terperinci yang akan mampu mendeteksi jenis pencucian uang ini secara rutin tanpa adanya penyelidikan khusus. Akuntansi forensik memiliki peran penting dalam perhitungan pendapatan/pengeluaran yang diharapkan serta keuntungan dan kerugian yang diperoleh guna mendukung deteksi jenis pencucian uang ini.

6.8.2. Harga barang yang berubah

Metode kedua pencucian uang berbasis perdagangan melibatkan selisih harga barang. Misalnya pengedar napza membayar \$ 1 juta untuk “berlian yang belum dipotong” dan hanya menerima batu yang tidak berharga.

Perbedaan nilai antara batu dan berlian adalah nilai yang telah dicuci. Metode pencucian uang ini sangat efektif karena bergantung pada ketidakmampuan sebagian besar otoritas perbatasan untuk dapat menentukan perbedaan antara berlian yang belum dipotong dan batu biasa jika mereka benar-benar memeriksanya dalam proses pemeriksaan impor.

6.8.3. Pembayaran Jasa

Pembayaran jasa adalah metode pencucian uang yang sangat efektif. Penentuan nilai sesungguhnya untuk jasa konsultan, pengacara atau akuntan hampir tidak mungkin dilakukan tanpa pemeriksaan forensik yang terperinci. Kesulitan lain yang ditemukan dalam menentukan nilai pembayaran yang diberikan adalah menentukan apakah layanan tersebut benar-benar pernah diberikan.

Misalnya, pembayaran suap ke rekening pengacara dapat dengan mudah dialihkan kembali oleh pengacara tersebut ke politisi yang telah menerima suap. Menentukan bahwa pembayaran itu sebenarnya suap sekali lagi membutuhkan pemeriksaan forensik terperinci yaitu dengan melacak transaksi penerima pembayaran melalui rekening pengacara ke penerima akhir.

6.9. Pusat Keuangan *Offshore*

Semua kasus pencucian uang besar dalam beberapa tahun terakhir memiliki ciri yang sama yaitu menggunakan Pusat Keuangan *Offshore* untuk mencuci aset yang diperoleh dari kejahatan^{10 11 12 13}. Banyak produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh Pusat Keuangan *Offshore* disediakan semata-mata untuk tujuan memberikan akses anonim ke lembaga keuangan.

Bukan kebetulan bahwa Pusat Keuangan *Offshore* saat ini memiliki kekayaan yang setara dengan sekitar 10% dari PDB global.¹⁴ Satu yurisdiksi saja, Swiss,¹⁵ memegang sekitar 30% dari kekayaan tersebut, dengan Hong Kong sekarang berada di peringkat kedua dengan perbedaan yang sangat ketat.¹⁶

Sebagian besar kekayaan itu disimpan melalui jaringan perusahaan dan badan hukum yang terdaftar di Pusat Keuangan *Offshore* lainnya sebagai kendaraan. Kumpulan entitas seperti perwalian, yayasan, dan perusahaan cangkang ini memutuskan keterkaitan aset dengan pemilik manfaat dengan cara yang hampir tidak mungkin diurai oleh pihak berwenang.¹⁷ Bahkan jika pihak berwenang berhasil menembus labirin tersebut, segera setelah mereka melakukan pergerakan untuk menahan hasil penggelapan tersebut, aset dapat dengan cepat dipindahkan oleh *nominee* yang bertindak atas nama pemilik manfaat. Sangat sedikit tindakan penyitaan yang berhasil mengidentifikasi aset terlarang dan menghubungkannya dengan pelaku dan, jika ada, biasanya dibutuhkan waktu puluhan tahun untuk menyelesaikan kasus serta menimbulkan kerugian besar bagi yurisdiksi korban.

Karena alasan inilah sebagian besar upaya untuk menyita aset ilegal yang disimpan dengan menggunakan produk dan layanan Pusat Keuangan telah gagal.

Produk dan Layanan yang Ditawarkan oleh Pusat Keuangan *Offshore*

Bagian ini merinci produk dan layanan yang ditawarkan oleh Pusat Keuangan *Offshore* yang digunakan oleh para pencuci uang.

Seringkali produk dan layanan yang ditawarkan oleh Pusat Keuangan *Offshore* berlapis sedemikian rupa sehingga kepemilikan menjadi kabur dan sangat tidak mungkin bahwa hubungan antar berbagai individu dan perusahaan dapat dilihat dengan jelas, bahkan jika satu atau lebih pemilik benar-benar telah diidentifikasi atau ditemukan.¹⁸

¹⁰ <https://www.theguardian.com/world/2018/oct/25/1mdb-scandal-explained-a-tale-of-malaysias-missing-billions>

¹¹ <https://www.abc.net.au/news/2018-02-06/khanani-network-laundered-money-through-wall-street-exchange/9398148>

¹² <https://www.icij.org/investigations/panama-papers/what-is-a-tax-haven-offshore-finance-explained/>

¹³ <https://www.theguardian.com/news/2016/apr/03/panama-papers-money-hidden-offshore>

¹⁴ <http://gabriel-zucman.eu/files/AJZ2018.pdf>

¹⁵ Jumlah aset asing di bank-bank Swiss pada bulan April 2017 adalah sebesar \$2,3 triliun. Bagian yang cukup besar dari kekayaan offshore yang dikelola oleh bank-bank Swiss dilekatkan ke British Virgin Islands, Panama, atau Jersey sehingga mencegah atribusi untuk pemilik manfaat Zuckman

¹⁶ Who owns the wealth in tax havens? Macro evidence and implications for global inequality (gabriel-zucman.eu) hlm. 92

¹⁷ <http://gabriel-zucman.eu/files/AJZ2018.pdf> hlm. 97

¹⁸ <https://www.sec.gov/about/offices/ocie/aml2007/fin-2006-g014.pdf>

6.10. Perusahaan Cangkang

Perusahaan Cangkang biasanya tidak memiliki bentuk fisik di yurisdiksi pendiriannya. Perusahaan ini sedikit atau tidak ada nilai ekonomi independen, tidak memiliki karyawan atau aset, dan tidak menjalankan bisnis asli. Dari berbagai aspek dapat dikatakan bahwa perusahaan ini adalah cangkang kosong belaka.

Perusahaan cangkang dapat dibentuk dengan mudah, cepat, dan relatif murah. Fitur penting yang memungkinkan penyalahgunaan perusahaan cangkang, dan yang telah menimbulkan tantangan kepatuhan yang signifikan untuk yurisdiksi seperti Papua Nugini, adalah bahwa perusahaan cangkang dapat didirikan secara anonim.

Perusahaan Cangkang telah digunakan oleh pengedar narkoba, organisasi kriminal terorganisasi, pejabat korup, dan rezim yang terkena sanksi di Korea Utara untuk mencuci uang dan menghindari sanksi.¹⁹

6.10.1. Kemitraan Perseroan Terbatas

Kemitraan perseroan terbatas adalah badan hukum yang terpisah dari anggotanya (mitra), yang hanya bertanggung jawab atas jumlah uang yang diinvestasikannya, ditambah jaminan pribadi dalam bentuk apapun.

6.10.2. Perseroan Terbatas

Perseroan Terbatas digunakan untuk pencucian uang karena kurangnya informasi *Beneficial Ownership* (Kepemilikan Manfaat) yang tercatat; penggunaan *nominee* yang menggantikan pemilik manfaat yang sebenarnya; atau pencatatan informasi palsu.

6.10.3. Perusahaan Bisnis Internasional

Perusahaan Bisnis Internasional biasanya ditawarkan hanya kepada orang asing, bukan warga negara tempat Pusat Keuangan *Offshore* berada. Alasannya adalah karena sering terjadi kekurangan informasi *Beneficial Ownership* (Kepemilikan Manfaat) yang tercatat; penggunaan *nominee* yang menggantikan pemilik manfaat yang sebenarnya, atau pencatatan informasi palsu.

6.10.4. Perwalian

Perwalian berguna untuk pencucian uang karena alasan-alasan berikut:

- Keberadaan perwalian seringkali tidak tercatat di mana pun kecuali dalam dokumen-dokumen yang disimpan di firma hukum yang menciptakannya;
- Perwalian mungkin berisi klausul yang memungkinkan aset untuk ditransfer ke badan hukum lain jika terjadi peristiwa pemicu tertentu seperti jika pihak berwenang mencoba untuk menyita aset tersebut; dan,
- Perwalian dapat dimasukkan ke dalam jaringan badan hukum untuk mengaburkan *Beneficial Ownership* (Kepemilikan Manfaat).

¹⁹ <https://www.state.gov/wp-content/uploads/2019/04/2018-INCSR-Vol.-II.pdf> p16

6.10.5. Yayasan

Yayasan adalah kombinasi dari wasiat, perwalian, dan korporasi. Yayasan dipromosikan oleh sejumlah pihak di bisnis “*offshore*”²⁰ sebagai “struktur ideal” untuk perlindungan aset dan pencucian uang karena aset yang dapat dimiliki oleh yayasan itu sendiri dan karena yayasan dapat menuntut dan dituntut atas nama yayasan itu sendiri tanpa ada keterlibatan anggota atau pemegang sahamnya.

6.10.6. Layanan Pusat Keuangan Offshore

Bagian berikut menjelaskan layanan yang ditawarkan oleh Pusat Keuangan *Offshore* yang digunakan dalam pencucian uang.

6.11. *Nominee* sebagai pemegang jabatan

Nominee adalah seseorang yang akan, dengan bayaran tertentu, mencantumkan nama dan rincian informais pribadinya pada dokumen resmi dengan cara yang dimaksudkan untuk memberi kesan kepada pembaca dokumen tersebut bahwa *nominee* menjalankan kendali sebagai pemegang jabatan. Faktanya, *nominee* tidak menjalankan kendali seperti yang disebutkan dalam dokumen tersebut karena kendali sebenarnya tetap ada pada pemilik manfaat sebenarnya yang namanya tidak pernah muncul di dokumen resmi mana pun.

Pencatatan nama dan rincian informasi pemegang saham *nominee* pada daftar resmi, jika ada, sepenuhnya dan seutuhnya dilakukan dengan menghindari persyaratan kepemilikan manfaat menurut standar FATF. Pihak berwenang dan lembaga keuangan koresponden yang mencari identitas pemilik manfaat akan menerima rincian *nominee*.²¹

6.12. Kantor Palsu

Kantor palsu berguna untuk mengaburkan fakta bahwa perusahaan cangkang sebenarnya tidak ada dan hanya digunakan untuk memegang dan memindahkan aset secara anonim. Sebuah ‘kantor palsu’ di Swiss digunakan oleh ‘perantara’ dalam penyuaipan Eni terhadap politisi Aljazair yang dirinci di bawah ini.

6.13. Pengelolaan uang, surat berharga, atau aset lain milik klien

Jasa utama yang ditawarkan oleh Pusat Keuangan *Offshore* adalah pengelolaan aset klien dari jarak jauh. Hanya dengan panggilan telepon, klien dapat memindahkan uang dari satu Pusat Keuangan *Offshore* ke Pusat Keuangan *Offshore* lainnya. Layanan ini tentunya sangat berguna jika seseorang berada di penjara atau mengetahui bahwa pihak berwenang akan segera datang untuk menangkapnya.

²⁰ Offshore Trusts & Offshore Foundations: Foreign Asset Protection (offshore-protection.com)

²¹ <https://fsi.taxjustice.net/PDF/UnitedStates.pdf> page 6

6.14. Kartu debit dan kartu kredit anonim

Banyak Pusat Keuangan *Offshore* menawarkan kartu debit dan kredit yang ditautkan ke rekening bank yang diperoleh dengan menggunakan informasi identifikasi palsu, atau informasi *nominee*. Produk-produk ini merupakan sarana yang sangat dicari untuk mengakses dana gelap di yurisdiksi asal pemilik manfaat, atau di tempat lain di dunia karena transaksi yang dilakukan, jika memang dilaporkan,²² tidak akan mencantumkan nama pemilik manfaat.

Saat kartu kredit atau debit ditautkan ke akun yang diperoleh dengan menggunakan informasi pemilik manfaat yang salah dan menyesatkan, akun tersebut sepenuhnya menjadi anonim.

6.15. Pencucian Uang Profesional Melalui Pusat Keuangan *Offshore*

Pada tahun 2018, FATF membuat laporan tentang Pencucian Uang Profesional. Laporan itu mencatat bahwa pencucian uang profesional mencakup layanan-layanan di bawah ini:

- mengidentifikasi investasi atau membeli aset;
- mendirikan perusahaan atau pengaturan hukum;
- bertindak sebagai *nominee*;
- merekrut dan mengelola jaringan kurir tunai atau bagal uang (*money mule*);
- menyediakan layanan pengelolaan akun; dan
- membuat dan mendaftarkan akun keuangan.

Di luar penggunaan bagal uang (*money mule*), jasa yang ditawarkan Pusat Keuangan *Offshore* serta produk dan layanan yang digunakan oleh Pencuci Uang Profesional pada dasarnya sama. Oleh karena itu, Pusat Keuangan *Offshore* dapat diidentifikasi secara sah sebagai pusat pencucian uang profesional.

6.16. Penggunaan Bisnis sebagai Tameng

Salah satu penjelasan asal mula istilah ‘pencucian uang’ adalah dari penggunaan usaha laundri otomatis (*laundromat*) untuk memungkinkan memasukkan hasil usaha haram sebagai pendapatan dari bisnis legal ke bank.

Metode ini masih berfungsi dengan baik, tetapi saat ini strategi yang digunakan sudah lebih dari sekadar menempatkan uang haram di kasir. Bisnis digunakan untuk menerima dana terlarang dari suap, pelanggaran terkait napza, penghindaran pajak dan sejumlah kejahatan lainnya. Beberapa negara melakukan analisis rinci tentang bisnis yang dimiliki oleh kelompok kriminal yang dikenal atau bekerja untuk mencegah perusahaan tersebut memegang rekening bank.

Salah satu bidang utama di mana teknik akuntansi forensik dapat diterapkan adalah dalam pendeteksian pencucian uang melalui perusahaan tameng.

²²Sedikit sekali yurisdiksi FIU yang saat ini mengumpulkan data transaksi kartu debit dan kartu kredit.

6.17. How the Offshore Business Advertises Itself

Penawaran jasa sektor *Offshore* tidak dirahasiakan. Jika Anda mengetikkan kata “pendirian perusahaan *offshore*” ke mesin pencari favorit Anda dan Anda akan ditawarkan banyak pilihan untuk pendirian perusahaan dengan^{23 24 25}

- Kerahasiaan & perlindungan data
- Pembukaan rekening bank melalui korespondensi
- Tingkat anonimitas dan privasi yang tinggi
- Kerahasiaan pemegang saham, direktur dan pejabat perusahaan

6.18. Metodologi

Pada tahun 2015, FATF menghasilkan dokumen yang merinci metode utama pengumpulan dana yang digunakan oleh kelompok kriminal:

- Sumbangan pribadi;
- Penyalahgunaan dan penyimpangan penggunaan organisasi nirlaba (amal);
- Hasil kegiatan kriminal (penipuan asuransi dan pinjaman, penyelundupan, penjualan barang antik, perampokan bank, perdagangan narkoba);
- Memeras masyarakat dan bisnis lokal dan diaspora;
- Penculikan untuk tebusan;
- Perusahaan komersial yang sah;
- Sponsor negara;
Pembiayaan sendiri.

Dana gelap terutama digunakan untuk:

- Operasi;
- Propaganda dan perekrutan;
- Pelatihan;
- Layanan sosial.

²³ SFM | Company Formation With Bank Account Online - Offshore Services

²⁴ Fast offshore company registration | Just From US\$439 in 30 Mins (offshorecompanycorp.com)

²⁵ Offshore Company Formations from just £289.00 | CFS Formations

6.19. Pergerakan dana haram

6.19.1. Perbankan Formal

Sektor perbankan formal mencakup lembaga keuangan dengan fitur penyimpanan, yaitu bank, koperasi simpan pinjam, dan serikat kredit. Entitas ini memungkinkan akses melalui sistem pembayaran cek, jaringan elektronik, kartu kredit dan debit, serta transfer antar bank. Sektor perbankan merupakan sarana yang menarik bagi kelompok kriminal yang ingin memindahkan dana secara global karena kecepatan dan kemudahan memindahkan dana dalam sistem keuangan internasional. Besaran dan cakupan sektor keuangan internasional memberikan kesempatan kepada kelompok kriminal dan pemodal untuk berbaur dengan aktivitas keuangan normal guna menghindari menarik perhatian.²⁶

Bank dapat menjadi wahana pembiayaan kejahatan dengan berbagai cara. Pengaturan yang paling nyaman bagi seorang penjahat adalah bank yang tidak mengajukan pertanyaan, seperti mantan Bank al-Madina di Lebanon.²⁷

Perbankan formal memiliki beberapa keuntungan dan kerugian bagi kelompok kriminal. Secara umum, bank sebagian besar diatur oleh negara dan, oleh karena itu, memunculkan risiko lebih tinggi untuk terdeteksinya kejahatan oleh penyidik. Al-Qaeda telah mengatasi beberapa kelemahan ini dengan memanfaatkan cabang bank di UEA dan Pakistan yang pada saat itu tidak memiliki banyak pengawasan peraturan perbankan dan dengan mengizinkan sebagian besar operator tingkat rendah (tidak diketahui oleh penegak hukum) menggunakan bank untuk plot rencana 9/11. Bank bersifat aman dan nyaman, tetapi bisa menjadi mahal mahal (berdasarkan biaya dan nilai tukar) dan lambat jika bank menahan uang untuk jangka waktu tertentu sebelum mengizinkan transfer.

6.19.2. Transportasi Uang secara Fisik

Penggunaan kurir untuk memindahkan uang tunai secara fisik mungkin merupakan cara paling sederhana dan tertua untuk memindahkan dana dan aset bernilai haram. Ketika penjahat memindahkan uang tunai melintasi perbatasan internasional, mereka biasanya menyembunyikannya di kendaraan, paket, koper, atau apa pun yang dapat menampung uang tunai dalam jumlah besar. Seringkali, ketika perbatasan tidak terkendali dengan baik atau ketika sumber daya negara dibatasi, penjahat bahkan tidak menyembunyikan uang tunai tersebut.

6.19.3. Sistem Transfer Informal atau *Money-Value Transfer Systems (MVTs)*

Terdapat beberapa jenis jaringan keuangan informal, seperti *Hawala/Hundi* di Asia Selatan, *Fei ch'ien* di Cina, *Phoe Khan* di Thailand, dan *Door-to-Door* di Filipina. Jaringan ini sering memiliki akar tradisional dan ikatan etnis, serta beroperasi di tempat-tempat di mana sektor perbankan formal kurang mapan atau di mana diaspora etnis besar tertentu tinggal.

²⁶ <http://www.fatf-gafi.org/media/fatf/documents/reports/Emerging-Terrorist-Financing-Risks.pdf>

²⁷ https://money.cnn.com/2006/05/01/news/international/lebanon_fortune_051506/

Sistem Transfer Uang -Nilai (MVTN) tidak selalu melanggar hukum dan, pada kenyataannya, menyediakan layanan yang sah dan vital di banyak wilayah di dunia.

Jaringan *Hawala* di Timur Tengah an Asia Selatan beroperasi dengan cara berikut: seorang pekerja di Dubai ingin mengirim US \$1.000 kepada istrinya di Pakistan. Dia menemui hawaladar dan memberikan uang kepadanya. Hawaladar tersebut kemudian menghubungi sesama hawaladar (seringkali anggota keluarga besar yang menjalankan operasi terkait) di Pakistan. Hawaladar di Dubai memberikan kode transaksi kepada pekerja di Dubai dan hawaladar di Pakistan. Istri pekerja pergi ke hawaladar di Pakistan dan menyerahkan kode. Jika kodenya sesuai, hawaladar di Pakistan akan memberikan uang kepada istri pekerja tersebut dalam rupee yang setara dengan US \$1.000 'dikurangi sedikit biaya (perhatikan bahwa tidak ada dana yang bergerak melintasi perbatasan).'

Untuk menyelesaikan penggantian uang tersebut, metode paling sederhana adalah hawaladar akan menunggu adanya transaksi dengan nilai sama yang bergerak ke arah sebaliknya. Karena transaksi semacam ini jarang terjadi, para hawaladar akan secara berkala (mingguan, atau bulanan) menyeimbangkan pembukuan mereka dengan menggunakan bisnis layanan uang. Jika mereka beroperasi secara tidak sah, mereka dapat melakukannya dengan menyelundupkan komoditas bernilai tinggi, atau menggunakan transaksi faktur perdagangan palsu untuk mentransfer dana.

Sistem hawala dan sistem transfer informal lainnya bersifat cepat, dengan transaksi terjadi biasanya dalam hitungan jam, mungkin hingga satu hari atau sedikit lebih untuk transaksi ke daerah yang lebih terpencil. Transaksi juga bersifat relatif anonim. Hawaladar menyimpan catatan, tetapi seringkali pencatatan itu dilakukan dengan cara mereka sendiri dengan metode pembukuan yang bervariasi.²⁸

6.19.4. Bisnis Layanan Uang (*Money Service Businesses*)

Bisnis layanan uang atau *Money Service Business (MSB)* umumnya tunduk pada peraturan dan undang-undang yang sama seperti bank, dan tunduk pada peraturan audit. Namun, tidak seperti bank, banyak MSB tidak mengikuti prosedur "kenali pelanggan Anda" (KYC) yang sama ketatnya. Bank sering kali hanya melakukan transaksi dengan orang yang memiliki rekening di bank tersebut, dan pemegang rekening tersebut harus memberikan sejumlah besar informasi pribadi saat mereka membuka rekening.

MSB, di sisi lain, mungkin tidak mengharuskan pelanggan sudah memiliki akun di tempatnya. Pelanggan mungkin hanya perlu menunjukkan tanda pengenal yang valid. Sebagian besar MSB, dan khususnya pengirim uang yang lebih mapan seperti *Western Union*, mentransfer dana dengan cepat (dalam hitungan menit ke sebagian besar lokasi), dengan biaya minimal untuk transfer yang lebih besar dari US \$1.000, dan menawarkan risiko pendeteksian yang lebih rendah dibandingkan dengan bank, terutama jika MSB tersebut tidak terdaftar.²⁹

²⁸ <http://www.terrorismanalysts.com/pt/index.php/pot/article/view/279/html>

²⁹ <http://www.terrorismanalysts.com/pt/index.php/pot/article/view/279/html>

6.19.5. Faktur Perdagangan Palsu

Salah satu metode pencucian yang paling sulit untuk dideteksi adalah faktur perdagangan palsu. Oleh karena itu, metode ini diperkirakan menjadi salah satu metode yang paling banyak digunakan oleh kejahatan terorganisasi dan kelompok kriminal untuk memindahkan dana secara internasional. Faktur perdagangan palsu menyamarkan perpindahan nilai dari satu yurisdiksi ke yurisdiksi lain yang dapat dilakukan melalui faktur dengan nilai berlebih (*over invoicing*) atau nilai kurang (*under invoicing*).

Misalnya, jika seorang penjahat yang berbasis di AS membeli madu Amerika dan kemudian mengekspor madu itu ke Yaman, penjahat itu dapat memberikan harga yang terlalu mahal untuk pengirimannya, misalnya sebesar US \$100.000, tanpa menarik banyak perhatian. Ketika importir Yaman membayar madu yang terlalu mahal, sebagian dari uang itu akan digunakan untuk membayar produsen madu AS. Tambahan US \$100.000 langsung masuk ke kantong sesama penjahat di AS, yang mengatur pengiriman.

Dari semua metode pemindahan dana haram, faktur perdagangan palsu menawarkan banyak keuntungan bagi organisasi kriminal. Meskipun tidak sederhana dan dapat memakan waktu cukup lama, metode ini sangat nyaman bagi kelompok yang sudah memiliki perusahaan tameng untuk melakukan transaksi. Secara tradisional, seperti bentuk-bentuk pencucian uang berbasis perdagangan lainnya, risiko pendeteksian metode ini cukup rendah.³⁰

6.19.6. Komoditas bernilai tinggi

Komoditas berharga seperti emas dan berlian menawarkan metode lain yang nyaman untuk memindahkan nilai uang lintas batas. Emas adalah bentuk pembayaran yang dapat diangkut yang sangat andal selama masa perselisihan, atau ketika mata uang fiat sangat terdevaluasi atau tidak mudah dikonversi. Emas juga dapat dilebur menjadi bentuk apa pun dan disamarkan agar mudah dibawa. Berat, kualitas, dan harganya dapat dengan mudah ditentukan, dan hampir tidak mungkin untuk melacak asal-usulnya. Selain keuntungan ini, emas sangat penting dalam budaya Timur Tengah dan Asia Selatan. Mahar pengantin sering diminta dalam bentuk perhiasan emas berkualitas tinggi. Wilayah ini juga merupakan tempat pasar emas terbesar di dunia, sehingga pengangkutan emas oleh para pelaku perjalanan bukan merupakan hal yang aneh. Untuk alasan ini, seharusnya tidak mengejutkan bahwa emas telah ditawarkan sebagai insentif hadiah kepada calon jihadis oleh al Qaeda dan Taliban.

6.19.7. Kartu Berisi Uang (*Stored- Value Card*)

Kartu “tertutup” terkait dengan bisnis tertentu, sedangkan kartu “terbuka”, seperti kartu debit prabayar, dapat digunakan di mana saja. Kartu-kartu ini, terutama yang terbuka, “menyediakan cara yang ringkas, mudah diangkut, dan berpotensi anonim” untuk memindahkan dana.

³⁰ <http://www.terrorismanalysts.com/pt/index.php/pot/article/view/279/html>

Informasi lebih lanjut tentang topik ini:

ACAMS Study Guide - <https://www.acams.org>

FATF - www.fatf-gafi.org

<http://www.terrorismanalysts.com/pt/index.php/pot/article/view/279/html>

<http://www.fatf-gafi.org/media/fatf/documents/reports/Emerging-Criminal-Financing-Risks.pdf>

Bab 7

Analisis Intelijen Keuangan Strategis

Bab ini memperkenalkan konsep Analisis Keuangan Strategis dan menjelaskan prinsip-prinsip dasarnya. Analisis Keuangan Strategis, yang diterapkan pada tingkat yurisdiksi, memungkinkan otoritas penegak hukum untuk mendeteksi dan menangani jenis kejahatan utama dan cara pencucian hasil kejahatan tersebut.



<https://www.catalystreview.net>

Penerapan utama akuntansi forensik adalah untuk pendeteksian, disrupsi, efek jera, dan pencegahan kejahatan bermotif keuangan pada tingkat 'makro', atau di seluruh negara. Keputusan tentang dimana sumberdaya penegakan hukum yurisdiksi harus dialokasikan dapat dibuat dengan cara terbaik menggunakan intelijen yang terperinci dan spesifik. Secara khusus, intelijen yang menjelaskan, memaparkan, dan memprediksi bagaimana kejahatan bermotif keuangan terjadi/akan terjadi dan bagaimana hasil terkait dipindahkan, disimpan, dan digunakan akan sangat dibutuhkan.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui program pengembangan dan analisis intelijen keuangan strategis. Alat dan teknik akuntansi forensik dapat berkontribusi pada proses ini serta dapat digunakan dalam kegiatan operasional yang timbul akibat proses analisis strategis.

Bab ini membahas beberapa sumber data dan proses untuk analisis keuangan strategis.

7.1. Apa yang Dimaksud dengan Analisis Strategis?

Menurut Kelompok FIU Egmont,

“ Analisis strategis adalah studi tentang beberapa variabel untuk mendapatkan informasi agregat guna mengidentifikasi tren, tipologi, pola perilaku, serta mendeteksi perkembangan baru dan menilai pencucian uang dan risiko baru”

Analisis strategis juga didefinisikan sebagai berikut:

Analisis strategis adalah proses pengembangan pengetahuan tingkat tinggi, menggunakan informasi yang tersedia, yang memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aktivitas, perilaku, dan lingkungan yang menarik, untuk tujuan mendukung strategi, untuk menangani aktivitas, perilaku, dan lingkungan tersebut. (Kursus Analisis Strategis Egmont, Sesi 3)

Analisis keuangan operasional, sebaliknya menggunakan informasi yang tersedia dan dapat diperoleh untuk mengidentifikasi target tertentu (misalnya orang, aset, jaringan dan asosiasi kriminal), guna mengikuti jejak kegiatan atau transaksi tertentu, dan untuk menentukan hubungan antara target dan kemungkinan hasil kejahatan, pencucian uang, dan tindak pidana asal.



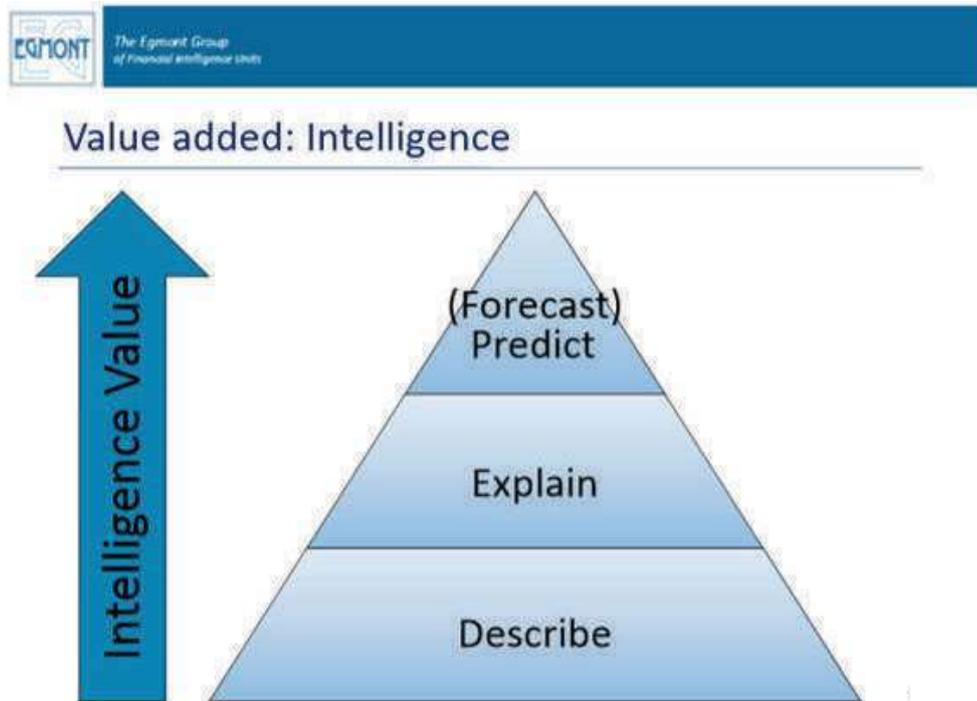
The Edmont Group
of Financial Intelligence Units

Moving from Data to Strategic Intelligence



<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Moving from data to strategic intelligence</i>	Bergerak dari data menuju intelijen strategis
<i>Strategic intelligence</i>	Intelijen strategis
<i>Tactical intelligence</i>	Intelijen taktis
<i>Information</i>	Informasi
<i>Data</i>	Data
<i>Knowledge</i>	Pengetahuan

Nilai intelijen meningkat saat bergerak dari menggambarkan situasi menuju menjelaskan dan memprediksi seperti yang digambarkan dalam diagram di bawah ini.



English	Bahasa Indonesia
<i>Value added: intelligence</i>	Nilai tambah: intelijen
<i>(forecast) predict</i>	(prakiraan) prediksi
<i>Explain</i>	Menjelaskan
<i>Describe</i>	Menggambarkan
<i>Intelligence value</i>	Nilai intelijen

Informasi lebih lanjut tentang Intelijen Strategis dari Kelompok Egmont tersedia di http://www.cicad.oas.org/main/aboutcicad/activities_eng.asp?IE=us09bb

7.2. Sumber Data untuk Analisis Strategis

Untuk mendukung Proses Intelijen Strategis, FIU harus mempertimbangkan pengumpulan intelijen dari sumber-sumber yang dirinci di bawah ini. Informasi tersebut harus dikompilasi ke dalam laporan bulanan dan tahunan.

7.2.1. Sumber Terbuka

Sumber utama informasi tentang pencucian uang adalah surat kabar dan media lainnya, baik media setempat maupun internasional.

FIU harus mempertimbangkan untuk menyiapkan lansiran Google pada kata kunci yang diambil dari penilaian risiko nasional (NRA) (mengidentifikasi sektor, entitas, produk, dan layanan berisiko tinggi) serta istilah seperti:

- Pencucian uang;
- Korupsi;
- Dihukum/hukuman;
- Biaya/biaya;
- Dugaan/dugaan;
- Penipuan/penipuan menggunakan teknologi;
- Penghindaran pajak.

7.2.2. LSM

Peringatan dari organisasi-organisasi berikut ini harus dipertimbangkan:

The International Consortium of Investigative Journalists: <https://www.icij.org/>

Organised Crime and Corruption Reporting Project: <https://www.occrp.org/en>

Tax Justice Network: <https://www.taxjustice.net/>

Global Witness: <https://www.globalwitness.org/en/>

FATF: <https://www.fatf-gafi.org/>

APG: <http://www.apgml.org/>

Setiap organisasi di atas memberikan perspektif yang berbeda tentang metodologi pencucian uang.

7.2.3. Data Transaksi Ambang Batas

Data transaksi ambang batas harus rutin diselidiki aktivitasnya. Transaksi yang dimaksud adalah:

- Transaksi bilangan bulat (10.000; 15.000; 20.000; 25.000 dll);
- Transaksi oleh orang dan entitas yang ditangkap dalam pengumpulan intelijen sumber terbuka karena terlibat dalam kejahatan;
- Transaksi volume tinggi (baik jumlah transaksi maupun nilai agregat);
- Transaksi yang melibatkan *Tax haven*/Pusat Keuangan *Offshore*;
- Transaksi yang melibatkan yurisdiksi berisiko tinggi ;
- Transaksi oleh DNFBP;
- Transaksi oleh pegawai departemen pemerintah;
- Transaksi oleh orang-orang yang terpapar politik (PEP) dan Pelanggan Berisiko Tinggi (termasuk pelaku kejahatan yang dihukum);
- Sektor, entitas, produk, layanan, yurisdiksi, dll yang berisiko tinggi seperti yang diidentifikasi dalam NRA;

- Transaksi oleh perusahaan “bernomor” (misalnya *Fairway 96; Fairway 97; Fairway 98; Bluewhale 25 dll.*);
- Transaksi oleh perusahaan dan entitas yang tidak terdaftar;
- Transaksi oleh perusahaan cangkang (perusahaan dengan pengembalian tahunan menunjukkan aktivitas 'nol').

7.2.4. Penilaian Risiko Nasional

Penilaian Risiko Nasional (*National Risk Assessment, NRA*) harus menjadi bagian penting dari proses Analisis Strategis. NRA itu sendiri harus menjadi proses berkelanjutan yang mengumpulkan dan menganalisis informasi setiap minggu - bukan sesuatu yang dilakukan setiap beberapa tahun sekali. Kegiatan NRA berikut harus menyumbangkan informasi berikut ini ke dalam proses Analisis Strategis:

- Analisis peristiwa;
- *Mystery shopping*;
- Pemetaan sistem;
- Analisis SWOT;
- Pengujian skenario;
- Pemantauan & evaluasi.

7.2.5. Penilaian Risiko Sektoral dan Tematik

Penilaian risiko terperinci tentang topik dan area berisiko tinggi yang teridentifikasi juga harus dimasukkan ke dalam Proses Intelijen Strategis. Di banyak yurisdiksi Kepulauan Pasifik, area berikut berisiko tinggi sehingga memerlukan penilaian risiko terperinci:

- Penebangan liar;
- Penangkapan ikan ilegal;
- Korupsi dan penipuan terhadap pemerintah;
- Sektor perbankan;
- DNFBP.

7.2.6. Analisis Hal/Laporan Transaksi/Aktivitas Mencurigakan

Analisis hal/laporan transaksi/aktivitas mencurigakan berpotensi memberikan wawasan unik tentang jenis aktivitas kriminal yang menjadi fokus entitas pelapor. Dokumen-dokumen tersebut harus diperlakukan sebagai bagian dari kemungkinan kejahatan, bukan sebagai indikator definitif dari seluruh rangkaian kegiatan kriminal. Penekanan ini diperlukan karena lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh indikator FIU dan mampu melakukan pelaporan yang selektif dan defensif.

Analisis ini harus dilakukan terhadap semua Hal/Laporan Transaksi/Aktivitas Mencurigakan (SMR/STR/SAR) dari semua lembaga pelapor, kemudian dianalisis di lintas lembaga untuk memastikan apakah entitas tertentu memiliki bias atau preferensi/kesenjangan pelaporan tertentu.

Matriks pelaporan harus memungkinkan identifikasi tren lintas periode waktu, berdasarkan jumlah dan sebanyak mungkin indikator relevan lainnya.

Periode Waktu

Analisis SMR/STR/SAR harus mencakup semua laporan untuk periode:

- 3 bulan terakhir;
- 6 bulan terakhir;
- 12 bulan terakhir; dan
- 3 tahun terakhir.

7.2.7. Jumlah

Untuk setiap periode waktu tersebut, identifikasi dan tunjukkan laporan tentang lima, sepuluh, atau dua puluh jumlah terbesar, bersama dengan lima, sepuluh, atau dua puluh jumlah kumulatif terbesar, yang dilaporkan dalam SMR untuk kategori berikut:

7.2.8. Indikator Terkait

- Jenis pelanggaran tindak pidana asal;
- Pelanggan yang memesan;
- Penerima manfaat;
- Orang yang melakukan transaksi;
- Fasilitator lain (pengacara, akuntan, dll);
- Bank pelapor;
- Lokasi geografis;
- Kategori lain yang mungkin relevan atau informatif; dan
- Orang atau badan yang berulang kali dilaporkan.

Informasi ini harus disajikan dalam bentuk grafik serta tabel, mungkin dengan sejumlah keterangan dalam bentuk teks.

7.2.9. Intelijen dari Sumber Masyarakat/Manusia

Beberapa FIU, seperti kepolisian, otoritas pajak, dan otoritas bea cukai, menggunakan informasi dari sumber manusia dan kontak masyarakat untuk menginformasikan dan mengarahkan kegiatan mereka.

FIU yang mengumpulkan intelijen sumber manusia harus memasukkan informasi tersebut dalam Analisis Intelijen Strategis, meskipun dalam bentuk yang bersifat melindungi sumbernya.

7.2.10. Isu yang diidentifikasi selama inspeksi lapangan

Tidak jarang masalah di satu lembaga keuangan dapat direplikasi atau dialami di tempat lain. Pencucian uang dan metodologi serta isu dan tren lain yang diidentifikasi selama pemeriksaan/inspeksi lapangan yang dilakukan oleh otoritas regulator harus dicatat dan dilaporkan dalam proses Intelijen Strategis.

7.2.11. Data dari Kepolisian, Perpajakan, Kepabeanan, dan Sumber Data Lainnya (terkait Pencucian Uang Berbasis Perdagangan/ TBML, dll.)

Otoritas lokal menyimpan sejumlah besar data intelijen dan data yang dapat digunakan dalam proses Intelijen Strategis FIU. Jika perjanjian berbagi informasi formal telah disepakati, FIU harus mempertimbangkan untuk memanfaatkannya dalam pengumpulan intelijen dan informasi yang relevan secara rutin.

Yang paling relevan adalah informasi tentang topik-topik seperti Pencucian Uang Berbasis Perdagangan di mana informasi yang relevan tidak tersedia melalui bank dan lembaga pembiayaan lainnya.

7.2.12. Kerja Sama Internasional dan Permintaan Data

Otoritas internasional juga menyimpan sejumlah besar intelijen dan data yang dapat digunakan dalam proses Intelijen Strategis FIU. Diseminasi informasi secara spontan dan permintaan informasi yang dibuat oleh otoritas ini harus dicatat dilaporkan dalam proses Intelijen Strategis.

Informasi lebih lanjut tentang topik ini:

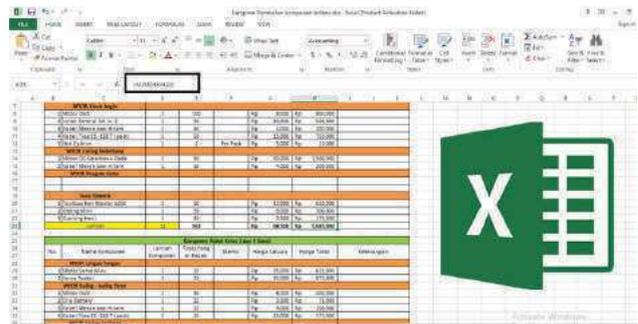
Informasi lebih lanjut tentang topik ini tersedia di:

http://www.cicad.oas.org/main/aboutcicad/activities_eng.asp?IE=us09bb

BAB 8

Menggunakan Excel untuk Akuntansi Forensik

Seperti dibahas dalam bab sebelumnya, terdapat berbagai alat dan teknik akuntansi forensik yang tersedia untuk penyelidik/penyidik. Banyak dari alat dan teknik tersebut mengandalkan manipulasi volume data yang besar. Bab ini memberikan penjelasan singkat beberapa metode pengelolaan data yang dapat dilakukan dengan menggunakan Excel.



8.1. Analisis Pola Keuangan

Analisis pola keuangan dapat dibantu oleh fungsi Excel berikut:

- FILTER;
- SORT;
- VLOOKUP;
- COUNT; dan
- SUM.

Setiap fungsi tersebut dijelaskan di bawah ini

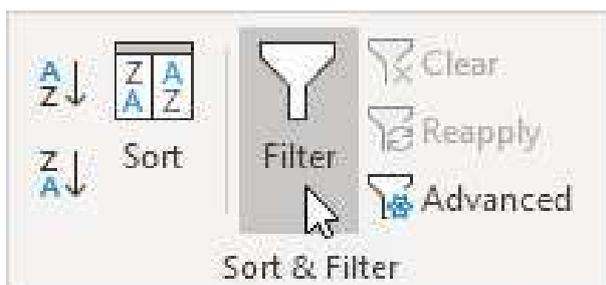
Pengujian Urutan Kedua

8.2. ALAT DAN FUNGSI EXCEL

8.2.1. Cara Memfilter Data di Excel

Filter data Excel Anda jika Anda hanya ingin menampilkan data yang memenuhi kriteria tertentu saja.

1. Klik salah satu sel di dalam kumpulan data.
2. Pada tab Data, dalam kelompok Sort & Filter, klik Filter.

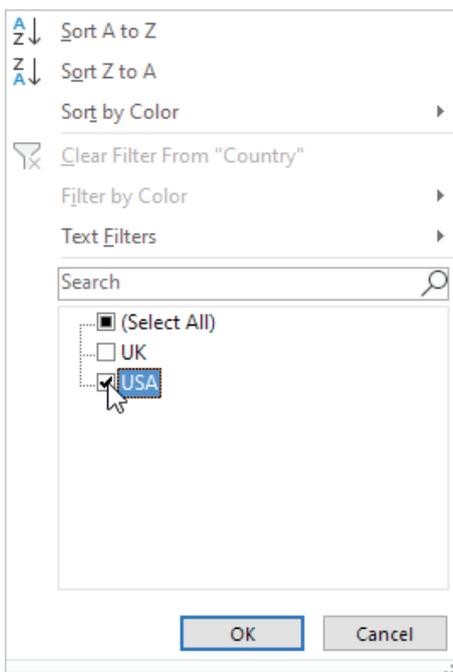


Panah di header kolom akan muncul.

	A	B	C	D	E
1	Last Name	Sales	Count	Quart	
2	Smith	\$16,753.00	UK	Qtr 3	
3	Johnson	\$14,808.00	USA	Qtr 4	
4	Williams	\$10,644.00	UK	Qtr 2	
5	Jones	\$1,390.00	USA	Qtr 3	
6	Brown	\$4,865.00	USA	Qtr 4	
7	Williams	\$12,438.00	UK	Qtr 1	
8	Johnson	\$9,339.00	UK	Qtr 2	
9	Smith	\$18,919.00	USA	Qtr 3	
10	Jones	\$9,213.00	USA	Qtr 4	
11	Jones	\$7,433.00	UK	Qtr 1	
12	Brown	\$3,255.00	USA	Qtr 2	
13	Williams	\$14,867.00	USA	Qtr 3	
14	Williams	\$19,302.00	UK	Qtr 4	
15	Smith	\$9,698.00	USA	Qtr 1	
16					

3. Klik panah di sebelah Country

4. Klik Select All untuk menghapus semua kotak centang dan klik kotak centang di sebelah USA.



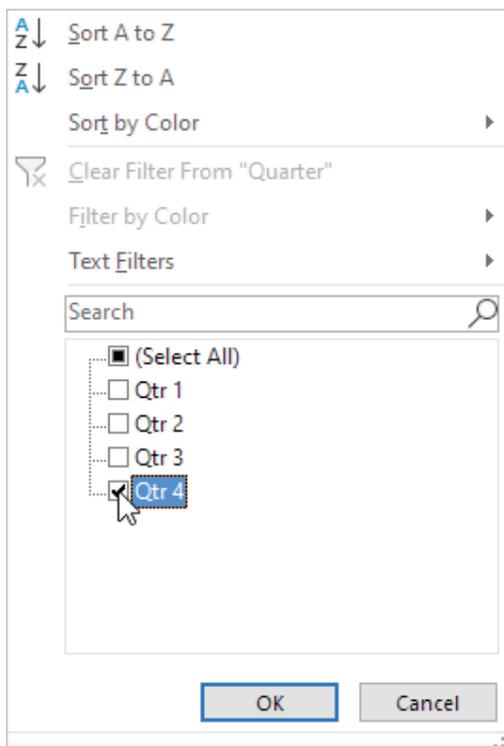
5. Klik OK.

Hasil. Excel hanya menampilkan penjualan di AS.

	A	B	C	D	E
1	Last Nam	Sales	Count	Quart	
3	Johnson	\$14,808.00	USA	Qtr 4	
5	Jones	\$1,390.00	USA	Qtr 3	
6	Brown	\$4,865.00	USA	Qtr 4	
9	Smith	\$18,919.00	USA	Qtr 3	
10	Jones	\$9,213.00	USA	Qtr 4	
12	Brown	\$3,255.00	USA	Qtr 2	
13	Williams	\$14,867.00	USA	Qtr 3	
15	Smith	\$9,698.00	USA	Qtr 1	
16					

6. Klik panah di sebelah Quarter.

7. Klik Select All untuk menghapus semua kotak centang dan klik kotak centang di sebelah Qtr 4.

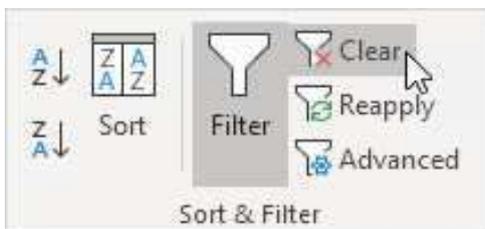


8. Klik OK Hasil.

Excel hanya menampilkan penjualan di AS pada Kuartal 4 (Qtr 4).

	A	B	C	D	E
1	Last Name	Sales	Count	Quart	
3	Johnson	\$14,808.00	USA	Qtr 4	
6	Brown	\$4,865.00	USA	Qtr 4	
10	Jones	\$9,213.00	USA	Qtr 4	
16					

9. Untuk menghapus filter, pada tab Data, di kelompok Sort & Filter, klik Clear. Untuk menghapus filter dan panah, klik Filter.



(Sumber <https://www.excel-easy.com/data-analysis/filter.html>)

8.2.2. Cara Mengurutkan di Excel

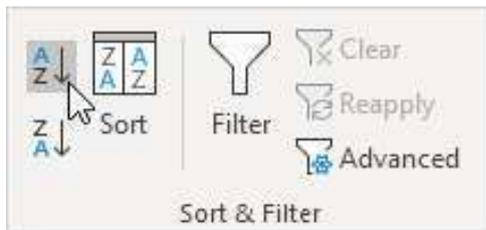
Anda dapat mengurutkan data Excel Anda pada satu kolom atau beberapa kolom. Anda dapat mengurutkan dalam urutan membesar atau mengecil.

Satu Kolom

Untuk mengurutkan pada satu kolom, lakukan langkah-langkah berikut.

	A	B	C	D	E
1	Last Name	Sales	Country	Quarter	
2	Smith	\$16,753.00	UK	Qtr 3	
3	Johnson	\$14,808.00	USA	Qtr 4	
4	Williams	\$10,644.00	UK	Qtr 2	
5	Jones	\$1,390.00	USA	Qtr 3	
6	Brown	\$4,865.00	USA	Qtr 4	
7	Williams	\$12,438.00	UK	Qtr 1	
8	Johnson	\$9,339.00	UK	Qtr 2	
9	Smith	\$18,919.00	USA	Qtr 3	
10	Jones	\$9,213.00	USA	Qtr 4	
11	Jones	\$7,433.00	UK	Qtr 1	
12	Brown	\$3,255.00	USA	Qtr 2	
13	Williams	\$14,867.00	USA	Qtr 3	
14	Williams	\$19,302.00	UK	Qtr 4	
15	Smith	\$9,698.00	USA	Qtr 1	
16					

2. Untuk mengurutkan dalam urutan membesar , pada tab Data, dalam kelompok Sort & Filter, klik AZ.



Hasil:

	A	B	C	D	E
1	Last Name	Sales	Country	Quarter	
2	Brown	\$4,865.00	USA	Qtr 4	
3	Brown	\$3,255.00	USA	Qtr 2	
4	Johnson	\$14,808.00	USA	Qtr 4	
5	Johnson	\$9,339.00	UK	Qtr 2	
6	Jones	\$1,390.00	USA	Qtr 3	
7	Jones	\$9,213.00	USA	Qtr 4	
8	Jones	\$7,433.00	UK	Qtr 1	
9	Smith	\$16,753.00	UK	Qtr 3	
10	Smith	\$18,919.00	USA	Qtr 3	
11	Smith	\$9,698.00	USA	Qtr 1	
12	Williams	\$10,644.00	UK	Qtr 2	
13	Williams	\$12,438.00	UK	Qtr 1	
14	Williams	\$14,867.00	USA	Qtr 3	
15	Williams	\$19,302.00	UK	Qtr 4	
16					

Catatan: untuk mengurutkan dalam urutan mengecil, klik ZA.

Beberapa Kolom

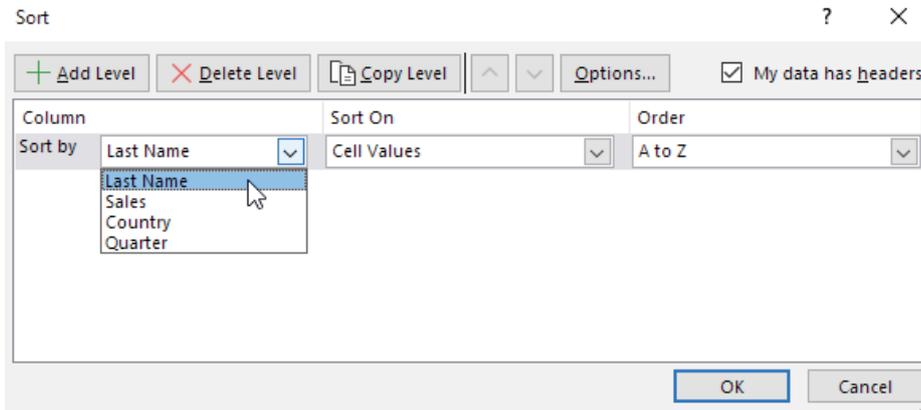
Untuk mengurutkan beberapa kolom, lakukan langkah-langkah berikut.

1. Pada tab Data, di kelompok Sort & Filter, klik Sort.



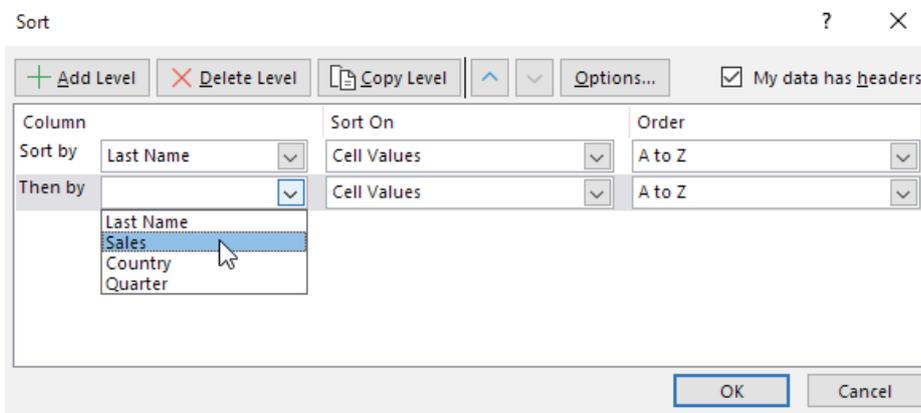
Kotak dialog Sort muncul.

2. Pilih Last name dari daftar drop-down 'Sort by'.



3. Klik Add Level.

4. Pilih Sales dari daftar dropdown 'Then by'.



5. Klik OK.

Hasil. Catatan diurutkan berdasarkan Nama Belakang terlebih dahulu, lalu Penjualan.

	A	B	C	D	E
1	Last Name	Sales	Country	Quarter	
2	Brown	\$3,255.00	USA	Qtr 2	
3	Brown	\$4,865.00	USA	Qtr 4	
4	Johnson	\$9,339.00	UK	Qtr 2	
5	Johnson	\$14,808.00	USA	Qtr 4	
6	Jones	\$1,390.00	USA	Qtr 3	
7	Jones	\$7,433.00	UK	Qtr 1	
8	Jones	\$9,213.00	USA	Qtr 4	
9	Smith	\$9,698.00	USA	Qtr 1	
10	Smith	\$16,753.00	UK	Qtr 3	
11	Smith	\$18,919.00	USA	Qtr 3	
12	Williams	\$10,644.00	UK	Qtr 2	
13	Williams	\$12,438.00	UK	Qtr 1	
14	Williams	\$14,867.00	USA	Qtr 3	
15	Williams	\$19,302.00	UK	Qtr 4	
16					

(Sumber: <https://www.excel-easy.com/data-analysis/sort.html>)

8.3. Menjumlahkan

Untuk menjumlahkan rentang sel, gunakan fungsi SUM.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	10								
2	1								
3	7								
4	20								
5	3								
6									
7	41								
8									

8.4. Sumif

Untuk menjumlahkan sel berdasarkan satu kriteria (misalnya, lebih besar dari 9), gunakan fungsi SUMIF berikut (dua argumen).

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1		10							
2		1							
3		7							
4		20							
5		3							
6									
7		30							
8									

Untuk menjumlahkan sel berdasarkan satu kriteria (misalnya, hijau), gunakan fungsi SUMIF berikut (tiga argumen, argumen terakhir adalah rentang yang akan dijumlahkan).

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	red	10							
2	green	1							
3	red	7							
4	green	20							
5	red	3							
6									
7		21							
8									

8.5. Sumifs

Untuk menjumlahkan sel berdasarkan beberapa kriteria (misalnya, lingkaran dan merah), gunakan fungsi SUMIFS berikut (argumen pertama adalah rentang yang akan dijumlahkan).

The screenshot shows the Excel formula bar with the formula `=SUMIFS(C1:C5,A1:A5,"circle",B1:B5,"red")`. Below the formula bar is a table with the following data:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	circle	red	10						
2	triangle	green	1						
3	circle	red	7						
4	circle	green	20						
5	triangle	red	3						
6									
7			17						
8									

8.6. Fungsi Pencarian & Referensi

Mempelajari fungsi pencarian & referensi Excel, seperti VLOOKUP, HLOOKUP, MATCH, INDEX, dan CHOOSE.

8.6.1. Vlookup

Fungsi VLOOKUP (Pencarian vertikal) mencari nilai di kolom paling kiri tabel, lalu mengembalikan nilai di baris yang sama dari kolom lain yang Anda tentukan.

1. Masukkan fungsi VLOOKUP yang ditunjukkan di bawah ini.

The screenshot shows the Excel formula bar with the formula `=VLOOKUP(A2,E4:G7,3,FALSE)`. Below the formula bar is a table with the following data:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	ID	Product							
2	104	Printer							
3	103				ID	Brand	Product		
4	104				101	Dell	Computer		
5	101				102	Logitech	Keyboard		
6	102				103	Logitech	Mouse		
7	103				104	HP	Printer		
8	101								
9	104								
10	101								
11	102								
12									

`=E4:G7` dan mengembalikan nilai di baris yang sama dari kolom ketiga (argumen ketiga diset ke 3). Argumen keempat diset ke FALSE untuk mengembalikan kecocokan persis atau kesalahan #N/A jika tidak ditemukan.

2. Seret fungsi VLOOKUP di sel B2 ke bawah ke sel B11.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	ID	Product							
2	104	Printer							
3	103	Mouse			ID	Brand	Product		
4	104	Printer			101	Dell	Computer		
5	101	Computer			102	Logitech	Keyboard		
6	102	Keyboard			103	Logitech	Mouse		
7	103	Mouse			104	HP	Printer		
8	101	Computer							
9	104	Printer							
10	101	Computer							
11	102	Keyboard							
12									
13									

Catatan: ketika kita menyeret fungsi VLOOKUP ke bawah, referensi absolut (\$E\$4:\$G\$7) tetap sama, sedangkan referensi relatif (A2) berubah menjadi A3, A4, A5, dll. Kunjungi laman kami tentang fungsi VLOOKUP untuk informasi lebih lanjut dan lebih banyak contoh.

8.6.2. Hlookup

Dengan cara yang sama, Anda dapat menggunakan fungsi HLOOKUP (Pencarian horizontal).

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	ID	Product							
2	104	Printer							
3	103	Mouse							
4	104	Printer		ID	101	102	103	104	
5	101	Computer		Brand	Dell	Logitech	Logitech	HP	
6	102	Keyboard		Product	Computer	Keyboard	Mouse	Printer	
7	103	Mouse							
8	101	Computer							
9	104	Printer							
10	101	Computer							
11	102	Keyboard							
12									

Sumber informasi yang baik tentang alat dan fungsi Excel dapat ditemukan di <https://www.excel-easy.com/functions/count-sum-functions.html>

Informasi lain tentang topik ini

<https://www.excel-easy.com>

8.7. Manipulasi Data dengan Menggunakan CMD

Kadang-kadang volume data yang terlibat dalam investigasi korupsi begitu besar sehingga manipulasinya benar-benar dapat menghabiskan seluruh waktu yang tersedia. Kemampuan dalam mengidentifikasi bagian yang berguna dari bukti yang tersedia dapat dibantu dengan kemampuan untuk memanipulasi data dengan cepat.

Command Prompt secara resmi disebut Windows Command Processor, tetapi terkadang juga disebut sebagai “*command shell*” atau “*cmd prompt*”, atau bahkan dengan nama filenya, *cmd.exe*. *Command Prompt* adalah aplikasi penerjemah baris perintah yang tersedia di sebagian besar sistem operasi Windows. *Prompt* digunakan untuk menjalankan perintah yang dimasukkan. Sebagian besar perintah tersebut mengotomatiskan tugas melalui skrip dan file *batch*, melakukan fungsi administratif tingkat lanjut, dan memecahkan masalah atau menyelesaikan jenis masalah Windows tertentu. Prompt CMD adalah metode yang sangat kuat untuk memanipulasi data. Misalnya, seringkali dokumen seperti laporan mutasi bank akan diberikan dalam bentuk salinan kertas, atau file seperti .txt atau .csv. Analisis jenis dokumen ini bisa menjadi sangat sulit kecuali jika dokumen-dokumen tersebut dapat digabungkan dan diubah menjadi satu lembar Excel.

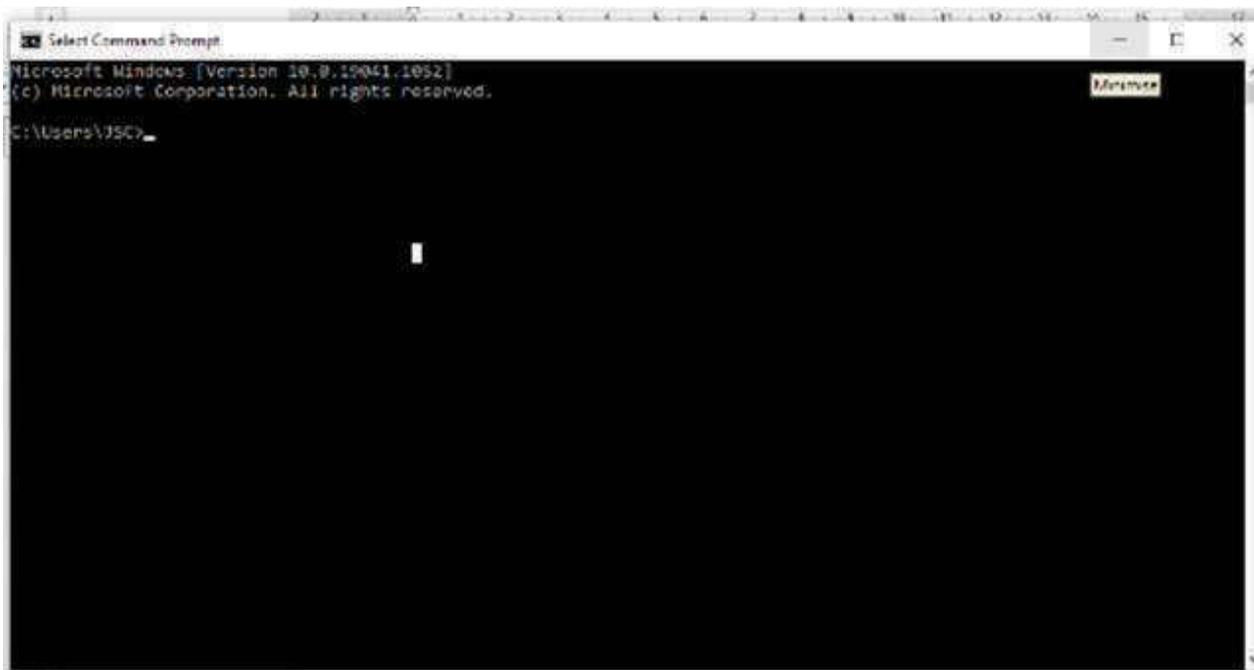
Laporan bank dalam bentuk salinan kertas dapat dipindai dan diubah menjadi file elektronik dengan relatif mudah tetapi mengubahnya menjadi lembar excel mungkin sedikit lebih sulit. Penggabungan dokumen dapat dilakukan dengan menyalin dan menempelkannya ke dalam satu lembar Excel. Namun, ada cara yang lebih cepat. Cara ini melibatkan penggunaan baris “CMD” (yang diucapkan “perintah”).

Langkah 1

Simpan salinan dokumen teks atau csv ke dalam satu folder tanpa file lain di dalamnya.

Langkah 2

Navigasi ke “*Run*” pada Menu Start Windows. (Di XP, “*Run*” terletak di Start Menu itu sendiri). Di Vista/Win 7 Anda mungkin harus menavigasi ke “*Accessories*” untuk menemukan Run yang dapat dieksekusi. Ketik “*cmd*” ke dalam bidang yang dapat dieksekusi dan tekan enter. bidang yang dapat dieksekusi adalah yang ada di sudut kiri bawah layar dan mungkin berisi tulisan “*Type here to search*”. Setelah Anda mengetik “*cmd*” dan menekan enter, layar “*Command Prompt*” seperti di bawah ini akan terbuka.



Anda akan melihat kursor berkedip pada layar *'command prompt'*. Dari sini Anda perlu menjalankan perintah *"cd"* untuk menavigasi ke folder yang Anda inginkan. (*"cd"* adalah singkatan dari *"Change Directory/Ubah Direktori"*). Ketik *"cd"* setelah chevron diikuti dengan spasi lalu *"/"* dan kemudian lokasi folder yang Anda inginkan termasuk tanda *"/"* setelah setiap folder.

Misalnya jika jendela cmd Anda terbuka dengan *"C:\Users\Nama Anda>"* yang telah diisi sebelumnya oleh sistem, baris perintah yang perlu Anda jalankan akan berbunyi: *"C:\Users\Nama Anda>cd C:/Folder yang Diinginkan/ folder yang diinginkan/folder yang diinginkan"*

Dalam kasus saya, perintahnya akan menjadi:

"cd C:\John's Stuff\Handbooks\Forensic Accounting Practitioner's Handbook\Workshop\17-combining text docs using CMD\text data>"

Jika terlalu rumit, Anda dapat melakukannya secara bertahap. Seperti dalam, *cd C:\John's Stuff*. Dan kemudian *"cd Handbooks"* yang akan membawa Anda ke *C:\John's Stuff\Handbooks*. Anda kemudian dapat terus mengulangi ini untuk setiap folder sampai Anda mendapatkan folder yang berisi file yang Anda ingin gabungkan.

"Copy" setelah chevron, diikuti dengan spasi kemudian *"*.txt"* (yang berarti semua file dengan *".txt"*) dan kemudian nama file yang Anda ingin buat dengan *.txt* di akhir nama filenya.

Misal anda ingin membuat file bernama *"combined.csv"* yang menggabungkan semua isi dari semua file yang ada di folder tersebut maka anda ketik *"copy *.txt "Combined.txt"*.

Perintah ini akan menyalin data dari semua file *.CSV* atau *.txt* di lokasi tersebut ke dalam satu file bernama *"Combined.txt"*. Anda dapat menggunakan ini untuk file *.csv* serta file *.txt* dan tipe file lainnya. *Command Prompt* juga dapat digunakan untuk hal-hal seperti mengubah semua nama grup file dalam folder.

Bab 9

Mempresentasikan Temuan dan Bukti Akuntansi Forensik

Karena bukti keuangan bisa sangat rumit dan kompleks, akan bermanfaat jika penyajian bukti dilakukan dengan metode yang paling mudah dipahami. Bab ini melihat secara singkat beberapa metode presentasi bukti keuangan yang dapat membuatnya lebih mudah dipahami oleh audiens, baik di pengadilan atau dalam situasi lain. Tapi pertama-tama, penjelasan mengenai bukti akan dipaparkan terlebih dulu.



<https://www.jaxdailyrecord.com>

9.1. Prinsip Dasar Pembuktian

Dua prinsip yang paling penting dari bukti penyidik adalah relevansi dan bobot.

9.1.1. Relevansi

Mungkin aturan pembuktian yang paling mendasar menyatakan bahwa, dengan sedikit pengecualian, “bukti yang relevan dapat diterima, bukti yang tidak relevan tidak dapat diterima.”³¹

Informasi dikatakan relevan jika “cenderung membuktikan, atau menyangkal, fakta dalam masalah.” Dalam investigasi penipuan atau korupsi, ini berarti bahwa suatu bukti mungkin relevan (dan mudah-mudahan, meyakinkan dan menegaskan) jika cenderung membuktikan, atau menyangkal, suatu unsur delik, termasuk bukti pengetahuan dan niat.

Ini berarti bahwa penyelidik/penyidik harus mengetahui:

- Unsur-unsur dugaan tindak pidana; dan
- Jenis bukti – langsung atau tidak langsung – yang relevan untuk membuktikannya.

Dan menerapkan pengetahuan tersebut pada setiap tahapan kasus, antara lain:

- Dalam perencanaan kasus, untuk memastikan bahwa semua bukti yang berpotensi relevan diidentifikasi dan ketentuan dibuat untuk pengumpulannya;
- Dalam melakukan penyelidikan/penyidikan, untuk memastikan bahwa semua pertanyaan yang tepat diajukan, dan semua dokumen yang bersangkutan dan data dikumpulkan, untuk sedapat mungkin; Dalam penulisan laporan, untuk memastikan bahwa semua bukti yang relevan dimasukkan, dan yang tidak relevan dikecualikan, sesuai dengan unsur-unsur delik.

(Sumber: <https://guide.iacrc.org/the-basics-of-evidence-for-fraud-and-corruption-investigators/>)

³¹ <https://guide.iacrc.org/the-basics-of-evidence-for-fraud-and-corruption-investigators/>

9.1.2. Bobot

Beberapa faktor memengaruhi bobot bukti, dan kehandalan dan kekuatan persuasif merupakan sebagian dari faktor yang paling penting:

Sumber bukti (Bagaimana saksi tahu apa yang dia ungkapkan saat bersaksi?)

- Apakah buktinya langsung atau tidak langsung, dan
- Kredibilitas saksi
- Sumber bukti

Sumber bukti mengacu pada dasar pengetahuan saksi: apakah saksi bersaksi untuk apa yang dia tahu untuk sebuah fakta, atau apa yang saksi dengar di kereta, atau apa yang dipikir atau dianggap oleh saksi mungkin terjadi? Jelas, bukti yang merupakan pengetahuan pribadi langsung saksi akan dianggap lebih berbobot daripada informasi yang didengar dari pihak lain atau yang merupakan anggapan saksi. Penyelidik/penyidik harus selalu mencari saksi dengan pengetahuan pribadi langsung (meskipun dalam prakteknya, seperti yang akan kita lihat di bawah ini, mungkin tidak begitu mudah untuk mengetahui sumber informasi langsung dalam banyak kasus).

9.1.3. Bukti langsung dan tidak langsung

Bukti langsung, sesuai dengan namanya, adalah alat bukti yang cenderung membuktikan suatu fakta secara langsung – misalnya keterangan saksi mata atau cek yang digunakan untuk pembayaran suap yang telah dibatalkan atau pengakuan subjek. Bukti langsung biasanya dianggap sebagai metode pembuktian yang paling kuat, tetapi bukti tidak langsung – bukti yang cenderung membuktikan suatu fakta secara tidak langsung, atau dengan kesimpulan dari fakta lain – juga bisa sangat persuasif jika dipresentasikan dengan benar.[2]

Untuk meyakinkan (dan dapat diterima di pengadilan), bukti tidak langsung harus:

- **Relevan**, tentu saja, yaitu, cenderung membuktikan atau menyangkal fakta dalam masalah;
- **Bersifat kumulatif**, yaitu tidak terbatas pada satu bukti yang terisolasi, tetapi dari beberapa bagian yang saling berhubungan; misalnya, seorang suami tidak hanya pulang larut malam, tanpa alasan, tetapi terdapat bekas lipstik di kerahnya, minuman keras di napasnya, dan kotak korek api di sakunya dari *Stagger Inn Lounge*;
- **Tersusun rapi dan dipresentasikan dengan jelas**: banyak kasus dengan tidak langsung gagal bukan karena bukti lemah, tetapi karena disajikan secara tidak tersusun dan membingungkan sehingga para pencari fakta tidak dapat memahaminya.

- Dan akhirnya, untuk menjadi persuasif (dan dapat diterima di pengadilan) bukti tidak langsung harus mengecualikan semua penjelasan tidak bersalah yang masuk akal. Pada sebagian besar kasus korupsi dan penipuan, kombinasi bukti langsung dan tidak langsung biasanya merupakan bukti yang paling persuasif.

(Sumber: <https://guide.iacrc.org/the-basics-of-evidence-for-fraud-and-corruption-investigators/>)

9.2. Jenis Bukti

Bagian ini membahas secara singkat jenis bukti utama dalam kasus korupsi dan penipuan, yaitu:

- Keterangan saksi
- Dokumen dan data
- Bukti “Nyata/Real”, seperti sampel bahan konstruksi suatu jalan
- Bukti demonstratif seperti foto, bagan, dan grafik

Jenis bukti yang paling relevan, sehubungan dengan akuntansi forensik, adalah dokumen dan data serta bukti demonstratif.

9.2.1. Bukti dokumenter

Bukti dokumenter sering dianggap lebih andal dan persuasif daripada pernyataan saksi. Namun, seperti halnya bukti langsung dan tidak langsung, kombinasi keduanya, dengan yang satu menguatkan yang lain, biasanya yang paling kuat.

Agar persuasif (dan dapat diterima di pengadilan), bukti dokumenter harus:

- Relevan, tentu saja;
- Berisi bukti langsung atau tidak langsung yang dapat diterima dari fakta-fakta yang dipermasalahkan (berlawanan dengan desas-desus tertulis, yaitu informasi yang dicatat dalam dokumen yang berasal dari pihak lain); dan,
- “Diotentikasi.”

Sebuah dokumen dapat “dikonfirmasi” oleh saksi yang bisa menyatakan, berdasarkan pengetahuan pribadinya langsung, bahwa dokumen tersebut adalah sesuai dengan yang dimaksud, yaitu bahwa dokumen tersebut asli atau salinan akurat, tidak palsu atau berubah versi, dll. Pernyataan semacam ini mungkin dapat diperoleh dari penulis, juru ketik, petugas pemelihara catatan, penerima atau orang lain, tergantung pada keadaan.

9.2.2. Bukti data elektronik

Perhatian harus diterapkan saat mengumpulkan data elektronik untuk tidak mengubah data tersebut dengan cara apa pun, atau mengumpulkannya dengan cara yang memungkinkan subjek untuk menyatakan

bahwa data tersebut telah diubah atau rusak. Pastikan juga bahwa data berasal dari sumber yang paling dapat diandalkan, bukan sumber sekunder yang meningkatkan risiko bahwa data dapat berisi kesalahan pemrograman atau lainnya.

Email, informasi dari hard drive dan bukti elektronik lainnya harus dikonfirmasi menggunakan metode standar yang dibahas di atas, misalnya, pernyataan dari saksi dengan pengetahuan pribadi langsung bahwa bukti elektronik yang terdapat dalam laporan tersebut adalah sama dengan yang dibuat oleh subjek. Pernyataan ini dapat diperoleh dari orang yang mengumpulkan, membuat, menerima, dan menyimpan data elektronik tersebut.

9.2.3. Bukti demonstratif (foto, diagram, grafik, dll)

Bukti demonstratif harus merupakan penggambaran akurat dan adil dari materi subjek, dan tidak secara tidak adil menekankan satu aspek dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya sehingga menciptakan kesan menyesatkan atau informasi yang relevan yang dihapus.

Misalnya, sebelum mengirimkan foto jalan berkualitas buruk sebagai bukti konstruksi palsu, pastikan bahwa kerusakan jalan bukan karena faktor lain, seperti perawatan yang buruk, kondisi cuaca buruk, truk yang kelebihan berat, dan sebagainya. Kesalahan seperti itu akan sangat merusak kredibilitas laporan dan penyelidikan/penyidik. Dan jika kerusakan jalan hanya terjadi pada satu ruas jalan, katakanlah demikian, untuk menghindari klaim bias dan ketidakadilan.

Sumber: <https://guide.iacrc.org/the-basics-of-evidence-for-fraud-and-corruption-investigators/>

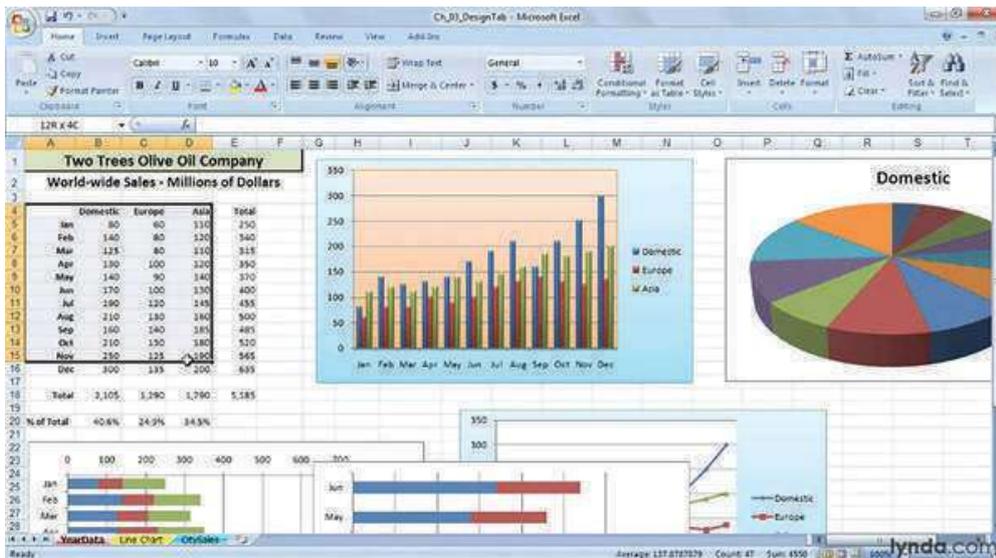
Bukti keuangan sering kompleks, membutuhkan presentasi dengan cara yang menarik aspek-aspek penting.

- Grafik,
- Diagram Alir, dan
- Diagram Tautan (*Link Diagram*).

9.3. Grafik

Grafik adalah diagram yang menunjukkan hubungan, yang seringkali bersifat fungsional, antara dua set angka sebagai satu set poin dengan koordinat yang ditentukan oleh hubungan.

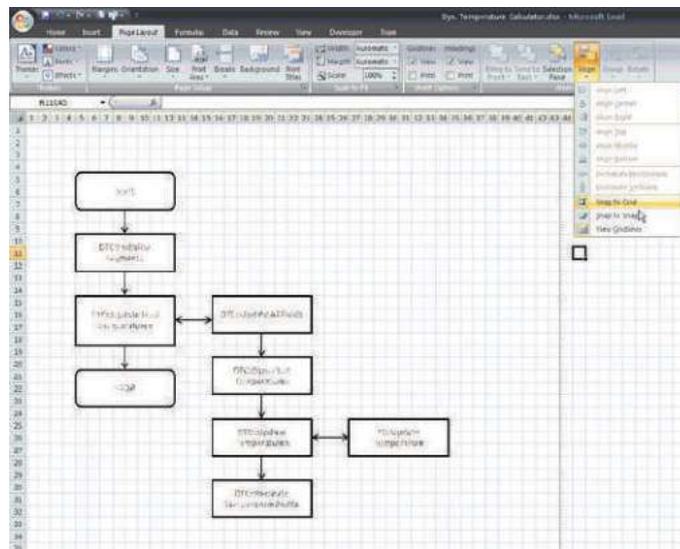
Excel menawarkan berbagai jenis grafik seperti yang dibahas dalam Bab 9.



(Sumber: <https://i.ytimg.com/vi/NbKuyBMeWQE/maxresdefault.jpg>)

9.4. Diagram Alir

Diagram Alir (*Flowchart*) digunakan dalam merancang dan mendokumentasikan proses atau program sederhana. Seperti jenis diagram lainnya, diagram membantu memvisualisasikan apa yang sedang terjadi dan, dengan demikian, membantu memahami suatu proses serta mungkin juga menemukan fitur yang kurang jelas dalam proses tersebut.



Membuat Diagram Alir di Excel

Bentuk ini tidak terlihat bagus. Di bawah Format ubah format bentuk seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

1. Hapus gridlines dari worksheet.
2. Pergi ke Insert>; Shapes>; Flowchart>; Rectangular shape

3. Gambar dulu kotak ini. Catatan: Untuk menyesuaikan ujung kolom dan baris, tahan tombol ALT dan sesuaikan.
4. Klik kanan dan pilih EDIT teks. Ketik kata, Presiden.

9.5. Diagram Tautan (*Link*)

Terdapat sejumlah program diagram tautan yang tersedia yang dapat membantu menyajikan bukti akuntansi forensik dengan cara yang disederhanakan.

Contoh di bawah ini dibuat dengan *Sentinel Visualiser* tetapi masih terdapat program lain termasuk *I2 Analyst Notebook*.

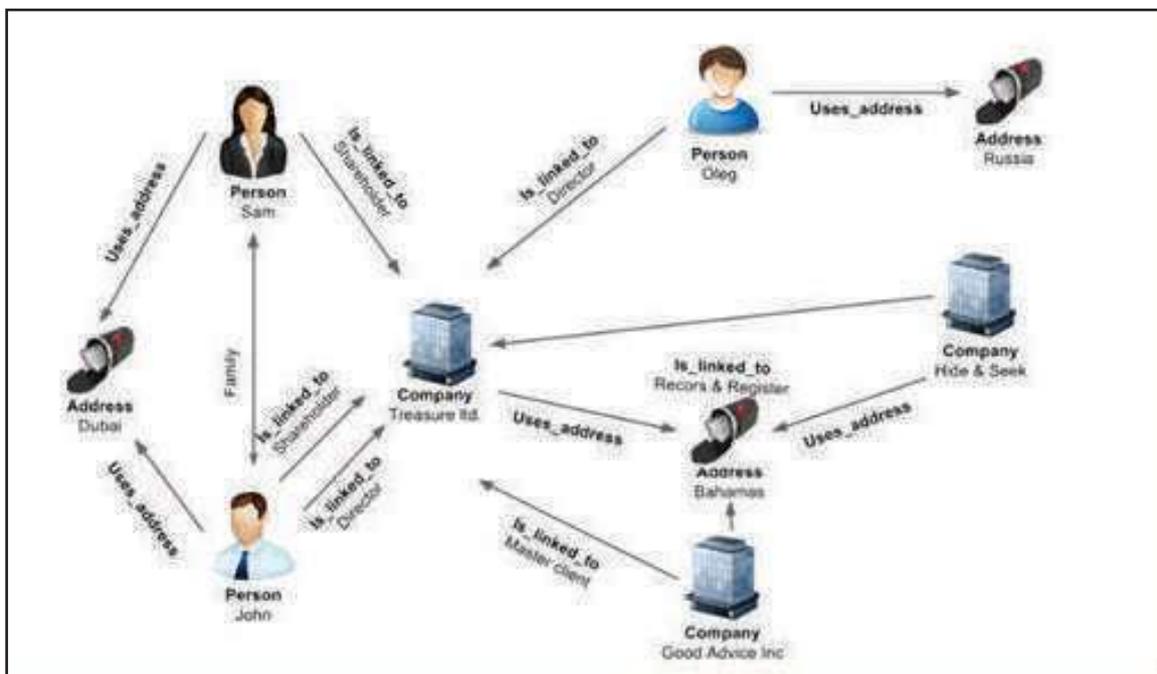
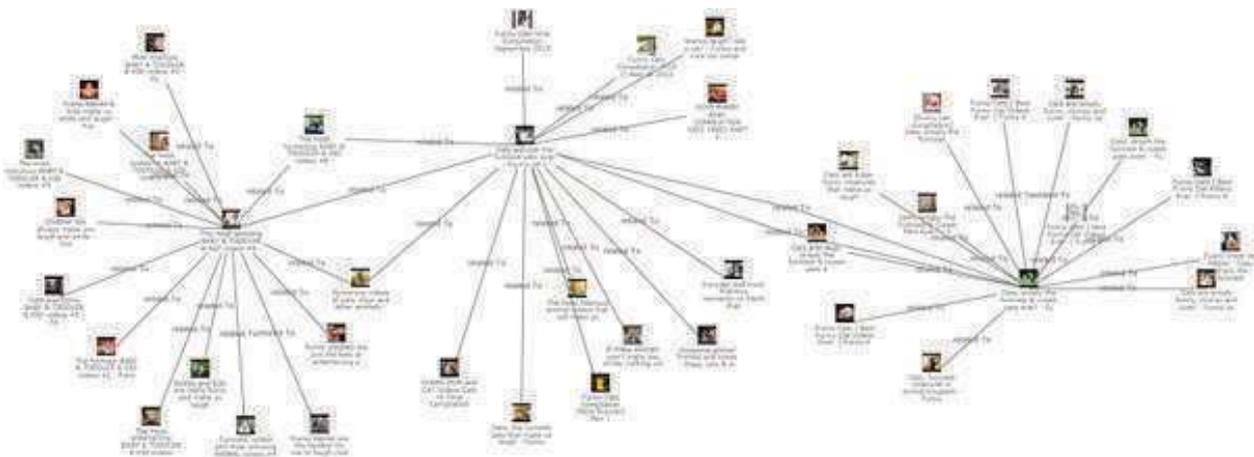


Diagram link dapat digambar dengan menggunakan Word dan Excel, meskipun jauh lebih lambat.

International Consortium of Investigative Journalists sering menangani kebocoran data yang memiliki puluhan ribu dokumen di dalamnya dengan tautan yang tidak diketahui di antara data-data tersebut. Organisasi ini kelihatannya mengekstraksi metadata dokumen menggunakan Apache Solr dan Tika , lalu menghubungkan semua informasi bersama dengan menggunakan database yang bocor, membuat grafik node dan edge di Neo4j dan membuatnya dapat diakses dengan menggunakan aplikasi visualisasi *Linkurious*.

9.6. Presentasi Menggunakan Powerpoint

Powerpoint umumnya digunakan di seluruh dunia untuk menyajikan informasi kepada audiens. informasi akuntansi forensik sering bersifat kompleks dan membutuhkan penjelasan konsep dan peristiwa. Ketika situasi memungkinkan, presentasi bukti akuntansi forensik menggunakan Powerpoint, atau program audio/visual lain yang serupa harus dipertimbangkan.

Lebih lanjut tentang topik ini

<https://www.excel-easy.com/data-analysis/charts.html>

<https://neo4j.com/blog/analyzing-panama-papers-neo4j/>

<https://www.icij.org/>

<https://datashare.icij.org/>

<https://linkurio.us/blog/analysing-the-offshore-leaks-with-graphs/>

<https://www.businessinsider.com.au/swedish-database-startup-neo4j-cracked-paradise-papers-2017-11>